

VRエロゲーやってたら

異世界に転生したので

仁科朝丸

Illust. TAKTO

美少女魔王を

奴隷化する

3

Cloth Out Saber

「クロスアウト・セイバー」

FB ファ三通文庫

仁科朝丸

Illustration TAKTO

VRエロゲーやってたら
異世界に転生したので、
美少女魔王を奴隸化する 3

Cloth Out Saber

～クロスアウト・セイバー～

「……それなら、今すぐ助けてほしいです」

「今すぐ?」

エナは自ら服に手をかけ、

ゆっくりと、そうすることが当然のように

脱ぎ始める。衣擦れの音を響かせながら、

何かを悟ったような優しい声で訊ねてきた。

「あの時の、**続きをするって約束**……
今、果たしてくれれますかー?
これから先、何が起こったとしても……
悔いが残らないように……」



「黒い……ラクシヤル……!?!」

思わず俺の喉からほとばしった声に反応して、
黒いラクシヤルはこちらを睨んだ。
かつて、俺が生まれた村でラクシヤルと遭遇した時とは
比べ物にならないほどの、昏い憎悪に染まった瞳で。

「……人間ですか。何者かは存じませんが、
生かして帰す理由はありませんね」



VRエロゲーやってたら 異世界に転生したので、 美少女魔王を奴隷化する◆

Cloth Out Saber
〜クロスアウト・セイバー〜

CONTENTS

断章	エナ	004
第一章	緊急事態に対処しよう!	008
断章	スラーナ	058
第二章	ご縁を大事にしよう!	065
断章	ミュ	147
第三章	覚悟を決めよう!	167
断章	ラクシャル	197
第四章	剣豪系魔族少女を救おう!	200
エピローグ		266
番外編	未来計画	275
あとがき		282



VR Eroge yattetara Isekai ni Tensei shita no de, Bishoujo Maou wo Doreika suru: Cross Out Saber Bahasa Indonesia Volume 3

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~Crossout Saber~

Penulis : NISHINA Asamaru

Illustrator: :

Type : Light Novel

Genre : Adult , Comedy , Ecchi , Fantasy , Harem , Romance , Seinen

English :

Raw : [Syosetu](#)

Indonesia : <https://www.ruenovel.com/2020/06/vr-eroge-yattetara-isekai-ni-tensei-bahasa-indonesia.html>

Penerjemah : [Rue Novel](#)

Novel ini di dalamnya mungkin terdapat konten kekerasan, berdarah, atau seksual yang tidak sesuai dengan pembaca di bawah umur.

Dilarang Keras untuk memperjual belikan atau mengkomersialkan hasil terjemahan ini tanpa sepengetahuan penerbit dan penulis. pdf ini dibuat semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penikmat pdf ini. Admin Rue Novel tidak Akan bertanggung jawab atas hak cipta dalam pdf ini.

Prolog Pecahan Ena

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~Crossout Saber~

Diantara dimensi.

"Haaaaaa ~ ~ ~ ..."

Ena, Dewi Administrator yang mengawasi dunia dari atas, menghembuskan nafas begitu keras hingga seseorang bisa tahu kalau dia sedang memikirkan sesuatu.

Penyebabnya sama seperti biasanya.

Ena, adalah Dewi dan karenanya abadi, dan dia memikirkan orang yang telah memberikan kesenangan padanya untuk pertama kalinya. Vain Renoss, pria yang bereinkarnasi.

"Aku seharusnya bersenang-senang dengan Vain -san, tapi dia menjauh dariku ..."

Ketika Ena memasuki tempat kejadian, iblis dari dunia bawah menegurnya, Rakshal dan Zels.

Lebih jauh lagi, karena keduanya memiliki sikap yang agak bermusuhan terhadapnya, Ena tidak dapat berteman dengan salah satu dari mereka.

Bagaimanapun, Ena telah mengawasi Vain sejak awal. Tapi melakukan itu hanya memperburuk penderitaan mereka.

"... yah, melihatnya, Rakshal-san dan Zels-san cukup bagus ..."

Meskipun dia mengatakan itu, dia tidak bisa menahan rasa sakit di suaranya.

Tiba-tiba, sesuatu berbunyi seperti bel di kepala Ena, untuk membawanya kembali ke dunia nyata.

"Mmmm, lagi? Ini sering terjadi akhir-akhir ini. "

Tampaknya semacam kesalahan demi kesalahan telah terjadi di dunia.

Ena mendedikasikan sebagian besar kekuatannya untuk pemeliharaan dan pengelolaan dunia agar dapat memperbaiki setiap kesalahan dan mengembalikannya ke keadaan normal.

Kamu bahkan dapat mengetahui titik pasti di mana itu terjadi.

"Ehm sini ... Ah ... ♪ ini untuk dekat di mana est untuk Vain -San saat ini. "

Ena segera mendapatkan kembali energinya.

Karena jaraknya cukup dekat dan bisa pergi kapan saja, dia memutuskan untuk melakukannya setelah dia menyelesaikan pekerjaannya. Seperti biasa - tidak butuh waktu lama untuk membuat keputusan itu.

Maka Ena pun segera dialihkan ke titik bug untuk memperbaikinya.

Tempat di mana itu dipindahkan adalah dataran luas.

Bereaksi terhadap kehadiran Ena yang mengumumkan dirinya dari langit, musuh segera bermusuhan.

Ena segera mengerti penyebab kesalahan di dunia ini. Dan dia bersiap untuk melenyapkan keberadaan makhluk aneh ini.

"..... ya?"

Ena tampak kecewa saat melihat musuh.

Ini ... ini tidak benar. Kenapa sih...?"

Orang ini seharusnya tidak ada—

Ena hanya bisa terkejut dan melamun.

Saat Ena mengatur nafasnya, pedang musuh sudah berada tepat di depan matanya

"Kyaaaaaaaaaaaaaaah!?"

Jeritan Ena menggema di seluruh area.

Ini... adalah sinyal awal untuk perubahan mendadak di dunia ini.

Chapter 1 Mari Hadapi Situasi Darurat Ini!!

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Setelah meninggalkan Kerajaan Northmore, di atas Benteng Laut, kami mencapai tujuan kami, Benua Barat, benar-benar aman, meskipun dengan beberapa masalah di sepanjang jalan.

Tampaknya pasukan iblis Riziel menguasai segalanya di sisi benua ini. Jika kita memasukkannya ke dalam jumlah, mereka jauh melebihi jumlah pasukan Zels.

Juga, ada dilema ketika aku mengalahkan Riziel dan mereka ingin menjadikan aku Raja baru mereka, tetapi aku menolaknya karena aku mengingat situasi ketika aku menjadi Raja Northmore.

Jadi kami hanya disambut sebagai tamu, diberi kamar di dalam istana kerajaan, pelayan untuk kami sendiri, dan kami tinggal di sini untuk sementara waktu.

Tinggal di istana kerajaan ini bermanfaat, kami tidak punya masalah, sebelum aku menyadarinya, beberapa bulan telah berlalu.

"Haruskah aku tetap seperti ini ...?"

Sebuah suara menanggapi bisikanku.

“Ada apa, Vain -sama ? Kamu tidak merasa baik...? ”

Dia mengerutkan kening saat dia melihat wajahku.

Dia adalah orang pertama yang aku jinakkan, iblis yang taat tidak seperti siapa pun, yang mencintai aku secara langsung dan penuh gairah, dan yang mengikuti aku ke mana pun.

"Rakshal-sama, kurasa dia tidak merasa buruk. Kami benar-benar bersenang-senang di sini, Vain . "

Kia menjawab.

Sejak Kerajaan Northmore, kami memiliki hubungan tertentu dengan gadis ini,

... Jadi.

Sejak dini hari, aku merasakan seseorang menarik tubuh aku.

"Hei, aku mencoba serius... kenapa kamu mau buka pakaianku?"

“Karena itu adalah tugas seorang budak untuk menenangkan anggota pagi Vain yang bersemangat . Benar, Rakshal-sama? ”

"Iya! Kamu harus menyelesaikan pembicaraan dulu dan kemudian kami akan memberi Kamu layanan harian, bukan begitu? "

"Buku harian..."

Itu yang dikatakan Rakshal, tapi aku tidak bisa menyangkalnya.

Setiap pagi sejak kami berada di sini, entah itu Rakshal atau Kia, bahkan Zels, Tamara, dan terkadang Riziel datang untuk menyenangkan aku.

Selain itu, kami hanya makan dan tidur.

... Aku tidak berubah sedikit pun sejak aku menjadi Raja Northmore.

"Tidak, jika kita hidup seperti ini aku akan menjadi manusia yang buruk. Aku harus melakukan sesuatu tentang itu. "

"... Uhn? Bukankah kamu selalu begitu, Vain ? "

"Bodoh."

Aku menjawab dengan suara rendah ke arah Kia yang memberitahuku dengan mata penuh ketulusan.



Tiba-tiba suara riang Rakshal terdengar.

"Baiklah - nah, kita akan putuskan nanti... Itadakimasu, Vain -sama... nhhh, nhhh ♪ "

Dan kemudian, Rakshal menungguku dan menurunkan pinggangnya.

Aku merasa seperti kelaminku terbungkus lipatan dagingnya.

Meskipun aku telah membuatnya sendiri puluhan atau ratusan kali, aku tidak pernah bosan dengan perasaan menyenangkan ini.

"Ahh ... haaa ... nhhh ... Vain -sama ... seberapa dalam, nhh ..."

Rakshal hanya mengenakan piyamanya yang cukup terbuka, ditambah tanpa pakaian dalam.

Itu semi-transparan, yang meningkatkan rangsangan.

Tiba-tiba, aku merasakan sesuatu yang panas tumpah ke perut aku.

"Rakshal... sejak kapan... kamu datang begitu cepat... nh?"

"Sejak dulu... itu karena aku selalu ingin kamu ada di dalam diriku, Vain -sama . Aku tidak tahan... ahh, fuhhaa... ahhh...! "

Rakshal menggoyangkan pinggulnya seolah tidak bisa menahan diri dan melengkungkan tubuhnya sementara aku hanya merasakan kesemutan.

Aku mencoba menyentuh tubuhnya untuk meningkatkan rangsangan, tetapi sebelum aku bisa melakukannya, sesuatu menekan wajah aku.

"Ngh!? Ki-Kia...? "

"Aku tidak bisa membiarkan hanya Vain dan Rakshal-sama untuk bersenang-senang. Aku akan bergabung juga. "

Kia melepas bajunya, memperlihatkan oppainya.

Mereka besar, tapi tidak seperti Rakshal atau Tamara, namun cukup besar untuk bergoyang.

"Jadi... aku akan meletakkan oppaiku di wajahmu, Vain ."

Kia menekan oppainya dengan keras ke wajahku.

Aku bisa mencium baunya yang manis, itu menggelitik hidungku.

Oppai Kia benar-benar menghalangi pandanganku.

"K-Kia ... Aku tidak peduli jika kamu ingin bergabung dengan kami ... tapi, kamu tidak bisa mencuri Vain -sama dariku dengan cara ini ..."

"Karena Kamu selalu ingin memiliki Vain , Kamu tidak memberi aku pilihan selain menjadi lebih agresif. Aku tidak akan ragu untuk menghadapi seseorang seperti Kamu, Rakshal-sama. "

"Jadi ... NHH, aku akan merasa jauh lebih baik Vain -sama ... aku tidak akan kalah ...! Fuhhhh..."

Rakshal sepertinya meningkatkan gerakannya. Dia menggoyangkan pinggulnya, membuat alat kelamin kami mengeluarkan suara yang agak lengket.

Kia juga terus menekan oppainya ke arahku, dan aku mulai membelai putingnya.

" Vain , apakah kamu menyukai mereka? Tentunya oppaiku lebih menggairahkanmu ... kamu harus cum di atasnya. "

"Tidak, tidak seperti itu. Vain -sama merasa sangat baik terima kasih padaku, berikan semuanya padaku, nhhhhaa... ahhh! "

Suaranya yang manis, erangannya yang manis, merupakan kenikmatan murni di telingaku.

Tenggelam dalam dunia kesenangan, aku menggerakkan tangan kanan aku.

Jari-jariku meluncur di atas pantat Kia, aku membelai pahanya dan memasukkannya ke selangkangannya, menyelipkan jariku ke pintu masuk tempat yang manis dan berair itu.

"Nhhhhuuu ... !!"

Kia melengkungkan punggungnya dan oppainya menempel di mulutku.

Aku mulai menghisapnya. Dan ketika aku melakukannya, aku mulai memasukkan dan mengeluarkan jari dari bagian pribadi Kia. Dia hanya tersentak dan mengerang.

"Fuhhaaaaaaa ♪ e-diharapkan ... Vain ... ahhh ... berhenti ... aku akan ... ahhh, besar, terasa sangat kaya ... nhhaa ... ! "

"Nhhh, fufu...! Vain -sama , tubuhmu terasa enak... Aku sangat senang... nhhh! "

Kia menggoyangkan pinggulnya di jari-jariku dan Rakshal di selangkanganku seolah tidak tahan lagi.

Tidak dapat mengontrol diri mereka sendiri, mereka berdua mencapai orgasme—

"Tidak, tidak, aku datang, aku datang! Nhhaaa... nhuuuu... haaaaaa !! "

" Vain -sama, Vain -samaaa ♪ ... silakan membebaskan l Kamu í aku dalam panas cair aku í ... ! ' Aaaaaaaahhhhhhhh !! "

"Byyrururu!" Byun-byun-byun !!

Tidak dapat meninggikan suaraku karena mulutku dipenuhi dengan dada Kia, aku masuk ke dalam Rakshal.

Kia, yang berada di atasku sepertinya kehilangan keseimbangan dan berbaring di tempat tidur, meringkuk.

Yang muncul di bidang penglihatanku ketika dia dilepaskan, adalah Rakshal yang segera bangkit dan memasukkan anggotaku ke dalam mulutnya.

"Nhhh ... chyuuuu, chyuuuu, Chyuu ♪ Vain -shamaaa, nhhhuuuu ... cu to nto shacashteelh ... chyuuu ... ♪ "

"Nghuuu ...!"

Itu terlalu merangsang bagiku untuk menghisapnya tepat setelah aku datang.

Tapi dia tampak begitu asyik dengannya, sehingga dia tidak berpikir dia bisa menghentikannya ...

"Kuh, haaa... uhh... Rakshal-sama, kamu licik... kamu selalu ingin memonopoli Vain ..."

"Nhhh... itu tugasku untuk membersihkannya dengan benar. Aku adalah budakmu. "

Menghindari rasa bersalah, Rakshal menyeringai pada Kia.

"Sekarang, Vain -sama . Kami pergi sarapan! Aku sudah membuatnya, jadi kamu bisa langsung makan.

"... hei, bukankah sudah kubilang aku harus memberitahumu sesuatu yang serius?"

Aku mengeluh kepada Rakshal, tetapi tidak ada gunanya, Rakshal adalah Rakshal. Dan dia hanya memberiku senyuman.

"Kita bisa membicarakannya saat sarapan. Jika Zels-sama dan Tamara-san ada di sana, itu akan lebih baik. "

"... tidak masalah."

Benar apa yang dikatakan Rakshal. Jika aku akan membahas masa depan kita, lebih baik melakukannya dengan semua orang.

Selain Rakshal, Kia juga menempel di tubuhku.

"Jadi sekarang aku akan bersama Vain sementara Rakshal-sama menyiapkan sarapan."

"Hei ... aku benar-benar mencoba mengatakan sesuatu yang serius ..."

Aku mencoba memprotes, tetapi ada sesuatu yang mengganggu kami. Suara sesuatu yang jatuh ke tanah bergema.

Aku berbalik ke arah suara dan, darahku menjadi dingin. "Rakshal!?"

Rakshal ada di tanah.

Aku melompat dari tempat tidur dan segera berlari ke tempatnya.

"... Va in sama ..."

Matanya gemetar karena terkejut dan bingung. Rakshal tampak sama bingungnya.

Ini ... ini tidak normal.

"Kia... panggil Zels. Dia adalah teman seumur hidup Rakshal, dia mungkin tahu sesuatu... cepatlah! "

"Aku memahamimu."

Atas perintahku, Kia melebarkan sayapnya dan terbang menyusuri koridor istana kerajaan.

Saat aku melihat ke arah Rakshal, kesadarannya seperti memudar, matanya menyipit.

Untuk pertama kalinya aku berdoa agar apa yang terjadi pada Rakshal tidak berarti apa-apa, saat aku memeluknya.

Setelah meletakkan Rakshal di ranjang di kamar, Kia kembali ke Zels.

Tamara, Riziel, dan suster Succubus juga muncul.

Zels mendekati Rakshal yang terengah-engah, menyentuh dahi dan tangannya berulang kali.

"Kecuali Vain dan Tamara, kita semua tahu bahwa iblis tingkat tinggi tidak bisa sakit parah, jadi mengatakan bahwa ini adalah penyakit adalah salah."

Kia mengangguk ke Zels, setuju.

Tamara dan aku bukanlah iblis, jadi kami tidak tahu tentang ini.

"Jadi Rakshal tidak sakit?"

"Uhm... bukankah dia hanya lelah bersama Vain- kun? Mendengarnya runtuh setelah mereka ... "

"Itu tidak mungkin."

Risa menjawab dari sisi Tamara, tapi nadanya membawa kebencian.

"Jika mereka melakukan hal yang sama hari demi hari, kecil kemungkinan Rakshal akan bosan melakukannya sekali pagi ini,

Mawar."

"Aku setuju. Succubi pandai mendeteksi hasrat seksual, jadi aku bisa memastikan bahwa hasrat seksual wanita ini tidak habis, Risa. "

... Aku merasa mereka sedang membicarakan hal-hal yang tidak perlu sekarang.

Tetapi, jika bukan kelelahan atau penyakit, lalu apa itu?

Saat aku memikirkannya, Zels segera bangkit dan menarik lengan bajuku.

"Harap awasi Rakshal. Aku harus memverifikasi sesuatu dengan pasukan iblis. Ikutlah denganku, Vain . "

"Akankah kita pergi dengan tentara? Kurasa ini bukan waktu yang tepat ... "

"Lakukan saja, ayo pergi."

Zels mengatakannya kepadaku dengan nada mendesak yang belum pernah aku dengar sebelumnya.

"Tidak masalah. Tamara, Kia. Jangan mengalihkan pandangan dari Rakshal. "

Aku meninggalkan ruangan mengikuti Zels.

Ketika Zels meninggalkan istana kerajaan, dia berjalan semakin jauh sampai dia tiba di hutan.

"Masalah Rakshal ..."

"Begitu juga. Aku pikir kita perlu mencari tahu apa yang terjadi padanya. "

"Aku tahu apa yang terjadi padanya. Karena itulah aku hanya membawakanmu, Vain ... jika dia tidak sakit atau lelah, maka kita hanya memiliki dua kemungkinan tersisa. Kutukan atau racun. "

"... apakah seseorang dengan sengaja menyakiti Rakshal?"

"Itu mungkin. Tapi kurasa kita bisa menyingkirkan kutukan itu. "

Dari dua jari yang diangkat Zels, dia menurunkan satu.

"Sama seperti Jenna, aku memiliki pengetahuan tentang beberapa kutukan. Jika itu adalah kutukan yang melemahkan, kami dapat mengidentifikasi di mana kekuatannya terkuras. Jadi, itu tidak terkutuk. "

"Jadi itu hanya meninggalkan kita teori racun... tapi, izinkan aku memeriksa sesuatu. Tidak bisakah kamu benar-benar muak? Bahkan bukan penyakit endemik? "

"Tidak. Mereka tidak mempengaruhi tubuh kita. Selain itu, baik Kia maupun Tamara tidak menunjukkan gejala penyakit apa pun, dan mereka tidak sekuat Rakshal. Jadi ini bukan tentang itu, bukan? "

Aku kira mungkin beruntung jika Kamu sakit atau tidak. Tapi, Zels telah menyebutkan bahwa kekebalan iblis terkait dengan peringkat mereka.

Jadi aku mempercayainya dan menyingkirkan teori penyakit dari pikiran aku.

Jadi ... keracunan.

"Tapi kemungkinannya kecil... Maksudku, kita belum pernah keluar dari istana kerajaan. Jika kita mengatakannya seperti ini, maka seseorang dari pasukan Ratu Iblis adalah pelakunya. "

Zels menggigit bibirnya sejenak.

"Ada beberapa kontradiksi dalam teori itu... jika itu semacam balas dendam dari pihak Riziel, aku akan mengincar Kamu, Vain . Aku tidak akan punya alasan untuk melakukannya terhadap Rakshal. "

"Yah, itu masuk akal."

1 Penyakit endemik adalah penyakit yang menyerang masyarakat di suatu daerah. Misalnya malaria, demam berdarah, dll.

“Tapi, meski masuk akal, kenyataannya berbeda-beda. Pasti ada penyebab lain. ”

Zels mungkin tidak memiliki tersangka di militer.

Aku tidak bisa memikirkan hal lain, tetapi aku tidak bisa menahan perasaan tidak nyaman.

Zels dan aku saling memandang sebentar - pada saat itu.

"Kyaaaaaaah!"

Kami mendengar seorang wanita berteriak di sisi lain hutan.

Suara itu, aku sudah mendengarnya.

"Ena...!?"

Aku segera berlari ke tempat suara itu berasal. Zels mengejarku.

Setelah menebang pohon dan melewati hutan, kami tiba di sebuah dataran.

Seperti dugaanku, Ena gemetar. Dan di depannya ...

"Ehh ...?"

Mengacungkan pedangnya ke arah Ena... seseorang... Aku tidak bisa melakukan apa pun selain berkedip.

Dia adalah gadis iblis dengan dua pedang di masing-masing tangan, dan tanduk yang menonjol dari kepalanya di kedua sisi.

Rambutnya hitam legam, kulit gelap dan ciri-ciri fisik sangat mirip dengan orang yang aku kenal cukup baik.

Ya - Rakshal.

"Raskhal ... Gelap ...!?"

Segera, pada suara melengking di tenggorokanku, Dark Rakshal menatapku.

Matanya memancarkan kebencian yang dalam dan tak tertandingi, mirip dengan saat aku bertemu Rakshal di kota tempat aku dilahirkan.

"Manusia... ..Aku tidak tahu siapa kamu, tapi aku tidak punya alasan untuk meninggalkanmu hidup-hidup."

Memegang salah satu pedangnya ke arahku, Dark Rakshal berkata dengan tenang.



Meskipun aku hampir tidak mendengarnya, aku dapat merasakan bahwa dia memiliki kebencian yang dalam, mereka memancarkan rasa intimidasi yang luar biasa.

Dia menarik napas dalam-dalam dan berbicara sedemikian rupa sehingga aku bisa memahami setiap kata-katanya.

"Aku benci semua manusia yang membunuh Zels-sama, aku akan membasmi mereka dengan tangan kosong."

"... dia punya? Kamu, apa yang kamu katakan? "

"Jangan bertanya !!"

Aku hanya menanyakan pertanyaan paling alami yang bisa aku tanyakan, tetapi Dark Rakshal sepertinya tidak berniat untuk berbicara. Jadi dia segera mengayunkan pedangnya dengan niat membunuh yang sangat besar.

Saat aku melihatnya bergerak, tubuhku secara naluriah bergerak dan aku menghindari serangan pedang pertamanya.

Cewek ini... apakah dia bahkan bergerak seperti Rakshal!?

Pola serangannya persis sama seperti saat aku menghadapi Rakshal.

Rupanya dia tidak hanya terlihat sama dengannya.

Tapi ekspresinya diliputi amarah.

"Kuh. Dan untuk berpikir bahwa aku akan menodai pedangku dengan darah kotor manusia— "

"I-Ini ... apa artinya ini!?"

Itu adalah suara Zels yang bergema di belakangku dan memotong kata-kata Dark Rakshal.

Mendengar jeritan Zels, wajar saja jika Dark Rakshal terkejut.

Sepertinya dia langsung mengenali sosok Zels.

Dia menurunkan pedangnya dan menatap Zels dengan mata tidak percaya.

"Ze-Zels-sama... Zels-sama...? Tidak mungkin... apakah dia benar-benar hidup...? "

"A-Apa yang kamu katakan? Aku tidak ingat mati. Lebih baik lagi, siapa kamu ... "

"Rakshal! Tidak mengenali aku !? Aku Tangan Kanannya, Pedang Pendekar Pedang Menari! Rakshal! ... "

Dark Rakshal merentangkan tangannya dan mencoba berlari menuju Zels.

Namun, Zels menolaknya.

"Jangan dekat-dekat denganku!"

Mendengar kata-katanya, Dark Rakshal menggelengkan bahunya.

Mata Zels dipenuhi dengan amarah dan frustrasi.

"Apa yang kamu katakan... apakah kamu Rakshal? Royal Rakshal sedang berbaring sekarang! Aku tidak tahu siapa kamu, tapi tidak

Kau hanya mencuri penampilannya, tapi namanya juga ... Dasar wanita palsu! "

"I-Itu ... Zels-sama, aku ... aku benar-benar Rakshal!"

“Maukah kamu mengakuinya !? Aku hanya memiliki satu Rakshal! Dan Kamu sama sekali tidak! ”

Mata Zels membara. Tapi berkat itu aku bisa sedikit sadar.

Aku bisa menggunakan kemampuan Mental Eye untuk memahami sifat Dark Rakshal ini.

Aku memfokuskan Dark Rakshal di bidang penglihatan aku dan berkonsentrasi.

"Ghhu—!?"

Apa yang muncul di bidang pandanganku pada saat itu sangat berbeda dari bilah status normal.

Angka dan simbol tanpa arti apapun.

Informasi muncul dan mengalir ke otak aku seolah-olah menggelengkan kepala aku. Kepalaku sakit, aku merasakan segala sesuatu berputar di sekitarku. Aku tidak bisa menahan untuk berlutut.

" Vain !? Kamu baik!?"

Zels memperhatikan keadaan aku dan meneriaki aku.

The Dark Rakshal menggelengkan kepalanya sedikit dan ketika dia melihatku, dia berbisik kepada Zels.

“Zels-sama, kenapa... tidak mungkin... orang ini...? Aku mengerti ... ya

Zels-sama aman, jadi Kastil, apa yang terjadi

itu...? Aku harus kembali ... ke Kastil Iblis ... "

"Kastil Iblis?"

Kata-kata Zels sepertinya tidak sampai ke telinga Rakshal Kegelapan.

Dia mendongak dan melepaskan sihirnya. “ 【Sayap Udara! 】 "

Dark Rakshal terbang melintasi langit dengan sayap yang terbuat dari sihir angin.

Aku bangun dengan sakit kepala dan mencoba mengikutinya menggunakan sihir yang sama.

Itu berbahaya. Secara naluriah aku merasa seperti itu.

"Mohon tunggu, Vain -san !!"

Ena memperhatikan niatku dan meninggikan suaranya.

Suaranya seolah-olah sangat ingin menghentikan aku, wajahnya pucat, tenggelam dalam ketakutan.

" Orang itu ... Rakshal-san itu ... tolong jangan ikuti dia ... tolong ..."

" Kamu ... apa kamu tahu sesuatu?"

Aku merasa tidak nyaman ketika dia menyebut Dark Rakshal itu

" Rakshal-san."

Pertama-tama - mengapa Ena ada di sini?

" Ceritakan ceritanya. Aku akan memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya, Ena. "

" Ya ... itu adalah sesuatu yang harus kuberitahukan padamu, Vain -san ..."

Ena mengangguk dengan tekad.

Bagaimanapun, aku akan mendengarkannya, sepertinya dia tidak akan memberitahuku beberapa cerita palsu.

Zels dan aku membawa Ena kembali ke Royal Castle dan menuju ke Rakshal.

Rakshal masih terbaring di tanah, ketika aku bertanya kepada Kia dan Tamara tentang sesuatu yang telah terjadi, mereka menjawab bahwa tidak ada perubahan yang berarti.

Mengenai hal ini, perlu ditanyakan dulu kepada Ena tentang situasinya.

Jadi aku memutuskan untuk pergi ke kamar berdua dengan Ena.

Zels memiliki dendam tertentu terhadap Ena, tetapi dia harus membiarkan aku sendirian dengannya setidaknya kali ini.

"... pertama, kenapa kamu tidak duduk, Ena?"

Kamarnya sederhana, memiliki meja bundar dengan empat kursi dan dua tempat tidur. Tapi Ena hanya berada di pojok ruangan tanpa duduk.

Meskipun aku bersikeras, dia menggelengkan kepalanya dengan ekspresi sedih.

" Aku senang bersamamu, Vain -san. Tapi aku tidak bisa tetap tenang ... "

" Jika Kamu menginginkannya, itu baik-baik saja."

Aku tidak lagi memaksa dia duduk.

" Jadi... Ena, apa yang kamu ketahui tentang Dark Rakshal itu? Apa dia? "

""

Ena berpikir, seolah mencoba memilih kata yang tepat. Lugo berbalik menemuiku.

" Vain -san ... Rakshal gelap itu adalah bug2."

" Serangga?"

“ Ya, ini terjadi sesekali. Ketika itu terjadi, aku, Dewi Administrator, pergi ke situs untuk memperbaiki kesalahan itu. Tapi kali ini... Aku diserang saat hendak memperbaikinya. Dan sebagai hasilnya... ini terjadi. "

Mata Ena bergetar saat dia mengatakan ini padaku.

Aku punya firasat buruk, tapi kata-kata berikutnya yang keluar dari mulut Ena jauh lebih buruk.

" Kekuatanku sebagai Dewi Administrator ... dengan kata lain, otoritas administratifku atas dunia ini, telah merampas diriku."

"Apa!? "

2 Bug adalah kesalahan perangkat lunak.

Secara refleks Ena berteriak dan gemetar seperti anak anjing dan mengangkat bahu.

“A -Maaf, maafkan aku! Aku sudah menjadi Administrator Dewi untuk waktu yang lama, tapi hal seperti ini belum pernah terjadi!

Aku tidak tahu apa yang terjadi... Aku tidak tahu harus berbuat apa...! "

" Yah ... tunggu, tenang. Kepalaku sangat sakit. "

Di hadapan Ena yang hendak menangis, aku memegang kepalaku.

Aku menarik napas dalam-dalam dan menenangkan diri.

Oke oke. Aku tahu dari awal bahwa dewi ini 100% tidak berguna, jadi aku tidak terlalu terkejut. Tapi apa yang harus aku lakukan?

" Jadi apa yang ingin kau katakan padaku, apakah Rakshal Kegelapan itu mencuri kekuatanmu sebagai dewi Administrator? Aku tidak mengerti sama sekali ... "

" Tidak, bukan itu masalahnya. Bahkan jika dia mencuri kekuatanku, dia tidak bisa menjalankan otoritas bebas atas dunia ini di mana dia awalnya bukanlah Administrator Dewi. "

"... uhmmm, begitu."

Mendengar tanggapannya, aku sedikit lega.

Jika perkataan Ena benar, maka kita tidak berurusan dengan seseorang yang setingkat Dewa.

" Namun, hilangnya dunia akan dimulai secara bertahap karena tidak akan ada yang mengelolanya. Lebih lanjut,

Dark Rakshal itu tidak bisa dengan sengaja menggunakan kekuatan para Dewa. Kemungkinan besar, aku akan melepaskan kekuatan itu. "

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

" Dan bukankah itu berbahaya?"

" K-Itu sebabnya aku memberitahumu!"

Ena melambaikan tangannya dengan putus asa.

Nah, hanya aku yang lega.

"... Bahkan jika kamu menyalahkan dirimu sendiri, tidak ada yang akan berubah. Kamu hanya perlu melakukan apa yang dapat Kamu lakukan. Jadi untuk mencegah dunia ini runtuh,

Haruskah kita menangkap Dark Rakshal itu? "

Kupikir jawabannya akan ya, tapi Ena menggelengkan kepalanya.

" Tidak, justru sebaliknya, Vain -san ... kamu tidak boleh melakukan kontak dengan Rakshal-san ..."

" Ah ...? Apa yang kamu katakan...?"

" Kamu sendiri baru saja mengatakan dia berbahaya—! Seperti yang kubilang, Raskhal-san adalah kesalahan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Aku tahu bahwa Vain -san sangat kuat, namun dia bisa menghapus semua keberadaan di dunia ini jika kekuatannya lepas kendali! "

Ena berteriak putus asa. Kamu tampaknya sedikit peduli untuk aku.

" Tapi jika kita melepaskannya, dunia akan runtuh? Pilihan mana pun yang benar, dunia akan berakhir. "

" Tidak. Aku belum memberitahumu, tapi ada Dewa lain

Administrator selain aku. Semua Dewa sampai batas tertentu terhubung, jadi jika seseorang memperhatikan situasi ini, mereka akan segera bertindak. Yah, itu mungkin memakan waktu dua atau tiga bulan mungkin sedikit lebih lama. "

" Dua atau tiga bulan...? Dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dunia ini untuk runtuh? "

" Seharusnya tidak berantakan secara alami. Kecuali jika kekuatan Dewa ikut campur. Jadi, jika aku mendapatkan kembali otoritas aku sebelum keruntuhan dimulai, semuanya akan kembali normal! "

Aku mengerti, aku mengerti.

Pada dasarnya Ena berarti "masalah ini akan ditangani oleh Dewa yang datang dari luar dan kita harus tetap diam sampai saat itu."

Kedengarannya tidak terlalu buruk. Tapi-

" Ena. Mengapa Kamu tidak menjawab pertanyaan aku? "

""

Kulit Ena menjadi pucat.

Aku tahu itu tidak berguna, tapi aku pikir itu sengaja menghindari pertanyaan aku.

Jadi aku mengulangi pertanyaan pertama aku dengan menambahkan satu pertanyaan lagi.

“ Aku akan bertanya lagi padamu, apa itu Dark Rakshal? Dan mengapa ada dua Rakshal? ”

" Eh... itu"

“ Ngomong-ngomong, satu pertanyaan lagi. Apakah fakta bahwa Rakshal tiba-tiba jatuh terkait dengan kemunculannya ini

Dark Rakshal? ”

Aku menambahkan pertanyaan agar lebih mendekati kebenaran, tapi mata Ena goyah.

" Bahkan jika kamu tidak menjawabku, matamu mengatakan ya."

"..... A -Aku tidak bisa memberitahumu bahwa—"

Dia menggelengkan kepalanya dengan mata tertutup.

Sepertinya ada konflik internal.

" Kalau kubilang , Vain -san ... kamu pasti akan mengejar Dark Rakshal itu, dan itu sangat berbahaya ... Aku tidak ingin kamu menghilang ... !!"

“ Aku tahu kamu benar-benar peduli padaku... Aku tahu, tapi kamu tidak bisa meninggalkanku dengan pertanyaan besar ini. Aku tidak bisa membiarkan salah satu budak aku jatuh dan menderita. Aku tidak ingin kehilangan siapa pun. "

Aku berjalan ke arah Ena dan menabrak dinding di sampingnya, menyudutkannya.

Dia hanya berteriak pelan dan menatap mata aku.

" QQQQQ-Ada apa... Vain -san—..."

“ Jika kamu tidak ingin memberitahuku, maka aku akan bertanya pada tubuhmu. Aku akan membuatmu mengakui segalanya. "

Ena tidak bisa menggunakan kekuatannya sebagai dewi Administrator, jadi dia tidak bisa kabur.

Sambil meraih leher Ena, aku berbisik pelan padanya.

" Aku membuatmu menunggu selama 18 tahun ... jadi hari ini, aku akan mengambil keperawananmu."

" A-Keperawananku ... Vain -san, tidak mungkin ...!?"

Seperti yang aku harapkan, aku terkesan.

Aku tidak suka mengambil gadis dengan paksa, tetapi aku tidak suka bahwa Rakshal berada dalam situasi ini.

Jadi secara internal, ada pergumulan dalam diri aku.

Sambil memikirkan itu, aku melihat ke arah Ena yang tersipu. Dia melepaskan aura ke seluruh tubuhnya, aura yang agak erotis.

" K-Kami akan melanjutkan dari waktu itu ... maksudku ... tapi ... kurasa belum waktunya ... "

"Kamu mungkin tidak mengerti situasinya...? Rakshal tidak sadar... Aku ingin kamu memberitahuku semua yang kamu tahu. "

Dia gugup, tetapi mendengar kata-kataku, dia ketakutan, matanya goyah dan bahunya bergetar.

Ada air mata mengalir di pipinya dari matanya.

"... apakah itu ... apakah itu ... adalah bahwa aku tidak ingin merasa sendirian ... "

" Apa? "

“ Aku sudah mulai akrab denganmu, Vain -san... apa yang akan aku lakukan jika kamu menghilang? Aku berjanji untuk datang menemuimu dan berpetualang bersama ... jadi sekarang aku akhirnya bisa melihatmu ... Aku tidak mau

menghilang ... tidak masalah jika aku hanya melihatmu saat aku menonton di dunia ini, tapi kemudian aku tidak merasa sendiri ... "

""

Aku memandang Ena dengan berlinang air mata dan teringat ketika aku bertemu dengannya 18 tahun lalu.

Dia sendirian di ruang antah berantah itu.

Sepertinya dia tidak bertemu dengan siapa pun dan meskipun dia memiliki hubungan dengan Dewa lain, tampaknya mereka hampir tidak mengenal satu sama lain dan dia selalu sendirian.

" Aku mengerti kekhawatiranmu ... tapi tetap saja, aku ingin membantu Rakshal."

“ Ya... aku tahu itu. Aku tahu bahwa Rakshal-san lebih bagimu daripadaku ... "

“ Tidak begitu, Ena. Baik Kamu dan dia penting bagi aku.

Aku melihat langsung ke matanya.

“ Ketika aku terlahir kembali, aku memutuskan bahwa aku akan hidup secara berbeda. Jadi sekarang, ketika aku melihat bahwa seorang wanita yang penting bagi

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

aku sedang menderita, aku memiliki kebutuhan untuk melakukan segala kemungkinan untuknya, bahkan jika itu berbahaya. Jika aku tidak melakukan itu, aku akan menjadi seperti undead yang hanya makan dan bercinta. "

""

" Sea Rakshal, adalah Zels, adalah Tamara, Kia, Riziel. Aku akan melakukan segalanya untuk mereka. Tentu saja aku akan melakukannya untukmu juga, Ena. "

" Vain -san ... Aku ingin kamu membantuku sekarang."

" Sekarang juga?"

Ena meletakkan tangannya di atas pakaiannya, lalu perlahan-lahan mulai membuka pakaiannya. Aku mendengar pakaian digosok ke kulitnya dan dia bertanya padaku dengan suara yang manis dan lembut.

“ Dulu, kamu berjanji padaku bahwa kita akan melanjutkan... sekarang, kan? Apa pun yang terjadi mulai sekarang... Aku tidak ingin hidup dengan penyesalan karena aku tidak... ”



"....."

Kata-kata Ena membuatku merasa bertekad.

Mungkin terlibat dengan Dark Rakshal itu lebih berbahaya dari yang aku kira. Bukan tanpa alasan Ena mencoba menghentikanku sekuat tenaga, tapi, aku harus meyakinkannya.

Jadi aku harus menanggapi perasaan Kamu.

" Oke ... aku akan melanjutkan dengan apa yang kita tinggalkan sambil menunggu saat itu."

Saat aku mengatakan itu, aku memeluk Ena dengan lembut tapi tegas dan membaringkannya di tempat tidur.

Kulit Ena seputih yang kuingat. Seperti keramik, begitu lembut saat disentuh.

Aku membelai perutnya dan kemudian pahanya untuk merangsangnya, tubuhnya sedikit bergetar saat kulit putih itu dengan lembut berubah menjadi warna ceri.

" Hanhhh ... ahhh, nhhh ... ♪ "

Meski aku menghindari bagian pribadinya, kemampuan seksualku berpengaruh dan meningkatkan gairah Ena.

Selangkangan Ena begitu basah sehingga dia tampak siap menerima pria kapan saja.

" Ena, ini ... "

" Ahh - nhh... Aku sudah lama menunggumu, Vain -san... setiap hari semakin sulit menahan diriku ... Aku sangat menginginkanmu..."

Ena, pemalu dan penurut, tidak bisa menahan dorongan hatinya.

Dia melepas celana dalamnya dan meninggalkan bagian paling berharga di udara terbuka.

Ena menatapku, telanjang bulat.

"A- Apa aku harus bertanya lagi ...?"

Aku malu.

Aku hanya menggelengkan kepala dan sedikit tersenyum.

"Tidak. Sekarang, aku akan membuat penantian itu bermanfaat."

Sambil mengatakan itu, aku meletakkan ujung anggotaku di pintu masuk basah panas Ena.

Saat bagian kami melakukan kontak, aku merasa seperti dia sedang menghisap aku. Di saat yang sama, suara manis keluar dari mulut Ena.

Mulutnya basah dan napasnya panas.

"Tolong ... Vain -san ... seperti yang kau janjikan padaku, tolong ..."

Ena menatapku dan mengundangku. Aku hanya bisa merasakan.

Dia berada di pintu masuk ke lubang basah yang sempit itu. Jadi aku mendorong dengan lembut.

* Jubuuuu * ... Bagian dalam Ena menahan sebagian daging laki-lakiku, dan suara gesekan daging kami bergema.

Aku berusaha keras untuk lebih dalam.

" Fuhhaaaaaa ... ahhhhhhn ... !!"

Ena membuka matanya saat aku melakukan penetrasi dalam, melengkungkan punggungnya dan mengerang.

Pada saat yang sama, kelembapan menyebar ke mana-mana, bahkan di perut aku.

Dia mengguncang tubuhnya beberapa kali. Ekspresinya dipenuhi dengan kesenangan.

" Ahhhhhhhnnn ... besar, yummy ♪ ... Vain -San ... m ke s, m untuk s ... menggosok itu semua di dalam diriku ... nhhhhhhhh ♪ "

Sebelum Ena selesai mengerang, aku mulai menggoyangkan pinggulku.

Aku tidak bisa menahan diri.

Setiap kali aku menggerakkan pinggul aku, bagian dalam Ena menjadi semakin sempit, aku merasakan lipatan dagingnya menyelimuti potongan daging aku.

Ini pertama kalinya, tapi rasanya sangat menyenangkan.

" Anhhh! Ahhhh - nhaaaaa! Vain -san ♪ . Est untuk sebagai durooo! Kepala aku berputar ... ! Aku kembali é locaaaaaaaa ... ! "

Ena tampak berada di puncak kenikmatan.

Lengannya yang kurus dan gemetar memelukku dari belakang, aku merasakan kulitnya yang berkeringat menempel di kulitku.

Saat aku menekan tubuhku ke tubuhnya, aku merasakan detak jantungnya yang keras melalui oppainya yang berair yang, meskipun hancur, tidak kehilangan bentuk yang indah itu.

" Vain -sannn ... ahhh ... aku menyukaimu ... aku sangat menyukaimu ... selama ini aku ingin bersamamu ... "

Ena mengatakan itu sambil melihatku dengan penuh kebahagiaan.

" Oke ... Vain -sannnn ... katakan padaku kamu menyukaiku ... tolong, meskipun itu bohong ... hyaaahn!?"

Saat dia memohon cintanya, aku berusaha keras seolah mencoba menghukumnya.

Aku tidak mengerti mengapa Kamu mengatakan ini kepadaku.

"Itu bukan bohong lho ... kamu benar-benar wanita yang sangat cantik, Ena."

Aku memeluk Ena lebih erat lagi dan berbisik di telinganya. "

" Aku menyukaimu, Ena."

" Nhh ... !!"

Pada saat itu, interiornya menjadi lebih sempit.

Kali ini akulah yang tidak bisa menahan diri.

" Kuhhh, anhhhh ... E-Ena, he-hey ..."

“ Aku menyukaimu...! Aku menyukaimu, Vain -san! Aku suka kamu! Aku sangat menyukaimu... !! "

Ena memelukku dengan lengan dan kakinya di punggungku saat dia memberitahuku bahwa dia menyukaiku.

Batas aku sudah dekat, aku juga kehilangan akal sehat. Jadi aku menggerakkan pinggul aku seolah-olah aku ingin mencapai kedalaman keberadaannya. Memperkuat kesenangan keduanya.

“ Fuhhaaaaaaaanh! Anhhh, anhhhhhhhhhhhh - nhh !! "

Ena sepertinya mencapai orgasme saat dia bergetar hebat.

Pada saat itu, aku juga mencapai batas aku.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

“ Ghhhh...! Aku datang ...! Enaaaaaa... !! ”

" Bikubikubiku!" Bikuuuuuuu !!

Saat tubuh kami saling bergesekan, aku melepaskan semuanya.

Ena, yang menerima segalanya di kedalaman bagian intimnya, menggeliat dengan kenikmatan dan akhirnya kehilangan kekuatan di anggota tubuhnya.

Kami berdua akhirnya terengah-engah. Dia bahkan tidak mampu untuk menghilangkan rambut yang menempel di dahinya karena keringat. Saat mata kami bertemu, kami hanya bisa tersenyum.

" Vain -san ... terima kasih banyak ... Aku mencintaimu ♪ ..."

Setelah pertemuan kami yang menyenangkan, Ena dan aku mengenakan pakaian berbeda dan duduk saling berhadapan.

Kupikir dia ingin istirahat sebentar, tapi yang mengejutkan justru Ena yang menyuruhku melanjutkan ceritanya.

Aku tidak tahu dari mana dia mendapatkan tekad yang begitu tiba-tiba.

" Vain -san, kamu bilang untuk memberitahumu semua yang aku tahu, kan?"

" Ya."

Saat aku mengganggu, Ena mengambil nafas dalam-dalam seolah ingin menghilangkan ketegangannya lalu membuka mulutnya.

“ Aku akan menjelaskan semuanya padamu. Peran asliku sebagai dewi Administrator... identitas sebenarnya dari Dark Rakshal. Dan kebenaran dunia ini. Alasan keberadaan dunia Cross out saber— ”

" Eh ...? Tidak, tidakkah menurut Kamu Kamu melebih-lebihkan? Aku hanya ingin tahu identitas era Dark Rakshal ... "

Tiba-tiba dia mengatakan kepadaku bahwa dia akan memberi tahu aku segalanya tentang dunia ini, tetapi itu tidak menarik minat aku.

Namun, Ena sepertinya tidak berubah pikiran.

“ Ini adalah cerita yang perlu Kamu pahami. Aku akan menjelaskannya kepada Kamu selangkah demi selangkah, jadi jika Kamu memiliki pertanyaan, Kamu dapat memberi tahu aku. "

" Yah ... kalau begitu tidak apa-apa."

Hanya Ena yang tahu apa yang diperlukan untuk keluar dari situasi ini, jadi aku harus mendengarkannya dengan patuh.

" Vain -san. Apakah Kamu ingat... apa tugas aku sebagai Dewi? "

"Tentunya itu harus menyelamatkan orang-orang seperti aku yang menjalani kehidupan yang tragis ..."

"Ya, kamu benar. Tapi itu hanya setengah dari tanggung jawabku sebagai dewi Administrator. Setengah lainnya..."

Ena berhenti sejenak.

Reaksinya mengungkapkan kepadaku bahwa dia menjadi serius.

"Separuh lainnya adalah ... menyelamatkan dunia 'di mana perannya belum terpenuhi."

"Peran ...?"

Aku tidak tahu apa artinya.

Jadi aku mengerutkan kening dan bertanya padanya.

"Apa kau tidak ingat, Vain -san? Mengapa dunia yang dikenal sebagai Cross out saber ini ada? Dunia fiksi hanya untukmu. "

"Yah ... kalau dibilang seperti itu, itu aneh. Tapi itu ada, jadi aku tidak terlalu mempertanyakan hal-hal yang sudah ada.

"Ada alasannya. Dunia lahir tanpa batas saat orang membayangkannya. "

"... bahkan jika itu adalah dunia fiksi, lalu apakah setiap dunia yang kamu bayangkan ada?"

Ena mengangguk pada kata-kataku.

" Dunia dilahirkan untuk membuat sejarah dan memainkan peran tertentu. Banyak orang terlibat. Jadi, semakin banyak orang membayangkan dunia itu, semakin kuat dunia itu. "

Aku merasa seperti tersesat dalam percakapan, tetapi aku bisa sedikit mengerti.

Tapi, ekspresi Ena menjadi kabur.

" Sayangnya ... banyak dunia berhenti bekerja karena berbagai alasan."

" Alasan apa ...?"

" Misalnya, video game atau animasi yang dihentikan. Karena baik dunia maupun cerita tidak berkembang, mereka yang bereinkarnasi hanya akan hidup sampai mereka menyelesaikan cerita saat ini.

Akhirnya, setelah ini selesai, dunia akan mengakhiri perannya. "

"... Itu bukan peran. Ini lebih penting dari itu, Kamu tahu. "

Aku tidak banyak mengerti.

Tapi Ena melanjutkan.

“ Tentu saja, dunia seperti itu dapat dengan mudah diperbaiki oleh seorang Dewi. Jadi Vain -san, saat Kamu menyelesaikan ceritanya, kekuatan aku bisa terus berjalan tanpa henti dunia. ”

" Ha ... kalau begitu jika kamu tidak mendapatkannya kembali, aku akan memiliki masa depan yang suram."

Aku sepenuhnya memahami bahwa apa pun yang diciptakan akan berakhir pada suatu saat.

Tidak seperti biasanya, Ena tersenyum.

"Benar- benar sesuatu yang sederhana untuk dilakukan sebagai Dewi ... alasan mengapa orang bereinkarnasi ... adalah agar sejarah tidak berhenti berkembang atau dunia berhenti."

" Hee. Aku pikir itu hanya acak. Tapi kurasa kau punya kemampuan cadangan, bukan? "

" Sayangnya tidak."

" Ahhh. Senang sekali aku berada di dunia game ini ... "

Tunggu, aku sadar.

¿ Apa yang dikatakan beberapa saat ...?

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Jika permainan dihentikan

Aku langsung melihat Ena, dia sepertinya menyadari apa yang ingin aku tanyakan padanya dan dia menjawabku.

" Vain -san ... tak lama setelah kamu mati, video game Cross out saber berhenti menjual."

Aku merasakan tusukan di hati aku.

Namun, aku memikirkan apa yang dikatakan Ena.

Jika mereka menghentikannya atau sesuatu, aku tidak akan ada di sini.

" Apakah... apakah karena aku mati? Aku mati saat memainkannya... apa menurutmu itu berbahaya...? "

Ena berkedip beberapa kali dan menyangkal kata-kataku.

" Tidak, Vain -san. Kematianmu hanyalah kecelakaan ceroboh. Karena berita itu mengolok-oloknya dan semua orang tertawa, dampaknya hampir nihil. "

" Ah ... begitu."

Aku seharusnya tidak bertanya.

Ena terus berbicara.

“ Masalahnya, game tersebut menghasut untuk melakukan tindakan najis terhadap perempuan. Di dalam dan di luar Jepang ada beberapa protes yang memicu kekerasan. Pemberontakan itu menjadi cukup kuat, tetapi segera setelah itu pulih sedikit. ”

" Jadi ... tidak ada yang memainkannya sekarang?"

Aku ingat sesuatu.

Cloth Out Saber memperkenalkan sistem otentikasi terbaru untuk mencegah peretasan.

Jika karena alasan tertentu server berhenti bekerja, game juga melakukannya.

" Beberapa pengguna mencoba merusak otentikasi itu."

" Dan apa yang terjadi dengan perusahaan kreatif?"

" Mereka menaruh banyak kepercayaan pada permainan ini ... tapi mereka mengalami kerugian besar dan hutang yang meningkat karena pembayaran yang harus mereka lakukan ... pada akhirnya, mereka bangkrut."

"... aku mengerti."

Bagi aku, ini adalah peristiwa yang jauh. Tapi aku hidup dalam sejarah permainan itu.

Itu mudah dimengerti. Tapi aku belum mendengar apa yang menarik minat aku.

“ Dan bagaimana dengan Dark Rakshal? Kamu mengatakan cerita ini terkait, tetapi aku tidak dapat menemukan kaitan apa pun. ”

" Orang itu ... seharusnya Rakshal-san—"

"... ah?"

Aku tidak mengerti.

Tapi aku menunggu dengan sabar sampai dia melanjutkan.

“ Seperti yang dikatakan Dark Rakshal. Zels-san dibunuh oleh manusia. Itulah sejarahnya. ”

..... ya, itulah yang dia katakan.

Tapi, mengingat kekuatan asli Zels, hanya ada satu orang yang mampu membunuhnya.

" Itu ... lalu Zels"

Ena membuka mulutnya seolah sulit baginya.

" Pemain itu membunuh Zels-san, itulah mengapa Rakshal membencinya itulah jalan asli dari sejarah dunia ini."

Ini adalah sesuatu yang tidak aku renungkan.

Seingat aku skill dalam game ini kebanyakan stripping dan menyediakan scene H. Bagaimana mereka bisa mengalahkan Zels?

Aku tidak pernah memikirkan itu.

" Aku tidak berpikir Kamu tahu, Vain -san. Tapi dalam pertarungan melawan Zels-san dan Rakshal-san, pakaian hanya bisa dilepas dengan metode biasa. Singkatnya, tidak mungkin menjinakkan mereka. "

"... Jadi semua ini tidak mungkin? Tentu saja, kemampuan ini tidak diingat. "

" Aku pikir aku agak salah, aku pikir itu kemampuan

Cloth Out Saber akan sangat langka, tapi ternyata itu adalah skill debugging pada akhirnya. "

Debugging — yaitu, perintah yang digunakan untuk menghapus bug atau mengalahkan musuh dalam satu pukulan.

Tentu saja, jika seorang pemain dapat menggunakan perintah itu secara alami, keseimbangan permainan akan runtuh. Itulah mengapa itu tidak bisa dipelajari di game nyata ...

Aku tidak tahu, aku tidak pernah tahu, dan aku menerima kemampuan ini dari Ena.

“Jadi, Ena. Apa cerita asli yang harus aku ikuti sebagai pemain alih-alih apa yang aku lakukan...?”

Ena menjawab dengan suara tenang, tapi sepertinya kesulitan untuk mengatakannya.

“Aku juga... Aku baru tahu baru-baru ini. Jika aku telah menyelidikinya lebih awal, aku dapat menghindari situasi ini ...”

“Kamu tidak perlu terlalu memikirkannya. Pekerjaan Kamu sebagai Dewi

Administrator menghabiskan banyak waktu, Kamu tidak dapat melakukan semuanya. Jadi tolong beri tahu aku, apa kursus aslinya.”

“... Pemain itu memasuki Kastil Iblis dan mengambil Zels-san di tangannya. Pada saat Rakshal-san tiba, semuanya sudah terlambat, jadi Zels-san bergegas untuk memberikan kekuatan penuh padanya. Oleh karena itu, rambut dan kulitnya gelap, itu karena pengaruh kekuatan sihir yang Zels-san berikan padanya.”

“... dan itulah mengapa dia membenci manusia yang membunuh Zels.”

Aku mulai mendapatkan ide di kepala aku dan membingkai segalanya.

“Biarkan aku menyelesaikan ceritanya. Rakshal... um, aku akan memanggilmu [Rakshal lain] agar tidak bingung... yang lain itu, menurutmu Zels dibunuh oleh manusia?”

“ Ya... Aku pikir dia memiliki ingatan itu. Dia memiliki ingatan bahwa sahabatnya Zels-san dibunuh oleh manusia ... selanjutnya, Kastil Iblis runtuh setelah itu. Jadi dia bahkan tidak punya tempat untuk pergi. ”

"... lalu ..."

Pada saat itu, Yang Lain mengkhawatirkan Kastil Iblis.

Jadi mungkin dia menuju ke sana. Jika dia mengejanya, kita akan mencapai benua tempat semuanya dimulai.

" Tapi kenapa dia muncul? Bukankah jalannya sejarah berubah ketika aku menjinakkan Rakshal dan Zels bukannya membunuhnya? "

" Rakshal-san asli dan Another-san ada secara terpisah sebagai data game."

Jawab Ena.

" Misalkan dalam sebuah game, bos memiliki parameter berbeda yang disimpan karena pertarungan berulang yang dilakukan setiap pemain, bukan? Katakanlah mereka adalah Rakshal yang sama tetapi dengan penyimpanan data yang berbeda. "

“... Dan itu terjadi karena ini adalah permainan. Itu tidak memiliki realisme, tapi aku percaya itu. ”

“ Meski begitu... itu tidak wajar untuk muncul... fakta bahwa dua orang atau lebih bernama“ Rakshal ”ada pada waktu yang sama di dunia ini, adalah peristiwa yang harus ditolak oleh pemrosesan game. Baik Yang Lain maupun Rakshal itu melakukan kesalahan. ”

Akibatnya, ketidakstabilan kedua keberadaannya menyebabkan Ena kehilangan kekuatannya dan kesalahan ini terus berlanjut.

Akhirnya, aku memahami gambaran besarnya.

"Itukah sebabnya Rakshal sakit?"

"Ya, mungkin... itu sesuatu yang tidak dapat diprediksi, aku tidak tahu kapan atau bagaimana bug akan berkembang. Selama Another-san masih ada, dia mungkin tidak akan sembuh ... "

"... Haruskah aku mengejarnya untuk menemukan obatnya? Aku ingin terbang ke arahnya, tetapi aku tidak tahu apa yang akan terjadi. Aku lebih suka meminta Riziel untuk memindahkan benteng. "

Apa yang harus aku lakukan lebih dari jelas.

Aku harus segera pergi ke Riziel... Memikirkan itu, Ena membungkuk dalam-dalam.

" Maafkan aku ... Vain -san."

" Apa? Kamu kehilangan hak administrator Kamu dan Kamu meminta maaf kapan pun Kamu bisa. Kamu juga dalam masalah. "

" Tidak ... ini terjadi karena aku memberimu kemampuan yang disebut Cross out saber."

Permintaan maaf Ena membuatku sadar.

Benar, jika dia tidak memiliki kemampuan itu, dia tidak akan bisa menjinakkan Rakshal ... kesalahan ini tidak akan pernah ada.

"... Tapi kamu tidak perlu meminta maaf. Sebaliknya, aku menghargainya. "

" Eh ...?"

Tatapan Ena terlihat bingung.

Aku tidak mengatakannya untuk penghiburan, itu adalah sesuatu yang datang dari lubuk hati aku.

" Aku suka game ini. Namun, jika kamu memaksaku untuk membunuh Zels dan meninggalkan Rakshal seperti ini... itu tidak lebih dari permainan yang menyebalkan. Jadi aku sepenuhnya menolak kursus yang asli. Aku bersyukur Kamu memberi aku kesempatan untuk memutuskan jalur itu. "

" Vain -san terima kasih..."

Ena mengubah wajahnya dengan senyuman.

Dia mungkin senang aku tidak membuatku marah.

Aku hanya tertawa bangga dan berdiri.

“ Kami akan kembali ke Kastil Iblis. Aku akan menyelamatkan Rakshal dengan tanganku sendiri dan pada saat yang sama, aku akan menyelamatkan dunia. ”

“... Ya. Aku juga, aku akan melakukan apa yang aku bisa! ”

Ena menunjukkan ekspresi tegas dan meraih tanganku.

Pada saat yang sama aku mengkhawatirkan Slana, yang seharusnya ada di Kastil. Kamu akan bertemu dengan Rakshal Lain.

Aku harap tidak ada hal serius yang terjadi ...

Fragmen - Slana

Sudah lama sejak Slana, lendir dari Kerajaan Iblis, menggantikan penampilan Ratu Iblis, Zels.

Slana tidak ingin melakukannya pada awalnya, tetapi akhirnya dia menerimanya, dan tidak ada masalah dia juga tidak harus menggunakan kekerasan setiap saat.

Ini karena karismanya dan bahwa dia tahu sepenuhnya sikap Zels... menjadikannya pengganti yang sempurna.

Sejak saat itu, setiap pagi, pagi-pagi sekali, dia tampil sebagai Zels dan duduk di atas takhta.

“Puru - pururu... Aku harus membuat suara yang lebih mirip dengan... pururu — baiklah Zels-sama! Kedengarannya lebih baik... puruu ♪ ”

Lakukan latihan suara setiap pagi. Selama suara dan penampilannya adalah milik Zels, tidak ada yang akan curiga.

Secara alami semuanya telah mengalir dengan baik, masalahnya adalah ... bahwa dia tidak dapat menghadapi situasi kekerasan.

“Zels-sama, apa yang dia lakukan di benua barat?”

Pururu ... ”

Slana menghela nafas saat dia berpikir.

Slana memiliki beberapa ambisi rahasia.

Dia berharap Zels akan kembali dan memujinya karena telah berusaha.

Di Kerajaan Iblis, peringkatmu ditentukan oleh kemampuanmu, tetapi karena Slana tidak cocok untuk bertarung, dia hampir tidak bisa mendapatkan peringkat yang baik.

"... puru?"

Tiba-tiba, dia menundukkan kepalanya ketika dia mendengar langkah kaki dari sisi lain pintu.

Langkah-langkah itu semakin dekat dan dekat.

Tidak biasa bagi seseorang untuk datang saat ini. Mungkin itu darurat, jadi Slana duduk di singgasana, bertindak sebagai Permaisuri.

Segera setelah itu, pintu terbuka.

Orang yang muncul dari sisi lain ... adalah Rakshal dengan rambut hitam legam dan kulit gelap.

“ Pu-puruuu...!?! Rakshal-sama...!?! ”

" Slana !!"

Dia adalah pengunjung yang tidak terduga. Melihat Dark Rakshal, Slana sangat gembira dan kembali ke bentuk aslinya.

Dalam keadaan itu, dia melihatnya dan tersenyum lebar.

" Puru! Sudah lama sekali, Rakshal-sama! Saat ini aku sedang memikirkan Zels-sama. Bagaimana Zels-sama? "

Slana bertanya dengan kealamian dan kegembiraan, sementara Dark Rakshal hanya membalas dengan tatapan menyakitkan.

Meski melihat sikap misteriusnya, Slana terus bertanya.

“ Rakshal-sama... apa yang terjadi dengan kulit dan rambutmu? Apa terjadi sesuatu saat kamu keluar? ”

“ Tidak diragukan lagi kamu masih hidup, Slana. Sepertinya dunia ini memiliki sejarah yang berbeda dari yang aku tahu ... ”

" Pu-Puru? Aku tidak tahu ... tapi ... apakah Kamu benar-benar Rakshal-sama? "

Menanggapi pertanyaan Slana, Dark Rakshal hanya menatapnya dan berteriak keras.

“Aku Rakshal !! Aku tidak palsu Tapi sepertinya Zels-sama telah salah memahami sesuatu ... tapi aku yakin dia akan mengerti ...!

Tapi itu tampaknya aku harus menyingkirkan sialan itu manusia ...! "

“ Uh... Apa kau selalu membenci manusia, Rakshal? Maksudku, aku ingat kamu sangat akrab dengan Vain -san... ”

"... apakah kamu menyiratkan bahwa aku palsu, Slana?"

Aura frustrasi terlihat dari matanya yang gelap.

Slana segera mengoreksi ucapannya.

“ S-Slana sudah lama berpisah denganmu... Aku tidak begitu tahu apa yang terjadi. Tapi Rakshal-sama saat ini, dia bukanlah Rakshal-sama yang aku tahu ... matamu sedih ... atau begitulah menurutku. ”

"... apakah mataku terlihat sedih?"

Dark Rakshal bertanya pada Slana.

“ Aku tidak tahu apa yang terjadi di luar sana... Aku tidak tahu, tapi aku tidak ingin melepaskannya. Apa yang terjadi? Mengapa Kamu kembali? "

Slana terus bertanya langsung.

Dark Rakshal menatap wajah Slana untuk beberapa saat... dia akhirnya tersenyum dan menurunkan bahunya.

“... Kamu adalah gadis yang sangat baik. Meskipun Kamu curiga bahwa aku palsu, Kamu tidak memperlakukanku dengan kasar ... Aku masih belum jelas. Kita akan bertemu lagi saat aku menyelesaikan hal-hal yang harus aku lakukan, Slana. "



" Hal apa yang harus kamu lakukan?"

Slana menekuk lehernya dan menatap Dark Rakshal.

“Aku akan menghancurkan dunia ini. Hanya satu yang bisa ada. Dan hanya dengan begitu, aku akan mendapatkan kembali semua yang hilang, Slana. "

Ketika dia menyatakan kata-kata itu di depan Slana, Dark Rakshal melafalkan sihir anginnya dan terbang ke dalam Castle dengan kecepatan yang luar biasa.

Slana tertegun dan menunggu Dark Rakshal pergi... ketika dia sadar, dia shock.

“EEE-Ini darurat...! Aku harus menceritakan ini pada Rakshal-sama dan Zels-sama... puruuu! ”

Pikiran benar-benar kosong, Slana berubah wujud menjadi Zels dan lari keluar dari Castle.

Setelah setengah hari di luar kastil, dia menyadari bahwa dia tidak dapat menghubunginya tanpa terbang.

Chapter 2 Mari Menjaga Satu Sama Lain Dengan Baik

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Ketika aku memberi tahu Riziel bahwa aku ingin kembali ke benua Zels bersama dengan bentengnya, dia menjawab dua hal.

Dia berkata bahwa aku harus tinggal di kastil ini dan kastil ini sangat sibuk.

Namun setelah itu, Riziel menanggapi dengan senyum polos.

"Tapi bagaimanapun juga aku milikmu, Onii-san, jadi aku bisa melakukan apa saja untukmu ♪ "

... Aku telah berurusan dengan gadis ini selama beberapa bulan sekarang, jika aku dapat menyoroti sesuatu, itu adalah dia sangat jujur.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Saat ini prioritasnya adalah pergi ke Kastil Iblis secepat mungkin.

Benteng Laut, Victor, bersama dengan semua iblis, membuat persiapan.

Tidak seperti sebelumnya, sekarang mereka semua adalah sekutu kita.

Aku kira itu hal yang baik, ditambah lagi itu adalah tentara yang terorganisir dengan sangat baik. Beberapa bertugas memusatkan energi di batu ajaib, yang lain bertugas menavigasi. Jadi kita harus sampai di sana dengan cepat dengan semuanya bekerja.

Namun, waktu tunggu sekitar lima hari. Aku tidak bisa melakukan apa-apa lagi jadi aku melamun.

Aku berada di dek, melihat matahari yang cerah dan laut lepas, bertanya-tanya apa yang harus aku lakukan dengan Another.

Sebuah bug menciptakan dua Rakshal pada saat yang bersamaan.

Jadi, membunuh yang lain ... adalah pilihan terbaik.

Tapi... bisakah aku membunuh yang lain?

Bahkan jika itu untuk membantu Rakshal, orang lain terlihat sama dengannya... dan tidak melakukan kesalahan apa pun.

Dia adalah satu korban lagi dalam hal ini, penuh dengan kenangan sedih.

Aku tidak tahu, aku tidak yakin aku bisa membunuh Rakshal Lain dengan tangan kosong.

Juga, aku lebih suka ingin menyelesaikan ini sebelum Administrator Dewa atau Dewi lainnya datang.

Ena mungkin tidak menyadarinya, tetapi jika Administrator Dewa lain menangani situasi ini, kemungkinan dia akan mencoba untuk menghapus keberadaan Rakshal, karena dia adalah akar masalahnya ...

Tentu aku akan melakukan yang terbaik untuk menghindarinya. Tapi itu mungkin bukan Tuhan yang tidak berguna seperti Ena.

“ Vain- kun, wajahmu terlihat buruk. Apa yang sedang terjadi?”

Seseorang bertanya kepadaku dan aku berbalik ke samping.

Tamara berdiri di sana, menatapku.

" Kurasa ada sesuatu yang tidak biasa ... aku sedang berpikir."

" Ya. Sepertinya begitu."

" Aku marah."

Menanggapi suaraku yang serius dan teredam, Tamara tersenyum cerah.

" Dan apakah itu hal yang buruk? Maksudku... itu pujian. Lihat, orang-orang ketika mereka kewalahan oleh pikiran-pikiran berhenti dan tidak bisa bergerak. Berlawanan dengan Kamu, Vain- kun, Kamu selalu berlari ke depan tanpa ragu-ragu. Aku pikir itu adalah sesuatu yang sangat luar biasa dari Kamu. "

" Katamu aku tidak memikirkan semuanya?"

" Aku tidak bermaksud begitu."

Tamara tertawa kecil, tapi kemudian memasang ekspresi serius.

" Aku bisa mengerti saat Vain -kun mengkhawatirkan sesuatu. Aku yakin situasi ini serius. "

""

Aku tidak menjawab apapun.

Aku memutuskan untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang Ena katakan padaku, itu tetap sebagai sesuatu di antara kami berdua. Jika aku harus memberi tahu Kamu itu, aku harus menjelaskan asal mula dunia ini, selain konsep permainannya dan itu akan menyebabkan lebih banyak kebingungan.

Melihat melalui mataku, Tamara melanjutkan.

“ Jika kamu tidak ingin mengatakannya, aku tidak akan memaksamu. Tetapi ... jika Kamu merasa bahwa Kamu sendirian atau hati Kamu akan hancur, aku ingin Kamu mempercayai aku. Aku yakin aku bisa melakukan sesuatu tentang itu. ”

"Kenapa kamu begitu yakin?"

" Karena aku gurumu, Vain -kun."

Tamara segera menanggapi dengan senyum riang.

“ Aku hanya manusia, tapi aku satu-satunya orang dengan pelatihan untuk mengajarimu apapun, Vain- kun. Kamu selalu dapat menanyakannya kepadaku. Mungkin Kamu bisa merasa sedikit lebih baik, bukan begitu? ”



" Berkonsultasi denganmu ...?"

Padahal, itu adalah sesuatu yang penting.

Sudah diketahui umum bahwa berbicara dengan seseorang dan meminta mereka menyumbangkan pendapat dapat meningkatkan suasana hati **Kamu**.

Dan aku pasti merasa sedikit tertekan.

Tamara bertepuk tangan seolah-olah terjadi sesuatu padanya.

" Hei, Vain- kun. Apakah Kamu ingin pergi ke kamar Rakshal-chan? "

" Rakshal ...?"

Rakshal tinggal di salah satu kamar karena dia jatuh ke lantai.

Aku terlalu sibuk dengan keberangkatan dan lainnya yang tidak aku kunjungi. Tapi melihat wajahnya pasti akan membuatku semakin tertekan.

" Tidak apa-apa. Jadi, aku akan pergi sekarang... terima kasih atas kata-kata Kamu, Tamara. Mereka membuatku merasa sedikit lebih baik. "

Setelah berterima kasih padanya, aku meninggalkan tempat itu dan pergi ke kamar tempat Rakshal berada.

Saat aku pergi, aku mendengar Tamara bergumam.

" Aku ingin tahu apakah Rakshal-chan akan senang ... a-ahh ... aku harus membuat air panas ...!"

Aku menuruti nasihat Tamara, dan pergi ke kamar tempat Rakshal berada.

Meskipun kami masing-masing diberi satu kamar, pada akhirnya kami menggunakannya sesuka hati. Terkadang kami bahkan tidak tidur ...

Aku berdiri di depan kamar dan mengetuk pintu.

Setelah beberapa saat aku menerima jawaban.

" Ya ... itu terjadi ... "

Diundang oleh suara lemah itu, aku memasuki ruangan.

Dengan mata mengantuk, di atas ranjang ada Rakshal.

" Va- Vain -sama!? K-kenapa ... "

"Mengapa aku datang menemui Kamu? Nah, ketika aku datang menemui Kamu, Kamu sedang tidur, jadi aku berharap menemukan Kamu bangun. "

Entah kenapa, Rakshal merasa malu dan menutupi kepalanya dengan seprai.

“ Aku mendengar cerita dari Zels-sama. Dia mengatakan bahwa penipu aku pergi ke Kastil Iblis ... Aku tidak tahu apa niat musuh, tapi aku berterima kasih karena telah pindah ke sana. "

"... lebih dari itu, bagaimana perasaanmu?"

Ide utama aku adalah bahwa akan lebih baik untuk tetap dekat dengan Rakshal Lain, tetapi tentu saja, aku merasa sedikit cemas tentang Rakshal asli.

Dia tidak terlihat sakit jadi aku ragu hidupnya dalam bahaya. Namun, aku ingin menghindari penderitaan mereka.

Pada pertanyaanku, Rakshal tertawa dengan pipi yang memerah.

“ Untuk saat ini aku baik-baik saja... tapi sepertinya aku tidak bisa bergerak. Aku tidak pernah berpikir bahwa demam akan sangat menyakitkan ... ”

" Ah ya, iblis tingkat tinggi hampir kebal terhadap penyakit."

Aku kira dia tidak pernah mengalami demam sejak dia lahir, itu wajar baginya untuk merasa kewalahan.

Aku duduk di tepi tempat tidur untuk menenangkan kegelisahan Rakshal, tapi entah kenapa, dia tersentak dan memerah.

“ A-Ah, Vain -sama . Hanya itu yang Kamu butuhkan? Aku ingin merenung sedikit, jadi jika tidak terlalu merepotkan, tolong aku ingin sendiri ... ”

" Eh?"

Itu adalah respon yang tidak terduga.

Aku pikir dia akan senang aku datang menemuinya, tetapi ini adalah pertama kalinya Rakshal mencoba menghindar dari aku.

Aku dapat memahami bahwa Kamu merasa kewalahan, tetapi apa yang ingin Kamu refleksikan?

Tiba-tiba aku mendengar suara ketika kepala aku benar-benar bingung.

"Ahh, aku di luar."

Mendengar suara itu, aku bangkit dan menuju pintu.

Aku membuka pintu, tetapi tidak ada siapa-siapa.

Sebagai gantinya, ada handuk dan seember air panas.

Bersama dengan catatan yang bertuliskan "Cepat sembuh, Rakshal-chan!"

Tamara adalah satu-satunya orang yang memanggilnya dengan awalan "chan", jadi itu miliknya.

"Uhm ... ada apa?"

Rakshal menanyakan itu padaku saat dia kembali ke tempat tidur dengan ember dan handuk.

"Aku tidak begitu mengerti, tapi sepertinya mereka mengirimimu salam, Rakshal."

"Ehhh...!?"

Rakshal berteriak dengan ekspresi bingung.

Melihat reaksinya dan hal-hal yang aku bawa di tanganku, aku akhirnya mengerti.

“ Ini untuk mencuci tubuhmu, Rakshal? Aku kira Kamu belum mandi dan tubuh Kamu sedikit berkeringat karena selalu berbaring. ”

" UU-Uhmm ... ya, tapi ... aku bisa mandi sendiri, jadi, Vain -sama , biarkan seperti itu ... Kyah!"

Terlepas dari kata-katanya, aku mencoba melepaskan pakaian tidurnya.

Rakshal sepertinya menolak situasi ini.

“ T-Tunggu tolong! Saat ini... Aku benar-benar berkeringat...!

Aku tidak ingin mengecewakan Kamu, Vain -sama ...! "

" Omong kosong apa. Kamu tidak bisa mengecewakan aku saat ini.

Juga, ada tempat-tempat yang tidak dapat Kamu jangkau sendiri, gerakan Kamu agak terbatas. "

" Uuuuuh ..."

Karena kondisinya saat ini tidak memungkinkan dia untuk menolak banyak, Rakshal membiarkan dia melepaskan pakaiannya.

Pakaian tidurnya basah karena keringat, jadi itu perlu diganti.

Namun, sebelum itu, aku harus membersihkan tubuh Rakshal sebelum air menjadi dingin. Aku membasahi handuk untuk merendamnya dalam air panas dan memerasnya.

Setelah itu, aku menyentuh kulit lembut Rakshal dengan handuk.

“ Ummm... Vain -sama . Bukankah aku bau ...? ”

“ Betapa gigihnya Kamu. Tunggu. Aku akan memberitahumu sekarang. ”

" Eh ...? Wuaaaah! Apa kau tidak perlu menciumku !? "

Aku mendekatkan wajahku ke klavikula dan lehernya.

Bau yang aku perhatikan bukan tidak menyenangkan.

Sebaliknya, aromanya mirip dengan stroberi, campuran rasa manis yang kuat dengan sedikit keasaman.

“ Ya, baumu sangat harum. Jangan khawatir.”

"A -Sayang sekali ..."

“ Kamu tidak perlu. Kami mungkin sudah melakukan lebih banyak hal yang memalukan sejauh ini. ”

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

“ Tapi bukan itu intinya... Aku selalu ingin menunjukkan bentuk terbaikku , Vain - sama . Aku malu untuk menunjukkan diri aku seperti ini di hadapan orang yang aku cintai ... ”

Kalau begitu ... Aku mengerti apa yang Rakshal katakan. Di depan siapa pun yang Kamu suka, sangat memalukan untuk menunjukkan tubuh kotor Kamu.

Namun, itu tidak berlaku bagi kami.

“ Kamu tidak harus malu. Aku katakan bahwa Kamu adalah milik aku ... itu tidak berubah sama sekali. Bahkan jika Kamu menunjukkan sisi Kamu yang paling memalukan atau kotor. Aku sudah memberitahumu berkali-kali, aku menyukaimu, Rakshal. Apapun status atau kondisimu, aku menyukaimu, Rakshal. ”

"..... Vain -sama"

Tampaknya kata-kataku yang sederhana dan tulus itu benar. Mata Rakshal berair dan dia menatapku.

Aku mulai membersihkan tubuh bagian atas Rakshal dengan lembut dan perlahan.

"Jadi, sekarang ..."



Aku menjatuhkan pandangan dan terkejut.

Bagian terdalamnya dibasahi cairan transparan ... itu bukan keringat. Bahkan menetes ke pahanya.

“A -Hanya saja... kamu membersihkan tubuhku sudah sangat merangsang, Vain -sama . Tetapi jika Kamu mengatakan hal-hal seperti itu kepadaku... aku tidak bisa menahan diri! ”

Menatapku dengan mata basah, Rakshal menyatakan.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Biasanya aku akan menerkam tanpa ragu-ragu. Tapi...

"Aku akan membersihkan tubuhmu dengan benar tanpa menyentuh selangkanganmu ..."

" Itu !? Kamu ingin membunuh aku, Vain -sama ...! "

“ Kami akan melakukannya setelah Kamu sembuh. Tidak peduli berapa banyak keinginan yang aku miliki, aku bukanlah makhluk jahat yang memanfaatkan situasi rentan Kamu di mana Kamu bahkan tidak dapat berdiri. "

" Uhhhh ... aku mengerti ..."

Aku melihat wajah Rakshal, dia terlihat tertekan. Tapi, aku tidak bisa melemahkannya lagi.

Aku tahu ini bug, tetapi aku harus mengurangi rasa sakit dan kekhawatiran Kamu di atas keinginan aku.

Selagi memikirkan itu, aku membasuh seluruh tubuh Rakshal, mengenakan pakaian dalam bersih padanya, serta baju tidur lainnya.

Ketika aku selesai melakukannya, aku membaringkannya kembali di tempat tidur dan dia tampak sedikit rileks.

" Aku sangat bersemangat ... Aku butuh istirahat yang baik untuk mendapatkan kondisi fisik yang baik dan melakukan banyak hal aneh dengan Vain -sama !"

" Hei, apakah kamu begitu termotivasi oleh itu ...?"

Aku sedikit senang dia bisa menghiburnya.

Apakah ada hal lain yang dapat Kamu lakukan untuk Rakshal?

Ngomong-ngomong...

Aku menyadari bahwa aku masih belum mencium Rakshal. Meskipun Zels melakukannya.

Aku kira itu akan menjadi hal yang baik, mungkin aku bisa sedikit menghiburnya.

Memikirkan hal itu - aku mencoba mencuri bibir Rakshal yang sedang berbaring.

" Mohon tunggu."

Saat aku hendak menciumnya, jari telunjuk Rakshal menempel di bibirku.

Aku tidak berpikir dia akan menolak aku, tetapi, menyipitkan matanya, Rakshal menjawab dengan malu-malu.

“ Uhm... mungkin itu hanya isenganku... tapi aku ingin ciuman pertamaku berada dalam situasi yang lebih baik, saat aku dalam kondisi yang lebih baik. K-Jika memungkinkan, tentu saja ... "

" Kondisi yang lebih baik ... huh ..."

Lagipula hal erotis telah kita lakukan.

Tapi oke, aku mengerti bahwa untuk perempuan ini adalah sesuatu yang penting.

"A -aku sangat menyesal. Sebagai gantinya, aku akan melakukan apapun yang kau minta dariku, Vain -sama ...! "

" Kamu sangat suka menegosiasikan segalanya."

"Aku -Aku serius! Aku akan lakukan apapun! Meskipun spesial, aku akan melakukan yang terbaik— "

" Oke, aku akan mengingatnya."

Terlepas dari apakah pemandangan seperti itu ada di masa depan, aku mengerti bahwa saat ini bukanlah waktu yang optimal.

Setelah bertukar kata sekali lagi, aku meninggalkan ruangan.

" Haa? Cium Rakshal? "

Hari ke-5 setelah Benteng Laut berlayar.

Aku bertemu Zels di dek dan kami berbicara tentang apa yang terjadi dengan Rakshalel di lain hari.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Aku tidak bertemu dengannya secara kebetulan, tetapi karena kami akan mencapai tujuan kami, aku menelepon Zels di dek untuk mengobrol sedikit.

" Rakshal ada di tempat tidur sekarang. Aku ingin melakukan apa pun untuk menghiburnya. "

" Senang sekali kau mencobanya, tapi jangan anggap enteng ini ..."

Zels menatapku dan menghela nafas.

" Dengarkan. Kamu mencoba menciumnya di tempat tidur, kelelahan dan dengan semangat rendah. Aku pikir bahkan Kamu pasti telah memperhatikan bahwa ini bukan waktu terbaik. "

" Aku benar-benar tidak begitu mengerti perbedaannya ..."

" Uhm. Aku pikir Kamu tidak mengerti hati seorang wanita. Selain itu kamu kurang enak. "

" Bukankah menurutmu kamu terlalu banyak berasumsi?"

Meskipun, aku benar-benar bisa memahaminya sedikit dan aku tidak mencoba menyangkalnya.

Zels, dia bergumam dengan sedikit kesal.

" Ciuman ya ... mungkin karena aku berbicara dengan Rakshal ..."

"Apakah mereka berbicara...? Apakah Kamu memberi tahu Rakshal tentang ciuman kami? "

Tidak ada orang lain yang tahu, jadi satu-satunya yang bisa memberitahunya tentang ciuman kita adalah dia.

Zels sedikit ragu-ragu, tetapi segera berbicara dengan jujur.

"A -aku tidak bisa menahannya ... Rakshal selalu bertanya padaku bagaimana malam pertamaku denganmu, Vain ..."

" Aku tahu kamu rentan terhadap Rakshal, tapi aku tidak berpikir dia akan membuatmu membuka mulut dengan mudah. Yah, itu juga bukan hal yang buruk. "

Setidaknya bagi aku, itu bagus karena mereka semua berhubungan baik.

Jadi mari kita gali lebih dalam.

" Jadi dia memang mau? Lagipula, kami telah melakukan hal-hal yang lebih intim untuk menolak ciuman. "

" Entahlah, itu teoriku ... tapi, Rakshal memiliki emosi yang luar biasa saat bertemu denganmu."

" Kapan kamu bertemu denganku?"

" Baik dia maupun aku tidak terkait atau memiliki pengalaman dengan asmara. Jadi tidak aneh jika dia bersemangat seperti dia ketika dia melihat calon pasangan. "

Ngomong-ngomong... ketika Rakshal memberi tahu Zels bahwa dia mencintaiku, dia ditinggikan dan mengarahkan permusuhannya padaku.

Aku merasakan nostalgia. Ternyata Zels juga, dilihat dari tatapannya.

“ Sebelum aku bertemu denganmu... Rakshal dan aku dibuat satu sama lain. Kami hidup damai di Kerajaan Iblis. Kami adalah satu keluarga, dan pada saat yang sama kami melindungi kekaisaran. Kami membangun semuanya sendiri. Tentu, itu tidak akan pernah berubah ... "

Aku merasakan tatapan lembut dari Zels yang berada tepat di sampingku.

“ Kamu tahu, Vain . Aku tidak ingin membayangkan bahwa Kamu adalah tipe orang lain ... "

" Pria lain?"

“ Misalnya... jika Kamu adalah seseorang dengan niat lain. Jika Kamu telah membunuh Rakshal setelah mengambil kekuatannya atau Slana karena tidak membiarkan Kamu memasuki Kastil, aku benar-benar akan membencimu.

Aku bahkan akan mencoba menghancurkan seluruh umat manusia. "

"... !?"

Aku melihat wajah Zels.

Dia tampak terkejut dengan reaksiku.

"A -Apa itu...? Jangan taruh wajah itu. Itu hanya cerita hipotetis. "

" Ya ... aku tahu."

Aku ingin tahu apakah dia menyadari identitas Orang Lain, tetapi sepertinya dia tidak menyadari identitasnya.

Meski begitu, Zels terus berbicara.

" Sekarang setelah kupikir-pikir, ada baiknya seseorang sepertimu muncul... karena jika kau menangkap tahanan Rakshal, dia akan mencoba membunuhmu juga. Tapi ternyata tidak seperti itu. "

"Apakah Kamu memuji aku untuk kasus ...?"

" Aku serius! Jika aku tidak mengenali Kamu ... Aku tidak akan pernah membiarkan Kamu menyentuh kulit aku atau Kamu mencium aku ... "

Segera ketika Zels mengatakan itu dengan tangan disilangkan, seseorang memasuki percakapan kami.

" Vain -Oniisan, kapan kamu akan memberi Riz kesempatan?"

Riziel menatapku dengan mata penuh harap tepat di sebelah kami.

Aku mundur selangkah dan menjawab.

“ Ahh, tidak... terserah, betapa bagusny kita bisa sampai di sana secepat itu. Terima kasih lagi, Riziel, aku sangat lega. ”



“ Benarkah, Vain -Oniisan? Kalau begitu, Riz ingin hadiah dari Onii-san ♪ ! ”

" Kamu tahu, saat ini kami sedang membicarakan sesuatu yang penting ..."

“ Benarkah...? Aku tidak tahu, aku tidak mengetahuinya... "

Riziel membungkukkan lehernya tanpa rasa khawatir.

Karena dia tidak terlalu peduli tentang apapun

Zels menanggapi dengan protes.

" Kamu tahu, Riziel. Aku berbicara tentang sesuatu yang penting dengan Vain . Tidak sopan datang dan mengubah topik pembicaraan, bahkan jika Kamu melakukannya tanpa niat itu. "

“ Aku sudah mendengarkan mereka sebentar, tapi, Onii-san sudah mengambil Zels, kan? Hanya saja, Riz ingin tahu bagaimana perasaanmu. "

" Jadi itu masalahnya."

" Itulah masalahnya. Riz milik Vain -Oniisan. Tapi dia selalu bergaul dengan Rakshal-Oneesan, Tamara-Oneesan, Kia-Oneesan dan Kamu. Apakah Kamu suka Onii-san, Zels? "

" Nh... I-Itu bukan sesuatu yang bisa aku katakan di depan umum, idiot!"

Zels menanggapi Riziel dengan telinga yang memerah.

Menyebutnya bodoh, Riziel membusungkan pipinya dan menatap langsung ke Zels. Reaksi yang belum pernah dilihatnya darinya.

Oh, aku lupa ... keduanya seharusnya berhubungan buruk.

" Tunggu, tunggu. Mengapa Kamu tidak menyebut aku sebagai 'Onee-san'? "

“ Karena Zels hampir sama dengan Riz. Kamu sama sekali bukan Onee-san. "

“ Umurku hampir sama dengan Rakshal! Ditambah aku jauh lebih tua dari Vain dan Tamara! Kamu pikir Kamu siapa !? "

Zels menjadi marah karena dia hampir seperti terbakar. Jadi aku harus turun tangan.

“ Hei - hei, ayolah gadis-gadis. Jangan berdebat dan rukun. "

" Jika Onii-san berkata begitu, maka aku akan melakukannya . ♪ Karena Riz milik Onii-san! "

Riziel dengan cepat memasang wajah penuh kegembiraan.

Kupikir Riziel sama dengan Rakshal ... tapi sepertinya tidak. Dia tidak berpikir untuk dirinya sendiri dan dia dibutakan olehku.

Jika aku tidak meluangkan waktu untuk mendidiknya, dia akan selalu kekurangan akal sehat.

Nah, mari fokus pada apa yang ada di depan kita.

“Untuk apa kamu datang untuk Riziel? Apakah Kamu harus membuat pengumuman? ”

“ Ah... ya. Kami akan segera mencapai benua timur, tetapi ketika kami mencapai pantai, bisakah kamu terbang menuju manusia, Onii-san? ”

Kami membutuhkan izin untuk merapat benteng. ”

“ Ah, itu penting... tapi aku cukup populer di Northmore, aku ingin tahu apakah aku bisa melakukan sesuatu di sini. Bagaimanapun, aku akan melakukan yang terbaik. ”

Meskipun menjadi mantan Raja negara lain, aku tidak memiliki banyak kepercayaan di daerah di mana mereka tidak mengenal aku.

“ Uhm... Hei, Vain ! Menonton ini.”

Saat berbicara dengan Riziel, Zels berteriak.

Ketika aku menoleh untuk melihat, aku bisa melihat benua timur semakin dekat dan dekat.

“ Uwah, kita hampir sampai. Aku akan kembali setelah mendapat izin, jadi tunggu aku! 【Sayap Udara !! 】 ”

Aku melebarkan sayapku yang terbuat dari angin dan melompat dari geladak. Aku terbang di atas laut menuju pelabuhan.

Aku memotong angin dan terbang, secara bertahap aku mulai mendekati pelabuhan.

Mereka sepertinya telah memperhatikan benteng yang mendekat, banyak orang berteriak.

Tak lama kemudian, mereka memperhatikan kehadiranku dan semua orang menatapku dengan curiga.

“ Hei...! Tunggu. Aku bukan tersangka. ”

Aku tahu kedengarannya lebih mencurigakan untuk mengatakan itu, tetapi ketika aku menemukan diri aku dalam situasi seperti ini, aku tidak dapat menemukan kata yang tepat.

Anehnya, mata warga kota berubah.

"Apakah itu Vain -sama ...?"

"Ia terbang dengan sayap yang terbuat dari angin ajaib, dan sosok itu ... Aku yakin itu Vain -sama ...!"

Aku terkejut bahwa orang-orang menyebut nama aku.

Sesampainya di pelabuhan aku langsung bertanya.

"Apakah kamu mengenalku?"

Pada pertanyaanku, dari sisi lain kerumunan, muncul jawabannya.

" Semua orang mengenalmu di negeri ini, Vain -dono."

Suara yang akrab.

Seorang bangsawan tua mendekat dengan sejumlah besar tentara dan seorang wanita lapis baja.

" Sudah lama sekali... Kurasa itu pertemuan yang ditakdirkan. Senang melihatmu, Vain -dono. "

" Aku, Shinhwa Ademlet, telah menunggu kedatanganmu kembali! Bagaimana Rakshal? "

Raja dan Putri Pertama Kerajaan Northmore.

Gasper dan Shinhwa.

" Hei, kenapa kamu di sini? Aku pikir mereka tetap tinggal di ibu kota. "

Saat aku bertanya pada Gasper dan Shinhwa, mereka hanya tertawa. Menampilkan giginya yang putih. Ayah seperti itu, putri seperti itu. Cara mereka tertawa sangat mirip.

" Biar aku jelaskan, Vain -dono. Apakah kamu ingat Jenna? Iblis yang melemparkan badai salju ke atas Kerajaan kita. "

" Ya, tentu. Aku ingat dia. "

" Yah, salah satu ahli Kerajaan kita menyita batu ajaibnya dan kita berhasil mengembangkan alat ajaib yang mampu mendeteksi gerakan apapun di kejauhan."

" Ah ..."

Saat aku menghancurkan kastil Jenna, yang menyebabkan cuaca tidak normal, aku mendapatkan apa yang sepadan. Pada akhirnya aku memberikan sesuatu kepada Gasper karena banyak yang tidak menarik bagiku.

Tapi menurut keterangannya, mereka menciptakan alat ajaib yang mampu mendeteksi objek dari kejauhan. Itulah mengapa mereka memperhatikan Benteng Maritim.

" Aku kira aku mengejutkan Kamu, Vain -dono. Itu sukses! "

"Apakah kamu masih anak-anak? Tua..."

Aku terkejut melihat Gasper tertawa begitu bahagia. Tapi berkat ini, aku akan bisa mendapatkan izin untuk merapat di Benteng Laut.

" Aku pikir tidak ada yang akan mengenal aku."

" Ehhh, tentu saja. Kamu telah menyelamatkan Kerajaan kami, Vain -dono. Kami akan menjelaskan peristiwa yang telah terjadi selamanya sehingga kami tidak pernah melupakan bantuan besar yang Kamu berikan kepada kami. Bagaimanapun, rumor menyebar dengan cepat. "

Tertawa bahagia, Gasper menunjukkan sebuah buku padaku.

Judulnya berbunyi: [The King Vain]. Sungguh judul yang sederhana.

Aku meraihnya dan membalik-balik halaman. Peristiwa yang terjadi dijelaskan dan digambar seperti yang dikatakan Gasper.

Aku muncul di Kerajaan Northmore, yang sedang mengalami masa krisis karena badai salju yang hebat, aku naik takhta, menyelamatkan ibu kota kerajaan terlebih dahulu dengan sihir aku, menghentikan badai dengan menangkap orang yang terlibat dan memukul mundur pasukan iblis yang ada. mendekati. Terakhir, aku menyingkirkan seluruh badai.

" Ini entah bagaimana... memalukan."

Saat membaca buku itu, aku merasa malu.

Mereka tidak membesar-besarkan atau memperindahkannya, tetapi melihat ceritanya dengan cara ini, aku merasa sedikit tidak nyaman.

Pada saat itu, sebuah suara berbicara kepadaku.

" U-Uhm... Vain -sama , kan?"

Aku beralih ke suara itu. Aku melihat seorang wanita muda berdiri dengan seorang anak. Apakah mereka ibu dan anak?

Selagi aku bertanya-tanya, wanita itu berkata ketakutan dan dengan nada keibuan,

"Bisakah kamu berjabat tangan dengan anak ini?"

Dia mengambil tangan anak itu dan mengulurkannya padaku.

Wajah anak laki-laki itu tegang, kurasa dia gugup. Ini adalah reaksi alami untuk bertemu pria dari buku seperti ini.

"Ahh... e-ehm... apa-tidak apa-apa...?"

Apakah ini yang dirasakan selebriti...?

Melihat rasa malunya, aku mengambil tangan kecilnya.

Kemudian, ekspresi wajah anak itu berubah pada saat itu.

"Ueeeeeeeeehhhhhh! Hyeeeeeeeenh! "

Sang ibu memandang bahagia ke arah anak yang berteriak sekuat tenaga.

“ Lihat, sudah kubilang! Ini Vain -sama ! Vain -sama adalah bukan orang semuanya mengerikan akan mengambil apa yang Kamu miliki! ”

“ Okaa-saaaaan! Maaf maaf!”

Sang ibu membungkuk dalam-dalam dan bocah itu pergi sambil berteriak.

Aku tidak punya pilihan selain menonton adegan itu.

Saat aku terus melihat mereka berdua, Gasper berjalan ke arahku.

“ Tidak... Aku minta maaf tentang ini, tapi pada awalnya orang berpikir begitu

Vain -dono adalah orang mengerikan yang mencuri tahta. Begitu banyak legenda telah dibuat tentang [jika Kamu tidak makan, Vain -sama akan datang untuk Kamu] atau [jika Kamu berperilaku buruk, Vain -sama akan membawa Kamu] dan hal-hal lainnya.

Biasanya digunakan oleh para ibu untuk mendisiplinkan anak-anak mereka. ”

" Ah, akhirnya aku menjadi Youkai3."

¿ Bagaimana dengan orang-orang di Kerajaan ini?

Aku ingin mengeluh tentang berbagai hal, tetapi sekarang aku harus memastikan bahwa aku meninggalkan benteng dan menuju ke Kastil Iblis Zels.

Aku meminta izin Gasper untuk merapat ke benteng dan kembali ke sana.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Benteng Maritim seukuran pulau kecil. Jadi itu sama sekali bukan perahu biasa.

Kami menghentikan benteng sedekat mungkin dengan pantai dan aku meminta bantuan Kia untuk mengangkut semua orang ke pelabuhan.

Aku ingin terbang ke Kastil Iblis. Tapi Gasper ada di sini dan aku ingin menanyakan beberapa hal.

Sementara Kia mengumpulkan semua orang, aku kembali ke pelabuhan untuk berbicara dengan Gasper dan Shinhwa.

“ Um... saingan abadiku, Rakshal, apakah dia sakit? Dan apakah Kamu ingin kami merawatnya? ”

3 Roh milik cerita rakyat Jepang. Makhluk aneh yang berwujud manusia.

Aku tidak tahu apakah dia adalah rival abadinya.

Tapi mari kita berhenti di situ.

“ Aku akan menjelaskan situasinya kepadamu lebih detil, tapi untuk saat ini, kita harus pergi ke Kastil Iblis untuk melawan musuh tertentu. Aku tidak tahu berapa lama, tapi sampai saat itu. Aku ingin Kamu menjaga Rakshal. ”

“ Tentu saja. Tapi bukankah lebih aman jika dia tinggal di benteng iblis itu? ”

“ Tidak, ada terlalu banyak orang... skenario terburuk, aku tidak tahu apakah aku bisa melarikan diri atau harus meninggalkan benteng dan melarikan diri. Jadi akan lebih baik denganmu. ”

Ena perlu mendapatkan kembali kekuatannya sebagai Administrator Dewi setelah mengalahkan Yang Lain. Jadi aku butuh bantuan dari semua orang

Aku merasa harus memberi Shinhwa lebih banyak detail, tapi dia tiba-tiba mengangkat dadanya dengan bangga.

"Aku mengerti! Aku bersumpah Shinhwa Ademlet, aku akan melindungi Rakshal bahkan jika itu mengorbankan nyawaku! Kerajaan Northmore tidak akan pernah melupakan semua yang Kamu lakukan untuk kami. Ayah!"

" Ya. Kami akan urus Rakshal-dono sampai semua urusanmu selesai, Vain -dono."

Aku berterima kasih kepada keduanya karena mereka setuju tanpa meminta terlalu banyak.

Pada akhirnya aku merasa agak malu dan hanya menggaruk-garuk kepala saat mereka melihat aku dengan senang hati.

Tidak lama kemudian Kia dalam wujud Ruc terbang ke arah kami.

Zels, Tamara dan Ena berada di atas. Dan juga Rakshal, dia bersandar pada Tamara.

" Suhu Rakshal-chan sepertinya tidak turun ... memang, setiap kali aku merasa semakin meningkat."

Suara Tamara terdengar serius.

Aku meletakkan tanganku di pundaknya untuk meyakinkannya dan meminta sesuatu yang hanya bisa dia lakukan.

" Tamara, bolehkah aku menanyakan sesuatu? Kerajaan Northmore akan mengurus Rakshal, jadi aku ingin kamu tetap dekat dengannya. "

" Aku...? Ya, begitu ... aku akan melindungi Rakshal-san selama kamu tidak di sini, Vain -san. "

Shinhwa mendekati Tamara yang menunjukkan tekadnya.

"Jangan khawatir! Dokter kami akan menjaga kondisi Rakshal dengan baik! "

" Tidak... Rakshal adalah Iblis Kelas Tinggi, kurasa mereka tidak bisa berbuat apa-apa tentang kondisinya. Tapi aku menghargainya. "

Karena aku tahu penyebab penyakit Rakshal, aku juga tahu bahwa metode pengobatan tradisional tidak akan efektif, jadi aku tidak punya pilihan selain menjawab seperti ini.

Shinhwa terlihat sedikit kesal, tapi tiba-tiba melihat sekeliling, dan menundukkan kepalanya.

" Vain , siapa dia? Aku tidak kenal dia ... "

Dan, Shinhwa menatap Ena dan bertanya.

Tamara memanfaatkan dan bertanya pada saat bersamaan.

“ Ah... aku juga ingin bertanya. Aku pikir itu akan menjadi teman lama Kamu, Vain - san. Tapi kamu dikurung di sel kota itu selama bertahun-tahun ... ”

Ena menarik perhatian dari sekelilingnya, dia serius sejenak, tapi dia segera kembali ke senyum aslinya dan menjawab.

“ Yah - aku seorang Dewi. Dewi yang menguasai dunia ini— ”

"....."

Shinhwa dan Tamara menatapku seolah meminta penjelasan.

Tapi aku tidak punya niat untuk menjelaskan apa pun. Shinhwa menoleh ke Ena dan menanyakan pertanyaan yang sama padanya.

" Dewi ...? Jadi... dapatkah Kamu melakukan semacam keajaiban? "

“ Tidak, aku tidak bisa menggunakan kekuatan aku sekarang. Tapi aku adalah Dewi sejati. ”

"....."

Dengan mata yang lebih curiga, Shinhwa dan Tamara menatapku.

Aku, aku hanya merasa pusing.

“Terima saja apa yang Ena katakan padamu. Ada beberapa situasi... banyak, dan agak rumit. ”

" Y-Ya ..."

Tamara sepertinya menerima meski curiga.

Shinhwa - dia juga tampak yakin, tapi menyilangkan lengannya.

“ Yah, teman Vain bukanlah musuhku. Jadi untuk saat ini

Vain , aku akan menempatkan Rakshal di tempat yang aman... nh? Vain , sesuatu akan datang ... "

Shinhwa menyadari sesuatu dan melihat ke langit sambil mengangkat alisnya.

Bayangan gelap menari-nari di langit dengan sayap yang terbuat dari angin dan perlahan turun ke atas kami. Itu identik dengan Rakshal.

“ Aku menemukanmu, manusia - dan, diriku yang lain. Kamu harus mati di sini. "

"... kamu akhirnya di sini."

Aku melihat ke arah Lain saat aku menarik Vain dan menurunkan pedangku untuk mengendalikan situasi dengan lebih baik.

Yang lain berpaling untuk melihatku perlahan.

" Gasper, Shinhwa! Evakuasi semua tentara dan warga sipil! The Dark Rakshal adalah musuh kita! "

" Ha... aku mengerti, Vain -dono! Semuanya, evakuasi semua warga kota! Kamu juga Shinhwa! "

Sesuai instruksi Gasper, para prajurit mulai mengevakuasi penduduk sipil.

Namun, Shinhwa menggelengkan kepalanya.

" Aku akan tinggal di sini, ayah. Musuh Vain juga musuhku. Tidak akan ada kesempatan yang lebih baik dari ini untuk menggunakan pedang aku. "

Tapi aku menanggapi keras kepala Shinhwa. "

" Tidak, jangan pernah berpikir tentang itu. Gadis ini... mungkin dia jauh lebih kuat dari Rakshal. "

"Apa kau tidak mendengar? Juga, aku telah berlatih lebih banyak. Aku tidak bisa tetap tenang dengan ancaman sebesar ini. "

Shinhwa sudah siap untuk menyerang sambil memegang pedangnya.

Berpikir untuk berurusan dengannya, Tamara dan Kia berbicara untuk meminta instruksi.

“Apa itu salinan yang kamu lihat di benua lain, Vain- kun...?”

Haruskah aku kabur dengan Rakshal-chan, Vain -kun? "

"Akankah Kia bertarung? Atau aku akan lari bersama Tama-chan? "

“ Tetap di belakangku. Jangan main-main. Lindungi Rakshal. "

Aku langsung menjawab tanpa berpikir.

Jika kita menyingkirkan Rakshal dari tempat ini, Yang lain bisa kabur dengan memprioritaskan pencariannya daripada melawan aku. Dan karena Another juga bisa menggunakan sihir angin, mudah baginya untuk bergerak di udara.

" Ayo, musuh bohong palsu !!"

Shinhwa menerjang seperti babi hutan ke arahnya.

Namun, dia menangkis pedang Shinhwa hanya dengan salah satu bilah gandanya.

“ Musuh bebuyutan...? Salah ...? Aku tidak mengerti apa yang Kamu maksud."

“ Rakshal adalah sainganku yang mengagumkan! Aku tidak tahu siapa Kamu, tetapi Kamu tidak bisa meniru dia! ”

“... Aku Rakshal. Ini menjijikkan cara kalian memandang aku. ”

Dia mengayunkan pedang satunya dan menyerang, tapi Shinhwa menutupi serangan itu dengan presisi.

Kamu mungkin telah berlatih dengan benar ... tetapi sulit untuk berlindung dari langkah sedekat itu.

" Hei, Shinhwa! Cukup! Serahkan padaku...! "

“ Semuanya baik-baik saja, Vain ! Aku tidak bisa kalah dari pendekar pedang sekosong dia! "

" Kosong ...?"

Yang lain terjebak dalam kata-kata Shinhwa dan hanya mengangkat alisnya dengan bingung.

“ Pasti pedangmu terlihat lebih tajam dari pedang Rakshal. Tapi aku tidak bisa merasakan tekanan kuat yang dia keluarkan dengan pedang itu.

Kamu kosong. "

Aku tidak tahu tentang ini, tapi Shinhwa adalah pendekar pedang berpengalaman, jadi dia bisa mendeteksi hal seperti itu dengan mudah.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Namun, ekspresi Another berubah menjadi kebencian.

“ Kamu... kamu yang mengambil semua yang kumiliki dariku, apakah kamu mengatakan itu? Manusia biasa-biasa saja !! ”

Pedangnya mencapai kecepatan yang sama sekali berbeda, dia mengirim pedang Shinhwa terbang dengan satu serangan, merobek tenggorokan Shinhwa.

Tapi pada saat itu, kaki dan lengannya ... tidak, seluruh tubuhnya terbungkus benang putih.

Zels menggunakan 【Solid Thread】 pada tubuh Rakshal Lain untuk menahannya.

"Aku menangkapnya! Vain ...! Tolong aku...!"

Ini adalah kesempatan sempurna untuk membunuh yang Lain.

Jika dia mengayunkan pedangku, Yang lain akan mati dan Rakshal akan pulih.

Tapi-

" 【Mega Press】 !!"

Tapi, aku menurunkan pedangku dan menggunakan sihir gravitasi.

Gelombang gravitasi yang kuat menghempaskan satu sama lain ke tanah.

"Kuhaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah !!"

Mengikuti jeritannya, aku mendengarkan Zels dengan tidak sabar.

"Kuhh... h-hei, Vain ! Utas aku menjadi lebih berat!

Aku hampir tertangkap! "

"..... maaf."

Aku meminta maaf dan melihat yang lain.

... jika gadis ini benar-benar palsu, aku akan membunuhnya tanpa ragu-ragu. Tapi, Another hanyalah versi lain dari dirinya dengan ingatan yang tragis. Aku tidak bisa membunuhnya sekarang.

Meskipun pada akhirnya aku harus membunuhnya ... setidaknya aku ingin mencari tahu apakah ada cara untuk menghentikannya tanpa membunuhnya.

"... keberanian kamu ..."

Yang lain bergumam dengan kesal.

Matanya yang marah menatapku dari tanah.

“ Dengan benang Zels-sama... dengan tangan Zels-sama... Kamu menangkap aku. Manusia ... manusia sialan yang kau curi dariku dan menipu Zels-sama agar mematuhi! Aku tidak akan memaafkanmu ... ”

Yang lain terengah-engah dan berteriak keras.

"Aku tidak akan memaafkanmu !!!"

Bersamaan dengan jeritan itu, aku bisa merasakan seolah-olah medan magnet tak terlihat menyebar ke sekitar Yang Lain.

Segera setelah itu, aku tidak tahu apa yang terjadi, aku jatuh begitu saja.

" Guhh...!?"

Aku mendengar suara dan jeritan semua orang jatuh.

Sebuah pesan melompat ke dalam penglihatan aku ketika aku jatuh ke tanah.

[Sistem] Perintah "Debugging Paksa" telah dijalankan

[Sistem] Semua karakter di sekitar kecuali

" Rakshal" tetap tidak bergerak (tak terbatas)!

¿ Inmóviles-?

Aku tidak bisa membantu tetapi ingin menggerakkan jari-jari aku - tetapi tidak ada satu pun yang bergerak.

Dia bahkan tidak bisa melihat ke bawah.

Mereka semua berada dalam situasi yang sama denganku. Dark Rakshal berdiri saat dia berbicara.

“ Aku akan membunuhmu... Aku akan membunuhmu. Aku akan membunuh semua manusia dan mendapatkan kembali kewarasan Zels-sama ... ”

Seperti yang dikatakan sistem... Orang lain tidak tunduk pada kondisi ini.

Sepertinya sihir gravitasi aku berhenti bekerja.

"S -Sial... minggir... minggir!"

Aku mencoba meskipun aku tahu itu tidak berguna.

Kelainan ini diberikan oleh perintah yang baru saja Kamu jalankan tanpa batas. Itu mungkin tidak bisa dihilangkan sampai pertempuran selesai. Atau sampai orang lain memutuskan untuk menghapusnya.

Namun, mudah untuk bunuh diri jika aku tidak bisa menahan—

" Vain -sama ... Aku akan melindungimu."

Sebuah bayangan berdiri di depanku.

Dia mengangkat pedang yang aku dapat dari Noissete dan memegangnya.

Ketika Yang Lain melihat lawannya, dia berbicara.

" Kamu akan mati di sini, diriku yang lain."

Rakshal adalah orang yang berdiri di depanku.

Mobilitas semua orang lainnya cacat kecuali miliknya. Tapi sepertinya Rakshal juga termasuk dalam pengecualian itu.

Menghadapi Yang Lain, yang mengungkapkan niat membunuhnya, Rakshal menanggapi dengan suara yang tenang dan tegas.

" Tidak masalah jika itu terjadi ... hidupku adalah milik Vain -sama ."

Kata-kata Rakshal terdengar mematikan.

Aku merasakan darah aku mendidih, jadi tanpa basa-basi, aku hanya berteriak.

"Jangan lakukan itu...! Kabur Rakshal! Dengarkan aku dan lari! "

“ Dengarkan Vain , Rakshal! Apa kau tidak tahu bagaimana perasaanmu !? Lari selagi bisa bergerak! ”

“ Aku tidak akan mendengarkanmu. Vain -sama . Zels-sama... Aku tidak bisa begitu saja meninggalkan orang yang paling berarti bagiku. ”

Rakshal berjalan dengan pedang di tangannya.

Tetapi bahkan jika dia melarikan diri dari sini, tidak mungkin dia bisa melarikan diri dari Yang Lain.

Dengan pemikiran seperti itu, tidak ada gunanya membujuknya.

Aku berubah pikiran dan berbicara dengan yang lain.

" Hei! Apa kamu tahu apa yang kamu lakukan... !? "

"Jangan buka mulutmu, manusia ...!"

“ Dengarkan aku baik-baik...! Jika Kamu membunuh Rakshal ini, bukankah menurut Kamu Zels akan mengalami keputusan yang sama seperti Kamu !? Ini akan terasa sama seperti Kamu ketika Kamu melihat Zels mati! Putus asa! Itulah yang kamu inginkan !? "

" !!"

Ekspresinya berubah.

Tidak ada orang di sekitar yang mengerti apa yang terjadi kecuali Ena. Tapi aku tidak peduli.

Seorang lainnya, yang tampak terkejut, mulai menyangkal.

“ Itu... tidak seperti itu. Aku Rakshal. Aku... Aku... satu-satunya Rakshal... ”

Yang lain sepertinya berbicara pada dirinya sendiri, tetapi pada satu titik, bibirnya berubah.

“... Begitu. Kalau begitu, aku tidak akan membunuh mereka ... Aku akan mencuri semua yang kamu miliki

" Eh ...?"

"Apakah kamu sudah cukup? Kamu mengambil Zels-sama dari aku, aku merasa sangat sedih ... apakah Kamu menikmatinya? Jadi... sekarang giliranku. "

Yang lain mengatakan semua itu dengan nada suara yang tidak stabil.

Dia mengangkat salah satu pedangnya—

" Segala sesuatu yang membuatmu bahagia, akan kuambil."

Seorang lainnya segera menutup jaraknya dari Rakshal dan menikam pedangnya.

Tiba-tiba bilah pedang itu menembus dada Rakshal.

" Ah—"

Rakshal hanya bisa mengeluarkan suara yang kecil dan lemah.

Pada saat yang sama, yang lain melantunkan sihir. " 【Soul Fusion 】 "

Bersamaan dengan kata-kata itu, tubuh Rakshal berubah menjadi partikel bercahaya.

Partikel-partikel itu diserap oleh yang lain. Menjadi satu dengan dia.

Aku melihat keseluruhan situasi. Aku merasakan kekosongan besar terbentuk di dadaku. Dan aku hanya bisa berteriak, berteriak dari dalam dadaku, melalui tenggorokanku dan bergema.

" RAKSHAAAAAAAAAAAAAAAAAAL !!!"

Tapi sekeras aku berteriak, suaraku tidak mencapai orang yang kucintai.

Zels, Tamara, Kia... tidak ada dari mereka yang bisa berbicara.

Sendirian, Lain, dengan senyuman.

"Apakah Kamu berbicara denganku? Atau... apakah kamu sedang berbicara dengan orang yang sudah tidak ada lagi di dunia ini? "

"..... Sial ... !!"

" Mudah. Aku tidak sepenuhnya menghapus keberadaannya. Aku baru saja menyerapnya, jadi sekarang, aku satu-satunya Rakshal di dunia ini. "

Seorang lainnya perlahan mendekati aku sambil meletakkan tangannya di dadanya sendiri dan berbicara dengan bangga.

" Sekarang. Karena aku telah memenuhi tujuan utama aku untuk melenyapkan diri aku yang lain, inilah saatnya untuk membunuh semua manusia. "

Aku berusaha sekuat tenaga untuk menggerakkan anggota tubuh aku, tetapi tidak bisa karena kondisi abnormal ini.

Seorang lainnya mengangkat pedangnya.

“ Pertama, itu kamu. Tolong mati— Vain -sama . "

"—Hah ?"

Sebuah tanda tanya seolah melayang di atasku dan yang lain pada saat bersamaan.

Pada saat itu, yang lain memegang kepala dan mulai berteriak.

"A -Apa... apa ini...! Aghhh - khuuuuu... emosi wanita itu mengalir melalui diriku... tidak...! Tidaaaaaaak! Aku akan membunuh manusia...! Tinggi...! Berhenti...! Betapa menjijikkannya ini !! "

Saat orang lain kehilangan kendali, aku merasakan aliran darah mulai mencapai ekstremitas aku.

Berusaha keras, aku bisa memindahkannya.

Mungkin dia sadar sebelum aku melakukannya ... karena Zels, dia sudah ada di depan Another.

Dia memegangi kepalanya sementara Zels menatapnya.

" Ah ... ahh, Zels-sama ... aku ... sekarang, sekarang aku adalah Rakshalmu ..."

Sebuah isakan - suara seperti mencicit terdengar.

" Eh ...?"

Yang lain tampak bingung.

Saat dia melihat mata Zels, mata Lain melebar.

Air mata yang besar dan melimpah membasahi pipi Zels.



“ Kembalikan padaku... kembalikan Rakshal !! Wretch, apa yang Kamu lakukan dengan Rakshal!? Berikan kembali padaku sekarang !! ”

“ Ze... Zes-sama. Ini aku. Aku, Aku Rakshal— ”

Sebelum Yang Lain selesai berbicara, Zels meneteskan lebih banyak air mata.

“Jangan menyebut dirimu seperti itu !! Katakan lagi dan aku bersumpah akan membuatmu mengalami siksaan terburuk di dunia dan kemudian membunuhmu !! ”

" K-Kenapa ... aku ... ingin bersama denganmu, Zels-sama ... Kerajaan Iblis akan ..."

Zels memotong kata-katanya dengan amarah yang membara, meneteskan air mata.

" Jangan meniduriku !! Kamu tidak berpikir aku akan menerima gadis sepertimu !? Kembalikan Rakshal segera dan lenyap dari pandanganku !! "

Kata-kata Zels dipenuhi dengan amarah dan kebencian.

Yang lain, terpesona oleh kata-katanya, hanya bisa ragu saat dia memegang kepalanya dengan netral.

" Ahh - ahh - a, ah, AH."

Yang lain melengkungkan punggungnya saat dia memegang kepalanya dan berteriak, mengaum ke arah langit.

“A -aku... Ah...

' AAAHHHH !! "

Teriakan penuh keputusan dan penderitaan, seolah hidupnya telah hancur.

Yang lain mengeluarkan teriakan menyakitkan itu, melompat dan terbang, tersesat di langit.

"....."

Kami berdiri di sana, menonton, tidak bisa mengatakan apa-apa.

Saat kami terus terpana oleh situasinya, kami kehilangan pandangan terhadap Yang Lain dan kembali ke Benteng Laut dengan kehilangan yang dalam.

Aku pergi ke kamar aku dan berpikir tentang apa yang harus aku lakukan sekarang.

"Tidak ... aku tidak bisa melakukannya sendiri."

Aku menyadari bahwa aku harus memverifikasi sesuatu dengan Ena dan segera berdiri.

Ketika aku memutuskan untuk meninggalkan kamar, aku mendengar seseorang mengetuk pintu.

"Siapa?"

"Riz... aku mendengar cerita Tamara."

Riziel membukakan pintu, dia melihat ke tanah dengan gelisah dan sedih.

Riziel tinggal bersama anak buahnya, dia bukan saksi langsung kejadian tersebut. Mungkin dia hanya mendapat cara itu dari mendengar ceritanya.

" Rakshal-Oneesan... diserap, kan?"

" Ah. Sesuatu seperti itu."

" Onii-san ..."

Aku menghampirinya dan menepuk kepalanya, Riziel hanya menatapku dengan mata penuh belas kasihan.

" Apa itu? Kamu tidak boleh depresi, jangan khawatirkan aku. "

" Onii-san ... kamu pasti lebih sedih dari Riz ..."

" Sedih? Mengapa aku harus sedih? "

" Karena Onee-san sangat penting bagimu, Onii-san."

Riziel mengangkat alis karena khawatir.

“ Ah - dia adalah budak yang sangat penting bagiku. Jadi aku akan mendapatkannya kembali. Aku akan membawanya kembali. Itulah mengapa aku tidak sedih. "

Aku sungguh-sungguh.

Aku akan mendapatkan Rakshal kembali tidak peduli metode apa yang harus aku gunakan. Aku tidak peduli jika aku harus mengancam satu atau dua Dewa Administrator.

Pokoknya, benarkan caranya - dapatkan Rakshal kembali.

Mendengar kata-kataku, Riziel kaget dan berkedip cepat. Pada akhirnya dia mendapatkan kembali senyumnya dan mengangguk.

“ Onii-san... Begitu. Aku yakin Kamu bisa melakukannya, Onii-san! Riz akan membantumu dengan apapun! Jangan ragu untuk memberitahuku, Onii-san! ”

Riziel melompat kegirangan.

Di belakangnya, dua wajah mengintip ke dalam ruangan. Itu Zels dan Ena dengan ekspresi angker.

" Vain ... mari kita bicara tentang Rakshal."

" Ah, oke. Tapi aku ingin menanyakan sesuatu pada Ena, bolehkah aku melakukannya dulu? "

Aku pikir dia hanya akan menanggapi permintaan aku, tetapi Zels dan Ena tampak bertekad.

“ Vain ... kamu, kamu baik-baik saja...? Matamu... terlihat menakutkan. ”

" Eh? Aku tidak tahu. Aku baru saja berpikir untuk membawa Rakshal kembali. "

“ Aku pikir... Kamu menggabungkan kesedihan dan kecemasan Kamu dengan tekad dan amarah Kamu. Kamu bukan orang seperti itu. "

Zels menatapku dengan ekspresi kompleks, antara belas kasihan dan perhatian.

“ Dark Rakshal itu... Aku terpaksa bertanya pada Ena. Jadi pertemuan ini akan antara kamu, Ena dan aku. "

Apakah dia dipaksa untuk bertanya padanya?

Saat aku melihat ke arah Ena, dia hanya menurunkan bahunya.

" Maaf, Vain -san. Aku berjanji untuk tidak mengatakan apa-apa, tapi ini terlalu menggangguku ... "

“ Tidak... tidak apa-apa. Aku tetap diam karena aku pikir itu akan menyebabkan kebingungan, tetapi aku tidak selalu bisa menyembunyikannya. "

Dari saat aku melihat Yang Lain di depan kami, aku tahu itu tidak akan mudah.

Ena dan Zels memasuki ruangan. Dan Zels, dia mengarahkan kata-katanya kepada Riziel.

" Riziel, maafkan aku. Aku akan memberitahu Kamu isi dari pembicaraan ini nanti. Bersama dengan yang lainnya. "

" Uhm. Riz keluar? "

" Tolong ... Riziel."

Zels membungkuk dalam-dalam, Riziel terlihat bingung, tapi pada akhirnya dia hanya menghela nafas.

“ Aku tidak bisa menahannya jika kamu menanyakanku seperti itu... aku mengerti. Aku akan menunggu di luar. "

Dengan itikad baik, Riziel meninggalkan ruangan. Zels dan Ena duduk di kursi.

Aku duduk di depan mereka, dan menanyakan pertanyaan pertama.

" Zels. Kamu mendengarnya dari Ena. Apakah kamu mengerti? "

“ Meskipun aku cukup cerdas, aku hanya mengerti setengah, kurang lebih. Itu dari 'VR4' dan 'Eroge' ... "

4 Realitas Virtual. Realitas maya

Wajar jika konsep itu tidak ada di dunia ini.

Di depanku, Zels menggigit bibirnya.

“ Namun, aku bisa memahaminya. Dark Rakshal itu, yang kau sebut Lain, bukanlah palsu - tapi versi alternatif yang hidup dalam keadaan yang berbeda. Orang yang melihatku mati dan melihat Kekaisaran

Kejatuhan iblis. Kebenaran?"

" Tepat sekali."

Sebenarnya, tidak ada dunia paralel, mereka hanya titik simpan yang berbeda.

Menerima, Zels menahan kepalanya.

" Aku tidak tahu ... Aku tidak mengerti, tetapi pada suatu saat aku dibunuh ... Aku merasa sebagian tanggung jawab aku."

" Jangan salahkan dirimu sendiri. Kamu tidak bisa berbuat apa-apa. "

Sekarang aku harus melakukan sesuatu, aku tidak ingin menyesali apa pun.

Aku berbalik untuk melihat Ena dan berbicara.

“ Kurasa mereka berdua mendengarnya, tapi ketika Yang Lain mencoba membunuhku, dia memanggilku Vain -sama . Dan tiba-tiba dia mulai menderita. Ena, kenapa itu bisa terjadi? Pertama-tama, apa itu skill 【Soul Fusion】 yang digunakan orang lain? "

Ena berhenti sejenak, mengatur ide di kepalanya dan membuka mulutnya dengan ekspresi serius.

“ Soul Fusion adalah kemampuan yang sama yang digunakan Zels-san untuk memberi kekuatan pada Another-san. Sesuai namanya, jiwa menyatu... itu adalah kemampuan yang menggabungkan dua makhluk menjadi satu. ”

" Jadi, keberadaan Rakshal tidak terhapus ... hanya bergabung dengan yang Lain?"

“ Ada dua syarat agar Soul Fusion berhasil sepenuhnya. Yang pertama adalah orang yang terserap sudah mati. Yang lainnya adalah bahwa orang yang terserap menerima pengaktifan keterampilan. Jika ketentuan ini tidak terpenuhi, penggabungan tidak akan selesai. ”

Kondisi pertama tercapai ketika pedang lain menembus tubuh Rakshal.

Namun, kondisi terakhir tidak bisa dipenuhi.

" Itu artinya ..."

Ena mengangguk dan mengkonfirmasi pikiranku.

“ Saat ini keberadaannya tertutup. Another-san dan Rakshal-san tidak sepenuhnya bersatu. Artinya, pada titik tertentu, mereka dapat berpisah— ”

"... bisa, katamu ... dan bagaimana kondisi untuk mencapai itu?"

Baik aku maupun Zels tidak senang mendengarnya.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Karena, meskipun mungkin, itu adalah sesuatu yang tidak diketahui.

Menanggapi pertanyaanku, Ena mengatakannya dengan nada yang lebih lembut.

“ Saat dia bergabung dengan Rakshal, yang lain mendeteksi dia sebagai benda asing. Kami hanya harus menunggu tubuh Another-san menolak Rakshal-san dan diusir. Sesuatu seperti itu-

"Dia harus mengeluarkannya dari tubuhnya, katamu ..."

" Seandainya mereka berpisah, apakah Rakshal akan kembali normal?"

“ Aku tidak bisa menjaminnya... ada kemungkinan kesalahan lain terjadi saat kehadiran dua Rakshal-san terdeteksi.

Tapi tidak ada cara lain ... "

Ena sepertinya memberi tahu kami semua yang dia tahu, meski itu rumit.

Ini hanya membawa harapan pesimistis.

" Saat ini. Rakshal-san tidak sempurna. Bisa dibilang Rakshal-san tertidur di dalam Another-san. Bahkan jika Vain -san atau Zels-san memanggilnya, suara mereka mungkin tidak akan menghubunginya ... "

“ Tidak masalah jika probabilitasnya minimal atau nol. Aku akan mencoba."

Aku sudah memutuskan

Ena langsung bertanya padaku.

"Tunggu-tunggu. Apa maksudmu?"

“Pertama-tama, kita akan berpisah dan mencari yang Lain. Aku meminta Riziel dan Gasper untuk mengumpulkan informasi dan setiap pergerakan melalui laut. Aku ingin bertanya pada Kerajaan Iblis

melakukan pencarian di daratan ... tapi, yah, apa yang terjadi ketika dia pergi ke Kastil Iblis?

Alasan kami kembali ke benua ini adalah karena yang lain bisa pergi ke Kastil Iblis dan mungkin melakukan tindakan yang tidak diketahui. Tapi aku lupa tentang itu karena agitasi.

Zels sepertinya tidak lupa dan berbicara.

“Aku sudah mengirim beberapa bawahan untuk menyelidiki. Aku pikir kita tidak perlu lagi khawatir tentang apa yang harus dilakukan. Mempertimbangkan bahwa aslinya ada di dalamnya, itu tidak akan membunuh siapa pun dari Kerajaan Iblis ... ”

“Jadi kalau bisa menghubungi mereka, minta kerjasamanya. Aku ingin mencari tahu keberadaannya secepat mungkin. ”

“ Kamu tidak perlu memberitahuku. Segera setelah mereka memberi aku informasi, aku akan segera memberi tahu Kamu. ”

Zels mengucapkan kata-kata itu tanpa ragu-ragu. Pada saat yang sama, aku mendengar "Guwahhh!?" dari aula.

"Apa ! ? Apa lagi!?"

Aku berlari ke aula bersama Zels.

Segera setelah kami keluar, sesuatu menarik perhatian aku.

" Apa yang kamu lakukan di sini ... Shinhwa?"

Shinhwa ada di sana, di samping Riziel, dengan wajah memerah dan mata berair.

" Va- Vain ! Tolong aku...! Gadis ini menyerangku dari belakang...! Oh - sakit! "

“Aku tidak mengizinkan orang asing masuk ke rumah Riz tanpa izin! Jadi... Kamu adalah seorang in-tru-sa! "

Riziel berada di atas punggung Shinhwa, di tanah.

Aku terkejut melihat pemandangan yang tidak nyata ini, tetapi aku harus menghentikannya.

" Riziel, dia tamuku. Aku kira aku tidak memperingatkan Kamu bahwa aku akan memasuki benteng. Jatuhkan. "

“ Eh... apa kamu berteman dengan Onii-san? A-aku sangat menyesal! "

Percaya kata-kataku, Riziel melompat dari Shinhwa.

Shinhwa berdiri berpegangan pada dinding seperti wanita tua.

“ Ughuuu... butuh beberapa saat untuk menemukan benteng itu. Tidak banyak yang tahu di mana perginya benteng tempat Vain tiba . "

" Jika kamu datang ke sini, itu pasti sesuatu yang mendesak ..."

Saat aku mengatakan itu padanya, Shinhwa menatapku langsung.

" Benar. Ini penting. Aku sampai di dek dan Tamara memberitahuku di mana kamar Vain . Aku harus memberi tahu kamu sesuatu."

" Hal apa ...? Semakin sedikit waktu yang kita buang semakin baik. "

“Aku akan menyelesaikan ini secepatnya. Lihat."

Apa yang Shinhwa ajarkan kepadaku adalah alat ajaib, kompas.

Ada titik cahaya tetap di tengah, selain itu, beberapa titik di tepi kompas.

“Bukankah ayahku memberitahumu di pelabuhan? Kami membuat alat ajaib untuk mendeteksi posisi yang tepat dari musuh melalui batu ajaib. Pusatnya adalah lokasi kita, dan semakin besar titik lainnya, semakin dekat kita. Jika kita bertindak terlalu jauh, mereka akan menjadi kecil sampai menghilang. ”

" Dan bagaimana dengan ini?"

" Singkatnya. Selain benteng ini, tampaknya masih banyak lagi benda yang mendekati pantai. Ini situasi yang aneh, jadi aku ingin tahu apakah Kamu tahu sesuatu— uwahh!?"

Mendengar perkataan Shinhwa, ketiga gadis itu mendekati alat ajaib tersebut.

Riziel, Zels, dan Ena mengamati titik-titik kecil cahaya itu.

" Mereka bergerak ..."

“ Tidak mungkin... apakah itu dalam waktu nyata? Ini ... tidak mungkin ... ”

Riziel dan Zels tampak terkejut.

"Apa yang terjadi ...? Apa arti cahaya itu?"

“... Aku ingin memeriksanya. Vain -Oniisan, alat ini benar. Ini juga terdeteksi oleh Riz. ”

Riziel menatapku dengan wajah pucat.

" Aku merasa dunia akan segera berakhir."

Zels, Riziel, Ena dan aku memutuskan untuk meminjam alat ajaib Shinhwa dan pergi ke pantai.

Aku meminta Kia untuk membawakannya untuk kami daripada menggunakan benteng.

Saat aku melihat titik cahaya secara bertahap meningkat di kompas, aku menerima penjelasan dari Zels.

“ Batu ajaib, meski disebut demikian, bukanlah mineral. Itu adalah kristal dengan kekuatan magis yang konon pernah ada di tubuh monster. "

"Apa yang kamu katakan? Itu artinya mereka mengeluarkan batu ajaib dari tubuh monster ... "

Zels mengkonfirmasi kata-kataku, dan Riziel menyerbu.

Riziel menggelengkan kepalanya.

“ Batu ajaib yang didapat Riz dari mayat monster oleh leluhur aku. Dikatakan bahwa tidak mungkin mendapatkan batu ajaib dari monster hidup. "

"Apakah dia musuh yang sangat kuat ...?"

" Inverse Dragon ... adalah nama salah satu monster yang memiliki batu ajaib."

" Terbalik ...? Apakah itu mundur atau apa? "

Aku menekuk leherku karena nama itu tampak asing bagiku.

" Tidak, itu Inverse, pada dasarnya. Aku belum pernah melihat mereka, tetapi dikatakan bahwa jika Naga Terbalik menyerang, a

seluruh peradaban. Ia dikenal sebagai Naga Terbalik, karena ia mengembalikan segalanya menjadi nol. "

" Itu mengesankan ... Ena, apa ada musuh seperti itu di dalam game?"

Aku bertanya pada Ena dan dia menjawab dengan tatapan rumit.

" Ehmm... singkatnya, dia adalah bos dari para bos. Bos terakhir. "

"Seberapa kuat itu?"

" Cukup untuk menghancurkan segalanya ... itu sangat kuat, jika itu benar-benar Naga Terbalik, lebih baik melarikan diri ... itu akan membunuh kita jika kita tetap di sini ..."

Kata-kata Ena sepertinya tidak berlebihan.

Dengan mempertimbangkan sistem permainan Cloth Out Saber, di mana Kamu menjadi lebih kuat saat Kamu maju melalui permainan dan menjelajah, sangat mungkin bahwa musuh terakhir memiliki kekuatan yang sama atau lebih besar daripada yang Kamu peroleh selama permainan ...

" Aku mengerti. Kia, berhenti sebentar. "

" Ada apa, Vain ?"

Kia menggendong kami di punggungnya, melambat dan bertanya mengapa aku menanyakan itu padanya.

Aku menatapnya dan memberitahunya.

“ Mulai sekarang aku akan terbang sendiri. Aku akan kembali jika aku memutuskan itu tidak berbahaya. Sampai nanti, tetap di sini. Jika aku tidak kembali

pergi. Dalam kasus terburuk, jika itu adalah Naga Terbalik, aku akan mengambil semua kerusakan untuk meminimalkannya. "

" Tidak."

" Aku tidak mau."

" Tidak."

" T-Tidak—"

Hampir di saat yang sama ... mereka semua mengatakan jawaban yang sama.

Aku menutupi mata aku dengan tanganku dan kemudian aku berbicara.

“ Ahh... aku berharap mereka setuju tanpa menyangkal apapun. Tapi itu terlalu berbahaya, aku tidak ingin mereka ikut denganku. ”

"Apakah kamu bodoh? Jika Kamu mati, kami tidak akan mencapai apa-apa. Yang harus Kamu lakukan adalah bekerja sebagai tim untuk meningkatkan peluang kita semua kembali dengan selamat. "

“ Aku setuju dengan Zels-san. Mungkin pengetahuanku sebagai Administrator Dewi bisa berguna. ”

“ Tamara-Oneesan menunggu kedatanganmu kembali, Onii-san. Aku tidak akan mengizinkanmu pergi sendiri. "

" Benar. Ayolah, Vain . "

Zels, Ena dan Riziel memberi aku jawaban mereka. Kia mulai terbang lagi.

Aku melihat sekeliling, mereka semua peduli padaku. Mereka mengikutiku tanpa ragu-ragu ... Aku merasakan sesuatu yang dalam di dadaku.

“ Serius... kenapa? Kenapa mereka seperti ini? "

" Itu salahmu."

" Benar—"

Zels dan Ena mengatakan itu sambil tersenyum, sementara aku hanya bisa menahan kepalaku.

Kami terus menjaga alat ajaib dan mengawasi.

Kia berteriak saat titik cahaya mulai bersinar lebih terang.

“ Aku melihat sesuatu. Apa itu...?”

Begitu kami mendengar kata-kata Kia, kami semua melihat.

Apa yang ada di sana adalah pemandangan yang berbeda dari yang diharapkan.

Sebuah benda berbentuk bola bersinar. Itu seperti bola cahaya raksasa yang melayang di udara.

Di sana, seekor naga terbang di sekitar. Seolah melindungi bola.

Aku tidak tahu ukuran pastinya karena aku tidak punya objek lain untuk dibandingkan, tapi bola cahaya terlihat sekitar 12 kali lebih besar dari naga itu.

" Itu yang terbang, apakah itu Naga Terbalik?"

Saat aku melihat alat ajaib itu, titik cahayanya sepertinya cocok dengan bola besar itu. Tanpa keraguan.

Naga Terbalik memiliki wajah yang garang, kulit putih, dan sisik yang tembus cahaya. Cahaya yang dipantulkan membuatnya bersinar warna-warni, seperti prisma.

" Tidak diragukan lagi, ini adalah Naga Terbalik ... Ayo-Ayo pergi sebelum mereka menyadari kita di sini."

" Tunggu. Bola besar apa di udara itu? "

" Yah... kurasa aku pernah melihatnya di suatu tempat. Tetapi dimana..."

Ena mencengkeram kepalanya, seolah mencoba mengingat sesuatu.

Aku butuh informasi. Jika memungkinkan aku ingin melihat lebih dekat.

" Kia, mendekatlah sedikit."

Mengikuti instruksiku, Kia mulai mengepakkan sayap menuju bola.

Saat itulah, Ena berteriak.

" Ahhhhh !! Kutu buku! Menjauhlah! "

Saat kata-katanya mencapai telinga, sesuatu melintas di depan bidang penglihatanku.

Naga Terbalik mendekati kami.

Perasaan tidak menyenangkan memenuhi aku. “ **【Dark Vortex !!】** ”

Aku menggunakan sihir hitam level 7.

Pusaran air gelap terbentuk di depanku, dan musuh tersedot ke dalam lubang hitam semacam itu. Itu pada dasarnya adalah sihir pertahanan.

Sihir itu untuk melindungi kita dari serangan apa pun yang mungkin diluncurkan pada kita.

Tapi naga itu bersinar lagi dan tiba-tiba mendekati Kia, dalam sekejap.

Cahaya itu tidak tertelan oleh pusaran kegelapan. “ **【Dark Vortex!】 【Pusaran Gelap !!】** ”

Aku melemparkan sihir yang sama dua kali berturut-turut, untuk memberi lubang hitam lebih banyak kekuatan.

Yang pertama segera menghilang, yang kedua menelan cahaya sedikit, tetapi yang ketiga, hampir tidak bisa menelan cahaya itu.

Sepertinya itu beradaptasi atau tahan terhadap sihirku, itu tidak akan jatuh dengan mudah. Aku merasakan darah aku menjadi dingin.

Zels dan Riziel asyik dengan banyaknya serangan yang diluncurkan dalam waktu singkat. Mereka bahkan tidak bisa berbicara.

Sementara itu, aku melihat Naga Terbalik menuju ke arah aku. Mungkin dia tertarik untuk menguji seranganku dan mengatasinya.

“ Mierta... tidak. Lari, Kia! ”

“ K-Kita tidak akan mendapat serangan dari belakang? Lebih berbahaya... ”

“ Aku akan mengurusnya! Lakukan saja!”

Namun, gerakan Reverse Dragon jauh lebih cepat. Dan saat dia berbicara, dia menutup jarak sedemikian rupa sehingga kami tidak bisa lagi melarikan diri.

Tubuhnya sangat besar, dua kali ukuran Kia.

“ 【Inferno !! 】 ”

Sihir api level 9.

Api itu membuat naga itu menjadi hitam legam.

Namun, tubuhnya tampak sangat keras. Itu menahan api.

"Itu tidak berhasil !?"

" T-Reverse Dragons sangat tahan terhadap segala jenis sihir !!"

" Seharusnya kau memberitahuku itu dulu, Dewi bodoh !!"

Sambil berteriak pada Ena, aku menghunus pedangku.

" Kalau begitu aku akan mencoba menghancurkannya ...!"

Ini akan menjadi pertama kalinya aku mengayunkan pedang Noisette begitu keras. Itu adalah pedang dengan kekuatan luar biasa yang bisa menghancurkan banyak hal di sekitarnya.

Bahkan saat Tamara menggunakannya, yang dirasuki olehnya, dia memiliki kekuatan yang cukup untuk membentuk pilar cahaya dan menghilangkan langit-langit kereta bawah tanah.

Namun, saat ini aku tidak ragu lagi dengan situs seperti ini.

Aku mencengkeram pedang dengan kekuatan, aku membayangkan mentransmisikan kekuatanku sendiri padanya, pedang itu bersinar dengan warna putih.

" Telan iniooooooooooooo !!"

Kilatan besar terjadi.

Pedangku mengeluarkan potongan yang terbuat dari cahaya, seolah-olah pedang itu melampaui ukuran naga.

Cahaya mengenai Naga Terbalik, secara langsung, dan sisiknya hancur dalam sekejap. Terbang melintasi langit dengan warna pelangi.

" Aku tidak melakukannya dengan baik ... ini terjadi lagi!"

Meskipun naga itu sudah lebih waspada sekarang, aku memberikan lebih banyak kekuatan sekarang dan mengayunkan pedangku.

Kali ini, lightsaber mengiris kulitnya, dan daging berwarna putih. Naga Terbalik memuntahkan darah segar dan berteriak.

Itu bukan luka yang fatal, tapi pasti ada sesuatu yang menyakitinya.

“ Ayo...! Sedang bekerja! Jika aku terus menyerang seperti ini— "

Ketika aku hendak melanjutkan serganku, aku mendengar suara keras.

Aku punya firasat buruk dan melihat pedangku... bilahnya retak.

Meskipun aku mencoba untuk menghamili kekuatan dan sihir aku, dia tidak bereaksi.

"Lari , Kia ...!"

" Y-Ya!"

Aku memerintahkan Kia lagi yang segera mulai terbang dengan kecepatan penuh.

Aku pikir aku tidak akan mengikuti naga itu, tetapi tidak.

Mungkin itu karena cedera yang aku lakukan padanya, dia hanya kembali ke bidang cahaya.

“Apakah Kamu melindungi bidang cahaya itu? Jika itu prioritasnya, dia tidak akan menghantui kita. "

Mengapa bos terakhir yang begitu kuat melindungi bola cahaya raksasa itu?

Mengapa itu muncul di tempat pertama?

Ada banyak hal yang ingin aku bicarakan dengan Ena, tetapi masalahnya semakin sulit untuk dipecahkan.

" Apa yang harus aku lakukan ... bagaimana cara mengalahkan naga itu ..."

Melihat pedangku yang patah, aku bertanya-tanya dengan serius.

Jenius Alat Sihir yang memproklamirkan diri, Noisette Caius Nuage, adalah orang yang membuat pedang ini. Tapi dia sudah mati, aku tidak bisa meminta bantuannya.

Aku merasa sedikit putus asa sampai kami mencapai Benteng Laut.

Saat kita kembali ke Maritime Fortress, kita bertemu di sebuah ruangan. Seperti yang kami lakukan sebelum pergi.

Shinhwa ada di luar, Kia dan Tamara sedang membuat teh, jadi hanya ada empat orang di ruangan itu.

Namun, ekspresi kami jauh lebih gelap dari sebelum kami pergi.

"Naga Terbalik ... Aku pernah mendengar legenda itu, tapi ... bahkan Vain bahkan tidak bisa menghadapinya dengan pedang ..."

Melihat pedang retak di atas meja, Zels tampak kecewa.

"Apakah mungkin untuk memperbaikinya? Kita bisa bertanya pada seseorang yang akrab dengan alat sulap. "

"Tidak ada gunanya memperbaikinya. Itu harus diperbaiki. "

Zels menjawab.

Pedang Nuage patah setelah hanya dua kali penggunaan. Aku tidak akan bisa melawan Naga Terbalik seperti ini.

Dengan menyerap kekuatan Rakshal dan Zels, aku pikir saat ini aku telah melampaui semua batas. Aku tidak pernah berpikir bahwa pedang ini akan berakhir dalam kondisi ini.

“ Kita bisa mengalahkan Naga Terbalik dengan alat sihir alternatif. Ada ide? ”

Atas pertanyaanku, Zels menutup mulutnya dan menatap Riziel.

Namun, Riziel menggelengkan kepalanya.

“ Percaya atau tidak, saat aku melihat Onii-san menggunakan alat ajaib itu aku terkejut. Riz belum pernah melihat alat ajaib yang melipatgandakan kekuatan manusia sebanyak itu. Aku belum pernah melihat atau mendengar yang seperti itu sebelumnya. ”

" Begitu ... jadi gadis yang membuat pedang ini benar-benar jenius."

Aku tidak skeptis, tetapi tampaknya mahakarya Nuage melangkah lebih jauh.

Mari kita kesampingkan masalah ini dan bicarakan tentang yang lain.

" Ena, apakah kamu ingat sesuatu tentang bola cahaya itu?"

" Uhm, mungkin ... bisa jadi itu yang kupikirkan."

Ekspresinya tampak cemas. Itu benar-benar mendung seperti ketika dia menjelaskan tentang Naga Terbalik.

Tapi aku harus tahu. Jadi aku tutup mulut dan mendesaknya untuk melanjutkan.

“ Awalnya adalah penghalang yang melindungi penjara bawah tanah terakhir di dunia ini. Karena itulah, dia seharusnya tidak berada di tempat seperti itu ... dan Naga Terbalik di sekelilingnya ... Aku hanya bisa berpikir bahwa Another-san menciptakannya. ”

“ Jadi bola yang dipedulikan oleh Naga Terbalik... apakah ada yang lain di dalam sana?

“ Bisa jadi... Aku membayangkan Another-san begitu terkejut dengan perubahan yang dia miliki, jadi dia tidak ingin melibatkan siapa pun dan menyakitinya. Jadi dia menciptakan perlindungan yang berlebihan. ”

Ena menanggapi dengan hati-hati, mengkhawatirkan Zels.

Zels menatap Ena sedikit, seolah memberitahunya bahwa itu cukup berguna.

“ Jangan terlalu memikirkannya. Di sisi lain, jika Yang Lain ada di dalam bidang itu, apakah ada cara untuk menghancurkan penghalang? ”

“ Ehmm... ada. Pukulan kuat dan langsung dari objek fisik bermassa besar. ”

" Apa, tunggu. Kamu berkata... apakah itu perlu massa yang besar? "

Zels yakin sesaat, tapi kemudian dia mengangkat alisnya.

Aku membuka mulut aku saat itu.

" Secara khusus, seberapa besar massa yang akan menghantamnya?"

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

" Awalnya ... setelah ritual khusus tertentu, meteor menghantam penghalang secara langsung untuk menghancurkannya."

" Hantaman langsung meteorit."

Aku mengembalikan kata-kata itu sambil sedikit bingung.

Suatu saat di kehidupan masa lalu aku, aku membaca sebuah artikel di internet yang mengatakan bahwa tabrakan meteorit tidak terbayangkan. Ia bahkan bisa mengungguli ledakan nuklir tergantung pada ukurannya.

Ena terus berbicara.

"A -Tidak apa-apa! Bahkan jika itu bukan meteorit, itu bisa menjadi massa yang sangat besar dengan dampak yang besar. "

" Tidak ada cara untuk mengangkat benda sebesar itu di tengah laut untuk menabraknya ... sial ... apa yang harus kita lakukan ..."

Aku merasa terpojok. Tapi di saat yang sama aku mengutuk, pintu kamar tidur terbuka.

Kia dan Tamara membawa satu set teh di atas nampan.

" Tunggu sebentar. Vain , Zels -sama, bisakah aku mendengar ceritanya? "

“ Aku pikir sudah waktunya istirahat. Vain -kun, ini. ”

Saat dia meletakkan cangkir di atas meja, dan menuangkan teh dengan aroma yang agak segar, aku merasa lebih rileks.

Aku pikir itu seperti yang dikatakan Tamara, Kamu harus beristirahat dengan teh.

Aku menghargai pertimbangan Kamu - dan aku menikmati secangkir teh.

" Buh—!"

Saat berikutnya, aku tidak bisa tidak menolak rasa teh.

Ketika aku masih kecil di kehidupan masa lalu aku, aku makan biji pohon ek dengan seluruh cangkangnya dan aku ingat rasanya sama pahitnya.

Bukan hanya aku, tapi kita semua di meja berpikir sama.

"Apakah mereka baik-baik saja !? Maafkan aku ... Kupikir akan terasa enak karena baunya sangat enak ... "

" Rakshal-sama selalu melakukan hal semacam ini ... Aku mencoba menirunya, tapi tidak berhasil."

"Jangan khawatir, ini bukan salahnya ..."

Tamara dan Kia membungkuk, tapi aku menolak untuk meminta maaf... Aku baru menyadari betapa besarnya keberadaan Rakshal.

Kami semua sangat mencintai Rakshal.

Mereka mungkin tidak menyadarinya sebelumnya karena sudah menjadi kebiasaan untuk selalu ada di sini, tetapi sekarang setelah hilang, mereka semua merasa entah bagaimana kosong.

Bagaimanapun, aku harus membawanya kembali ... jika tidak, tim kami akan berantakan.

Sekali lagi, aku bertekad untuk menyelamatkan Rakshal.

“ Ah benar, Vain- kun. Shinhwa-san kembali karena dia mengatakan bahwa 'dunia berubah menjadi abu-abu', kupikir kamu akan tahu sesuatu ... ”

" Apa ...?"

“ Aku tidak tahu banyak tentang itu, tapi itulah yang Shinhwa-san katakan. Aku terburu-buru untuk pulang, tapi aku tidak tahu apa artinya ... ”

Aku menoleh untuk melihat Ena.

Ena memasang ekspresi menyakitkan.

“ Kupikir pengaruh Another-san adalah kekuatan Administrator Dewi yang menyebar ke seluruh dunia. Jika kondisi ini terus berlanjut, dunia akan hancur. ”

" Benarkah ...?"

“ Ini adalah situasi darurat. Kita bisa menanganinya ketika beberapa Administrator Dewa lain datang ke sini, tapi aku tidak tahu berapa lama mereka akan tiba ... "

"... ini adalah situasi yang sangat kritis."

Meskipun aku khawatir tentang otoritas admin yang dimiliki orang lain, situasinya berkembang lebih cepat dari yang diharapkan.

Ena melihat ke meja sambil memikirkan situasinya.

" Hah? Ini pedang yang kau gunakan, Vain -san. Sepertinya luar biasa... Aku bisa membuat senjata, aku pengrajin yang baik, tapi yang ini terlalu bagus. "

"Apa kau tidak mendengar ceritanya? Itu dibuat oleh seorang peneliti bernama Noisette, yang sudah lama meninggal. Tidak ada yang bisa aku lakukan sekarang. "

Aku mengatakan itu padanya, Ena melebarkan matanya.

" Eh? Apakah Kamu mengatakan... Noisette? "

“... Ya. Aku sudah bilang padamu. Pedang ini dibuat oleh mantan peneliti bernama Noisette Caius Nuage. Ada pertanyaan?"

" Noissete ... Noissete ... Aku tidak tahu apakah itu kebetulan, tapi beberapa bulan yang lalu ..."

Saat Ena berbicara, aku mendengar suara ledakan di luar ruangan.

Secara reflektif, kami semua meninggalkan ruangan.

Rupanya suara itu berasal dari geladak. Kami segera berlari menuju suara itu.

Namun, yang aku lihat ketika aku naik ke dek, adalah tiga wajah. Dua yang dia tahu, dan satu yang dia tidak tahu.

" Slana!? Dan... Miyu!?"

Melangkah keluar dari apa yang tampak seperti kendaraan yang terbakar, Slana, Miyu, dan seorang wanita pirang aneh muncul di hadapanku.

Miyu menggaruk kepalanya dan tersenyum.

" Vai-chan, berapa lama tidak bertemu! Aku mendengar Kamu ada di sekitar, aku tidak bisa membantu datang. "

"... Tidak, tidak ada yang terjadi. Siapa cewek ini?"

Aku menunjuk ke wanita aneh di antara ketiganya dan bertanya.

Wanita itu terhuyung-huyung, menegangkan tulang punggungnya. Rambutnya panjang, bergelombang, dan berwarna emas. Dia membusungkan dadanya, menatapku, dan berteriak.

“ Si bodoh ini... beraninya kau melupakanku. Kamu memiliki keberanian. Baiklah, aku akan memberitahumu lagi. Nama aku Noir Roquette Nuage! ”



Fragmen - Miyu

Ini kembali sedikit sebelum Vain bertemu dengan Another untuk pertama kalinya.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Miyu Lapis Nuage mengalami hari yang membosankan.

Kehidupan muridnya sama seperti dulu, sekarang Vain dan Rakshal menghilang dari sekolah, harapannya untuk bersenang-senang juga.

Dia sering tertidur di kelas, tekanan dari Domina-sensei meningkat, dan dia merasa sedikit frustrasi.

Saat liburan, Miyu memutuskan untuk kembali ke rumah orang tuanya.

Banyak siswa tinggal di asrama bahkan saat liburan, tetapi Miyu menerima surat yang mengatakan bahwa adik perempuannya telah lahir.

Rasanya aneh menjadi seorang kakak perempuan selama 16 tahun terpisah. Aku lega bahwa orang tua aku berhubungan baik.

Miyu memikirkan hal itu saat dia kembali ke rumah.

Mungkin itu takdir.

Meskipun rumah Miyu adalah cabang dari keluarga Pangeran, mereka tidak memiliki wilayah penting, mereka tidak hidup seperti bangsawan.

Mereka memiliki 3 pelayan, jadi dengan cara yang sama dapat diasumsikan bahwa itu adalah "rumah besar".

Namun, keluarganya belum diakui sebagai bagian dari aristokrasi. Miyu selalu berpikir bahwa dia harus menemukan pria yang menjanjikan dan berkuasa untuk mengatasi situasi itu.

Dia berada di depan rumah orang tuanya, yang sudah lama tidak dia kunjungi. Dia mengambil keputusan dan pergi melalui pintu masuk.

" Aku kembali."

Ketika dia meninggikan suaranya, salah satu pelayan tertua di keluarga keluar dari dapur.

" Ojou-sama, silakan masuk. Apakah itu tumbuh kembali? "

" Aku tidak berpikir banyak yang berubah ~. Dimana ibu dan ayah? "

Miyu bertanya sambil tersenyum, tapi ekspresi pelayan itu sedikit kabur.

Pembantu itu menjawab dengan ekspresi tidak nyaman.

" Tolong dengarkan baik-baik, Ojou-sama. Kemarin, Tuhan jatuh ... "

" Ayah!?"

" Dokter mengatakan itu karena pekerjaan... baru-baru ini dia agak stres tentang membayar beberapa tagihan dan tanah pertanian. Aku kira itu telah menanggung beban yang cukup berat akhir-akhir ini ... "

" Itu ... aku tidak tahu ..."

Tak satu pun dari itu dirinci dalam surat itu.

Miyu tahu bahwa ayahnya selalu baik dan terhormat.

Dia mungkin akan mengatakan sesuatu seperti 'jangan khawatir tentang uang, lakukan apa yang ingin kamu lakukan'.

Miyu berpikir semuanya baik-baik saja, dia masih muda, dan dia masih tidak bisa membantu perekonomian. Jadi dia tidak menyadari banyak situasi.

Pelayan itu bertepuk tangan dan berbicara dengan riang untuk menghilangkan suasana tegang.

" Tetapi, Tuhan ada di rumah sakit dan Nyonya menemaninya, dalam beberapa hari mereka akan kembali. Kenapa kamu tidak istirahat sebentar, Ojou-sama? Kakakmu Noir-sama ada di sini di rumah. "

" Ah, benar ... aku akan pergi menemui adik perempuanku."

Miyu digiring ke kamar adiknya oleh pelayan.

" Gadis seperti apa adikku?" Dia hanya seorang gadis kecil, aku membayangkan dia hanya menangis dan menangis. "

“ Tidak, dia adalah gadis yang cukup pintar... dia hanya menangis ketika dia ingin minum susu atau popoknya kotor. Tapi bukannya menangis dia malah berteriak. Kami belum pernah melihat satu pun air mata. ”

“ Ehhh...? Apakah ada bayi seperti itu? ”

Miyu mengernyit mendengar cerita yang tidak terduga itu.

Selagi aku memikirkannya, mereka datang ke kamar.

Ada seorang bayi terbaring di tempat tidur bayi dan seorang pelayan muda mengawasi dan membersihkan kamar.

Pelayan muda itu menyadari bahwa Miyu masuk dan memiringkan kepalanya sambil tersenyum.

“ Miyu Ojou-sama! Selamat Datang di rumah. ”

“ Aku belum punya banyak berita. Jadi begitu aku tahu tentang ini, aku datang untuk melihat wajah saudara perempuanku. ”

“ Ini pertama kalinya mereka bertemu. Lihat, ini saudara perempuannya, Noir Roquette Nuage-sama, yang baru saja lahir. ”

Disampaikan oleh pelayan muda, Miyu melihat ke tempat tidur bayi.

Matanya terpejam.

Melihat wajah kecil itu, Miyu menyadari bahwa saat ini dia adalah seorang kakak perempuan.

"Bisakah aku tinggal dengannya sebentar? Sementara mereka bisa mengurus kamar lain. Aku ingin bermain dengannya sedikit. "

" Ya? Nah, jika Kamu tidak keberatan, Ojou-sama ... tolong hubungi kami jika Kamu butuh sesuatu. "

" Tentu."

Setelah melihat kedua pelayan itu keluar dari kamar, Miyu sekali lagi menatap adik perempuannya di tempat tidur bayi.

Dia rupanya memperhatikan kehadirannya dan membuka matanya - dia menatap Miyu.

" Halo - halo, senang bertemu denganmu. Aku Miyu, kakak perempuanmu. "

Dia mengatakan itu dengan senyum bangga dan ramah.

Noir berkedip, tapi Miyu terus berbicara.

" Kamu lahir di masa yang sulit... yah, antara sekarang dan ketika kamu menjadi dewasa, Noir-chan, aku akan menjaga rumah ini. Jika diperlukan, aku akan menikah dengan pria yang baik untuk mengatasi situasi ini. "

"....."

Dia secara alami tidak mengerti apa-apa, tapi pandangan Noir sejajar dengan Miyu.

Meskipun dia tahu itu hanya monolog, dia terus berbicara.

“Ini hanya masalah waktu, tapi aku yakin kakak perempuanmu akan menemukan pria yang baik untuk menjaga keamanan keluarga ini. Yah, aku melewatkan kesempatan dengan satu... itu agak kasar, dan terlalu langsung... itu teman sekelasku, namanya adalah Vain Renoss— ”

“ Ahh ~~! Ahh ~~~! ”

Tiba-tiba, Noir mulai berteriak.

Seperti yang mereka katakan, atau dia lapar atau popoknya kotor?

Saat Miyu mencoba meraih Noir, dia meraih tangannya.

" Eh? T-Tunggu...? "

" Dah! Dah! "

Sambil berteriak, Noir menggerakkan jari kelingkingnya di telapak tangan Miyu.

Menyadari ini, Miyu tahu bahwa dia sedang menulis dengan jarinya di telapak tangan Miyu.

Apa yang dia tulis adalah,

『Pena - dan - kertas 』

“ Kertas dan pulpen...? Apakah Kamu ingin menulis sesuatu? ”

" Nh!"

Noir mengangguk dengan tegas meskipun lehernya seharusnya tidak menopang dirinya sendiri.

Aku sangat terkejut bahwa Kamu dapat memahami kata-katanya. Tapi lebih dari itu, dia terkejut karena dia ingin menyampaikan sesuatu padanya.

Ada beberapa penolakan dalam keinginan untuk memberinya kertas dan pena, tetapi pada akhirnya dia memberikannya kepadanya. Menjaga agar dia tidak melakukan sesuatu yang berbahaya.

Noir meremas pena dengan tangan kecilnya dan mulai menulis di atas kertas.

Nama aku Noisette Caius Nuage

Berdasarkan apa yang Kamu dengar dari Vain Renoss, dialah yang memberi Kamu petunjuk ke mana pedang itu berada.

" Haaaaa?"

Miyu membuka mulutnya lebar-lebar saat melihat teks yang ditulis oleh Noir.

Dia tahu keberadaan Noissete. Karena itu adalah roh yang muncul di kamar Vain .

Jadi dia tidak bisa membantu tetapi berpikir bahwa dia telah bereinkarnasi, ini jauh di luar pemahamannya.

“ Noissete... apakah kamu jenius yang menyelidiki alat sihir?

Aku pergi bersama Vai-chan ke reruntuhan pusat penelitian untuk mencari pedang ...
"

" Dah! Dah...! "

Mata Noir berbinar dan dia merasa kuat.

Ternyata, semuanya menjadi lebih mudah berkat Miyu yang mengetahui keberadaan Noissete.

Tapi aku khawatir.

" Aku mengerti. Tapi aku lakukan?"

Jika Kamu melihat sesuatu seperti itu, Kamu akan berpikir tentang sejenis kerasukan iblis.

Namun, itu tidak mungkin terjadi di Noir, Miyu tahu itu tidak terjadi.

Jika Noissete benar-benar yakin kita akan menjadi jutawan dengan penemuan-penemuan mereka! Aku merasa dia akan berkubang dalam emas !! Uwaaaaaaah!

¿ Di mana kuatnya perasaan menjadi seorang kakak perempuan untuk melindungi adik perempuannya?

Dengan hati membara, Miyu merasa segalanya bisa berubah.

Keesokan harinya, Miyu mengunjungi rumah seorang kerabat.

Itu adalah salah satu cabang dari keluarga Nuage, pada dasarnya itu adalah tempat kelahiran Noissete, yang bertugas mengumpulkan dan menyimpan item penelitian.

Sepupunya, yang lebih tua dari Miyu, memiliki janggut yang mengesankan, dengan ramah menanggapi kunjungan tak terduga Miyu.

“ Aku sudah lama bertemu denganmu di pertemuan keluarga, Miyu-kun. Tetapi ide yang bagus jika Kamu ingin mempelajari alat sulap pada liburan ini. Alat sulap memiliki kemungkinan yang tak terbatas, Kamu tahu. ”

" Ahaha ... ya."

Secara resmi karena itulah dia ada di sini, jadi dia hanya bisa tersenyum.

Sepertinya mereka juga meneliti alat sihir, jadi dia senang Miyu tertarik pada mereka.

“ Gadis yang kamu gendong itu, apakah itu Noir-chan? Apakah perlu membawanya? ”

Dia menatap Miyu, yang sedang menggendong Noir.

Sesuai permintaan Noir, dia harus membawanya ke tempat ini. Para pelayan keberatan, tapi entah bagaimana dia berhasil membawanya masuk.

" Tidak ... Kamu tahu, ada berbagai keadaan."

" Benar-benar? Yah, dia gadis yang cukup pendiam, jadi menurutku dia tidak banyak menyela kita. "

Sepupu Miyu mengatakan itu tanpa basa-basi. Kamu mungkin tidak tertarik pada apa pun selain penelitian Kamu.

Dia membawanya ke sebuah ruangan yang penuh dengan alat magis yang diatur dalam etalase.

" Lihat. Semua alat ajaib ini adalah karya jenius yang hebat, Noissete. "

Miyu melihat alat sihir yang diatur di seluruh ruangan, matanya bulat seperti piring.

Sepupunya mulai menceritakan kisah penemuan Noissete, dengan bangga mengatakan bahwa keluarganya sangat unggul di bidang ini.

Namun, tidak ada yang dicari Miyu.

Tidak ada kotak kaca.

Melihat sekeliling ruangan, Miyu melihat sesuatu di rak di sudut.

"Apa yang ada di rak itu?"

"Nh? Ah, itu hiasan, itu bukan alat ajaib.

Nampaknya Noissete punya hobi membuat beberapa ornamen. Tapi, para dewa tidak memberi lebih dari dua hadiah.

Jujur... seninya jauh di bawah penemuannya. Tapi aku tidak keberatan memilikinya, jadi kami menyimpannya di sini selama beberapa generasi. "

Dia membuka rak dengan izin dari sepupunya, asesorisnya adalah anting, cincin, kalung, dll.

Saat dia mengambil gelang perunggu dia mulai berteriak

" Dah!"

"Apakah ini...? Aku menyesal. Aku ingin tahu apakah Kamu bisa meminjamkan aku gelang ini. "

Ketika dia bertanya kepada sepupunya tentang gelang itu, dia hanya berkedip.

“Apa kau tidak datang untuk mempelajari alat sihir? Jadi, jika Kamu memakai beberapa aksesoris buatan Noisette, aku ragu Kamu akan mendapatkan manfaat ... tapi jika Kamu suka, Miyu-kun, Kamu bisa menyimpannya. Tapi aku merasa itu tidak layak. ”

" Serius !? Terima kasih!"

Dia tidak menyangka menerimanya, jadi dia senang semuanya berjalan baik. Miyu hanya tersenyum lebar.

Setelah itu, ia banyak mendapat penjelasan tentang alat sulap buatan Noisette di rumah ini. Dia hanya mendengarkan semuanya dengan hati-hati agar tidak bersikap kasar, dan pada akhirnya dia meninggalkan mansion.

Sesampainya di rumah, dia langsung berbicara dengan Noir.

“ Yah, kami berhasil mendapatkan ini. Tapi, fungsinya yang sebenarnya adalah tersegel, itu sebabnya mereka memperlakukannya sebagai aksesoris... uhm, aku hanya perlu mengikuti catatan ini, kan? ”

Saat dia melihat catatan yang ditulis oleh Noir sebelumnya, dia meletakkan gelang itu di lengan Noir.

Karena itu adalah benda untuk orang dewasa, ukurannya terlalu besar untuknya.

Tapi dengan gelang itu, dia mulai membaca mantra yang tertulis di catatan.

“ Ummm... 『Aku, yang melakukan pelanggaran memanipulasi waktu, aku, kesempurnaan yang terkandung dalam diri seseorang. Dengan darah Nuage, aku

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

mengungkap kebijaksanaan yang ada di sini, melepaskan kekuatan yang ada di sini 』
... ini adalah sesuatu yang memalukan, apa kau memikirkan ini, Noir-chan?"

" Ahh - buh...!"

Noir tampak kesal mengucapkan kata-kata itu padanya.

Kemudian gelang itu mulai bersinar dengan cahaya biru, menyelimuti seluruh tubuh Noir.

Akhirnya, siluet selubung cahaya biru Noisette mulai berubah bentuk menjadi seorang wanita dewasa.

Dan siapa yang muncul disana

" Ukhehooo! Keho-keho-kehoo! Ah sakit apa! Aku akan mati!

Kakaka! Haaa ... haaa ...! "

Pakaian bayi Noir akhirnya berantakan.

" Nah, ini terjadi saat kamu tumbuh besar tiba - tiba. Kamu tidak menyangka, dan Kamu adalah seorang jenius. "

“ Keho, kehoo... diam! Beri aku waktu untuk pulih! "

" Tidak apa-apa."

Saat dia mengeluh, dia menyerahkan handuk mandi untuk membungkus tubuhnya.

Melihatnya, Noir tiba-tiba tumbuh menjadi 18 tahun. Tentunya penampilannya terlihat cukup bermartabat dan mirip dengan Miyu, meski sedikit lebih dewasa.

" Aku tidak berpikir ada alat ajaib yang mampu mengubah usia fisik Kamu."

" Ya. Yah aku menyembunyikannya, mungkin seseorang akan menyalahgunakan kekuatan itu. Tetapi hanya seseorang dari keluarga Nuage yang dapat memanfaatkan ini. Jadi hanya aku yang dapat mengoperasikannya... dan Kamu, tetapi jangan berpikir aku akan meminjamkan semua barang aku. "

" Haaa. Jika aku ingat dengan benar, Kamu hidup 70 tahun yang lalu... mengapa Kamu membuat alat ajaib itu? "

Saat Miyu bertanya dengan penuh minat, Noir membungkuk.

" Kenapa? Karena aku bisa melakukannya. "

" Ha ...?"

“ Aku sering menyadari bahwa semua yang aku ciptakan bisa sangat berbahaya. Tapi aku selalu kehilangan diri aku sendiri, aku kehilangan diri aku karena menemukan dan bereksperimen, jadi aku tidak menyadarinya. "

Sepertinya pikiran seorang jenius tidak bercampur dengan akal sehat Miyu ...

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Tidak peduli betapa terkejutnya Miyu, Noir terus berbicara.

“ Lebih dari itu, sekarang aku punya tubuh dan bisa bergerak dengan mudah, aku ingin mencari Vain . Aku akan membuat alat ajaib untuk terbang di angkasa, jadi tolong bantu aku. ”

" Ehhhh!?! Aku hanya seorang amatir dalam hal ini, aku baru saja mendengar inti dari sepupu aku ... "

“ Orang itu tidak mengalahkanku. Dia adalah orang bodoh yang tidak tahu bagaimana membedakan aksesoris dari alat sulap asli. Dia hanya pria yang bangga. Persiapkan saja bahannya dan ikuti instruksi aku. Jangan khawatir, tidak ada yang sulit dicapai. ”

"... ya ..."

Rupanya dia tidak punya hak untuk menjawab. Jadi tidak ada pilihan selain menurut.

Hanya dua hari setelah itu, Noir benar-benar menyelesaikan alat sulapnya.

Penampilannya seperti kotak bersayap, terlihat agak canggung, tapi Miyu kagum pada apa yang bisa dia lakukan dengan bahan yang praktis sederhana.

Adapun mekanismenya, Noir menjelaskan bahwa ia memiliki mantra terus menerus di dalamnya, yang memberinya mobilitas dan semacamnya - atau semacamnya.

Bagaimanapun, kapalnya sudah selesai.

" Tapi, kalau dipikir-pikir, ini masalah besar, Noir-chan. Apakah kamu tahu bahwa ibu dan ayah akan pulang hari ini? "

Melihat alat ajaib di halaman rumah, Miyu mengatakan itu padanya.

Noir mengenakan jas lab putih yang diberikan Miyu padanya, menyilangkan lengannya dan melihat alat ajaib itu. Tapi mendengar kata-katanya, dia mengangguk.

" Yah ... berkat orang tuaku, aku bisa bereinkarnasi. Ini akan menjadi hal yang benar untuk dilakukan untuk merahasiakan ini... ah - tunggu. Seseorang datang...! "

Noir melihat seseorang datang dan segera membatalkan pertunjukan gelang.

Noir kembali ke bentuk aslinya dalam sekejap. Penampilan yang cukup aneh, seorang bayi berjas putih.

Orang tua Miyu yang muncul.

" Miyu! Maaf, aku harus sakit pada hari Kamu kembali... maaf aku membuat Kamu khawatir. "

Meski masih agak sakit, ayahnya lebih dulu mengkhawatirkan perasaannya.

Saat Miyu tersenyum, ibunya menatap alat ajaib dan Noir.

" Miyu, kotak apa itu? Dan mengapa Noir mengenakan jas lab...? "

" Hahaha, apakah kamu bermain penemu? Atau itu tugas sekolah? Yah, terserah, aku senang kamu cocok dengan Noir. "

Orangtuanya tersenyum cerah, tapi Noir mengaktifkan gelangya dan berubah menjadi wujud dewasanya tepat di depan mereka.

Ekspresi orang tuanya yang hampir tertawa terbahak-bahak sekarang memucat.

Selain Miyu, Noir mulai berbicara.

“ Aku sangat berterima kasih kepada Kamu karena telah melahirkan dan membesarkan aku selama beberapa bulan. Aku akan meninggalkan rumah karena ada sesuatu yang ingin aku lakukan sekarang, aku akan membalas budi besar yang telah Kamu lakukan kepadaku ketika aku selesai. Terima kasih banyak, ayah, ibu. "

""

Orangtuanya sempat bingung.

Akhirnya, ayahnya ... terkejut. Dia, yang telah keluar dari rumah sakit, jatuh lagi.

" Ayah—!?"

Miyu berlari untuk menghentikan ayahnya. Tapi seseorang telah mencengkeram lehernya untuk memeluknya.

Tak perlu dikatakan, itu adalah Noir.

“Yah, kita sudah selesai dengan pengenalan. Ayo pergi!”

"T-Tunggu!?! Kamu pergi sekarang !? Tunggu aku! "

“Kamu adalah asisten aku, Kamu tidak perlu mengikuti aku. Tetapi karena Kamu mengikuti instruksi aku dengan sangat baik, aku akan membiarkan Kamu datang jika Kamu tetap diam. Terbang!”

Noir sangat bersemangat sehingga dia bahkan tidak mendengar Miyu dengan baik dan mengaktifkan alat ajaib itu.

Ibu mereka meminta mereka segera turun.

"Noir!?! Miyu!?! ”

"Kyaaaaaaaaah! Ini bagus! "

Jeritan Miyu menggema di langit biru dan mereka menghilang.

Beberapa jam kemudian, mereka sudah terbang dengan alat sihir di dekat perbatasan Kerajaan Northmore, yaitu pegunungan.

Miyu marah pada awalnya, tapi setelah beberapa saat dia mereda dan melepaskannya.

"Aku yakin akan menyenangkan bertemu Vai-chan dan Rak-chan lagi."

" Hei, Miyu."

" Nh? Aku ingin tahu apakah Vai-chan dan para gadis masih di Kerajaan Northmore. "

" Nah, Kamu harus melihatnya sendiri."

Noir menunjuk ke tanah, dan melihat seorang gadis berambut gelap berbicara kepada Northmore.

“ Gadis itu, aku pernah melihatnya di kamar Vain . Mari kita bicara dengannya sebentar. "

Noir menurunkan alat ajaibnya untuk menuju ke arahnya.

Setelah itu, dia menemukan identitasnya dan bertemu dengan gadis lendir dari Kerajaan Iblis yang sedang menuju ke tempat yang sama untuk memberi tahu Vain dan yang lainnya tentang apa yang terjadi di Kastil. Jadi kepentingan ketiganya sama.

Dengan pemikiran itu, mereka bertiga menaiki alat sihir dan menuju Benteng Laut.

Chapter 3 Mari Membuat Keputusan

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber~

" Noir ...? Aku belum mendengar Siapa kamu?"

Aku memiringkan kepalaku ke arah wanita yang mengatakan pada dirinya sendiri untuk mengenalku. Nah, nama belakangnya sama dengan Miyu, tapi aku tidak tahu siapa itu.

Noir sepertinya tidak menyukai reaksiku karena aku hampir bisa melihat pembuluh darah di pelipisnya keluar dan dia mulai berteriak.

“ Betapa pelupa dirimu! Aku datang ke sini hanya untuk bertemu dengan Kamu! Apakah Kamu tidak tahu malu atau bodoh!?”

Seberapa keras itu. Itu yang aku miliki dengan pasti.

Tetapi, pada saat itu, aku merasakan kilas balik dalam pikiran aku, dan bibir aku bergerak hampir secara otomatis.

“ 【Tekan !!】 ”

" Kyahhhhh!?"

Aku melemparkan sihir gravitasi dan menghancurkan tubuh Noir.

Berlutut di depan Noir yang menderita, aku bertanya padanya.

"Itu tidak mungkin ... apakah kamu Noisette!?"

"Mengapa Kamu menyerang aku !? Guhhhooh! S-Berat sekali! "

" Uhm ..."

Aku pasti bertemu dengannya di asrama pria, tapi dia orang yang berbeda sekarang dibandingkan saat aku pertama kali bertemu dengannya.

Saat aku menoleh, aku melihat Slana menangis begitu dia melihat Zels.

" Pururu! Zels-sama! Aku akhirnya bertemu dengan Kamu!

Kami sangat jauh! Puaaah! "

" Hei Slana, jangan menangis! Pertama, beri tahu aku apa yang sebenarnya terjadi di kastil... siapa kedua wanita ini dan mengapa mereka ikut denganmu? "

" Mereka adalah dua wanita yang datang dengan alat ajaib itu dan aku bertemu mereka. Puru! "

Nah, cerita itu tidak relevan sekarang.

" Kami akan membicarakan ini nanti. Ngomong-ngomong. Dimana Rak-chan? Aku sangat ingin melihatnya. "

" Situasinya rumit... kami tidak punya banyak waktu untuk membicarakannya. Tapi sekarang setelah Noir muncul, segalanya berbeda. "

Kami bersiap untuk membersihkan alat sihir yang terbakar dan menuju ke aula.

Saat kami berjalan, aku mengetahui tentang situasi dari Miyu dan aku tidak bisa menyembunyikan keterkejutan aku.

“ Noir bereinkarnasi? Tapi bukankah dia meninggal seperti 70 tahun yang lalu? Apakah dia semacam Buddha atau apa ...? ”

" Ya, aku juga berpikir begitu ..."

Noir menatap Ena.

Ngomong-ngomong, Ena menyebut Noir baru-baru ini.

Aku menoleh untuk melihat Ena dan dia menjawab sambil tersenyum.

“ Ya, aku bereinkarnasi beberapa bulan yang lalu. Tidak seperti Vain -san, ini tumbuh lebih cepat. ”

“ Ini baru bagiku. Bisakah Kamu bereinkarnasi dengan orang-orang dari dunia yang sama ini? ”

“ Aku biasanya tidak melakukannya, tapi itulah yang terjadi pada Noir-san. Karena aku tidak mereinkarnasi seseorang dari dunia ini untuk waktu yang lama, aku memutuskan untuk melakukannya. ”

Ketika aku melihat Noir menghilang di depanku seolah-olah dia sedang naik ke surga, apakah itu karena kehidupan barunya akan segera dimulai?

Setelah itu aku baru saja mendapatkan pedangnya kembali dan sudah... mengingat saat-saat itu, Noir menatapku.

" Ngomong-ngomong. Masalah seperti apa dalam skala dunia yang Kamu hadapi? "

" Oh... tidak ada yang relevan, kamu tahu. Aku hanya melakukan konfrontasi kecil dengan Naga Terbalik, tapi tidak lebih, mungkin itu hanya akan menghancurkan satu atau dua kota secara sepiintas. "

Saat aku mengatakan itu, Slana dan Miyu terlihat ngeri. Tapi mata Noir hanya berbinar.

" Menarik sekali! Sungguh keajaiban menyaksikan situasi fenomenal ini segera setelah aku dilahirkan kembali! "

" Kamu tahu keseriusan ini, kan?"

" Tapi tentu saja! Ini adalah kesempatan unik untuk menguji alat sihir pada monster seburuk itu! Ini adalah kesempatan terbaik! Aku akan memperbaiki pedang yang patah ini!

Berikan itu cepat! "

Noir mempercepatku dengan cepat.

Tamara menertawakan aksi dan kejadian tersebut.

" Orang yang menciptakan pedang dan jubahku itu sangat aneh ..."

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

“ Saat aku menjadi hantu, aku hanya bersuara keras. Tetapi sekarang dia memiliki tubuh fisik, itu cukup mengganggu. Ini, ambil pedangnya. ”

Aku menyerahkan pedang itu kepada Noir dan dia mulai memeriksanya.

“ Sepertinya dia tidak bisa menahan beban sihir... um, mungkin itu karena penuaan. Atau mungkin Kamu melebihi batas yang diperbolehkan untuk memasukkan sihir ... Aku perlu memperbaikinya. ”

"Bisakah Kamu memperbaikinya? Itu akan makan waktu berapa lama? "

Aku pikir itu tidak akan mudah atau itu akan menjadi pukulan bagi harga diri Noir, tetapi jawabannya hanya sederhana.

" Jika aku memiliki semua bahan dan alat, aku bisa melakukannya dalam satu hari."

" Eh ...? Jadi tidak dalam kondisi yang buruk? Ngomong-ngomong, apakah kamu menyimpan semua kenanganmu? "

“ Aku memiliki data di kepala aku. Mereka tidak menyebut aku jenius untuk apa-apa. ”

""

Apakah kamu sedang bercanda. Itu 70 tahun yang lalu.

Aku hampir tidak bisa mengingat pola pergerakan

Rakshal 18 tahun setelah kematianku ... jika yang dikatakan Noir benar, itu sungguh luar biasa.

Riziel dan Zels berbicara.

“ Ada laboratorium alat ajaib di dalam benteng.

Kami memiliki bahan yang sesuai untuk produksi senjata. "

“ Tentu saja, aku bisa bekerja sama dengan Kamu. Jika ada sesuatu yang Kamu butuhkan, tanyakan pada bawahan aku dan mereka akan segera mendapatkannya. "

Setelah menerima kata-kata yang dapat dipercaya dari Ratu dan Permaisuri, Noir tersenyum gembira.

" Betapa indah! Ketika aku hanyalah roh, aku mengutuk setiap malam karena tidak memiliki tubuh fisik untuk melakukan semua hal yang 70 tahun lalu tidak dapat aku lakukan. Dan sekarang aku bisa melakukannya!

Lepaskan jubah itu, kamu! Aku akan memperbaikinya sekarang! "

" Ehhh, aku!? Uwaaaah!?"

Noir dengan paksa melepas jubah Tamara. Aku senang dia melakukannya, tapi wanita ini membuat banyak suara.

Nah, jika dengan ini aku bisa mengalahkan naga itu, kurasa tidak apa-apa.

" Pertanyaan aku selanjutnya adalah tentang bola cahaya itu."

Tamara bertanya dengan rasa ingin tahu.

" Kamu bilang benda fisik bisa menyakitinya ... bagaimana dengan sesuatu seperti batu, balok es, atau benda yang sangat berat?"

" Tidak ada cara untuk menerbangkan sesuatu sebesar itu. Satu-satunya cara adalah dengan menabrak meteor. "

Saat aku membantah, Kia mengangkat tangannya.

" Vain , kamu menghabiskan sihir esku . Jadi aku pikir Kamu bisa membuat es dengan sihir. Kamu bisa menyerang benda itu secara langsung. "

" Tidak peduli seberapa besar, mustahil untuk membuat gunung es sebesar itu ..."

Juga, sihir es yang aku serap dari Kia adalah level 5.

Bahkan jika aku melatih dan meningkatkan sihir itu ke level 9, aku pikir ukuran maksimum adalah sebuah rumah.

Sepertinya tidak banyak pilihan. Mereka semua terdiam, hanya satu yang membuka mulutnya.

Dan itu adalah Miyu.

“ Jika demikian, mengapa kita tidak memukulnya dengan Benteng Laut?

Ketika aku melihatnya dari langit, ukurannya membuat aku takut. Ini lebih besar dari banyak pulau di sekitar sini. "

" Riz dan bentengnya hanya bisa bergerak menembus air ... dia tidak bisa terbang."

Segera setelah Riziel bergumam, Noir menghantam meja dan berdiri.

Dan dia mulai tertawa.

“ Aku bisa meledakkan benteng ini. Dengan kekuatan batu ajaib, bukan tidak mungkin meledakkan benda sebesar ini. Aku bisa melakukan itu!"

Kami semua bingung dengan pernyataan antusias Noir.

Riziel, sang pemilik benteng, bertanya dengan rasa ingin tahu.

"... Benteng Riziel, bisakah kau meledakkannya?"

" Aku bisa. Aku tidak akan melakukannya."

Dia dengan sewenang-wenang memutuskan untuk melakukannya sebelum mendapat persetujuan dari pemiliknya.

Aku pikir Riziel akan menolaknya, tetapi dia meletakkan tangannya di depan dadanya dan menyatakan dengan paksa.

" Kedengarannya menarik. Onee-san, Riz percayakan padamu. "

" Apakah perilaku ini pantas dilakukan oleh pemilik pasukan yang sangat besar ini?"

Maksud aku, dia terlalu cepat menyetujui solusi yang mungkin, yang juga hampir tidak nyata.

" Tunggu, tunggu, tunggu. Jika benteng ini dihancurkan, biaya perbaikannya akan terlalu mahal. Tidak mungkin memperbaikinya bahkan dengan banyak orang. "

" Kalau begitu - seseorang dari Kerajaan Northmore harus membantu mereka."

Suara yang menanggapi masalah aku bergema dari luar.

Mereka semua berbalik untuk melihat... Gasper dan Shinhwa yang membuka pintu.

Shinhwa melakukan pose kemenangan dan bertemu dengan tatapan Riziel.

"T- Kali ini aku tidak masuk sendiri! Kedua succubi itu memberi aku izin untuk lewat di geladak... mereka memberi tahu aku bahwa ada sesuatu yang jatuh di dalam benteng. Juga, aku bisa mendeteksinya dengan alat ajaib aku. Bisakah kamu menggunakan batu ajaib ini juga? "

" Benar, Vain -dono. Kami di Kerajaan Northmore tidak terbebas dari bencana. Kami berterima kasih kepada Kamu, dan Kamu tahu itu. Jika Kamu dalam kesulitan, kami akan dengan senang hati membantu Kamu. "

Setelah melihat Gasper dan Shinhwa dengan keinginan besar mereka untuk membantu kami, Zels dan Slana mengangguk.

" Tentu saja, semua iblis dari Kerajaan Iblis akan membantu juga. King of Northmore, mengapa kita tidak mengesampingkan perbedaan kita dan bekerja sama untuk menghadapi krisis global ini? "

" Tentu saja, itu akan menjadi suatu kehormatan, Permaisuri Iblis, Zels-dono. Mari bekerja sama dengan manusia dengan iblis. "

" Riz dan Tentara Iblisnya akan tinggal di sini. Tapi aku akan meminta Risa dan Rosa untuk bekerja sama. "

Raja, Ratu dan Permaisuri mengumumkan aliansi mereka. Dan persiapan untuk transformasi benteng dimulai.

Noir, landasan dari rencana tersebut, merasa senang dan mulai berbicara tentang rencana perombakan.

Aku terkejut pada awalnya, tetapi sepertinya gagasan tentang memukul bola itu dengan benteng mungkin menjadi kenyataan.

Jika demikian, aku hanya perlu bertemu Rakshal Lain di sana.

“ Oke... aku akan membiarkan Noir mengurus persiapannya.

Ayo lakukan ini secepat mungkin, tolong beri tahu aku perkembangannya setiap pagi dan setiap malam. Aku akan mengurus sisanya. "

Aku menyatakan itu kepada semua orang dan memutuskan untuk meninggalkan tempat aku untuk berpikir sendiri.

Zels terus menatapku saat aku berjalan menyusuri aula.

"... Vain ... idiot."

Bisikan kecil itu mencapai telingaku.

Aku kembali ke kamar aku untuk memikirkan masalah yang masih belum terpecahkan dan apa yang harus aku lakukan ketika aku bertemu dengan Orang Lain.

¿ Kata-kata apa yang harus diucapkan untuk mencapai Rakshal?

¿ Perasaan apa yang akan menjangkau?

Banyak hal yang harus aku pikirkan dan itu hanya mengganggu aku... tetapi sesuatu segera menghantam punggung aku ketika aku memasuki ruangan.

" Ughah!?"

Aku jatuh ke tempat tidur.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Kepalaku terkubur di bantal.

Aku merasakan sesuatu membungkus pergelangan tangan dan siku aku. Mereka adalah - benang.

Sebuah bayangan kecil mendekati aku, berbaring diam dan telungkup.

" Apa yang terjadi ... Zels."

Zels menertawakan reaksiku.

“ Kamu tidak layak. Jadi aku ingin tahu apakah aku dapat memanfaatkan Kamu dengan baik.

" Ah ...?"

“ Sial, sejak Rakshal menghilang, kau tidak sama... dimana si idiot yang nakal dan suka bermain. Tidak hanya menurutku, Tamara, Kia dan Riziel juga begitu. Di mana pria jahat yang hanya dimotivasi oleh nafsu sialan itu? "

Zels meraih kerah kemejaku dan mematahkan salah satu kancingnya.

“ Kamu selalu berkata bahwa tugas seorang majikan adalah memuaskan budaknya. Jadi sekarang aku tidak tahan. Tapi jika kamu tidak mau, tinggalkan aku di sini. "

Zels menyatakan itu, melepaskan benang yang keluar dari jarinya.

" Malam ini ... aku akan mencoba mengangkat moodmu."

" Hei, apa kamu bercanda?"

" Apa ...? Kamu suka melecehkan wanita Kamu saat Kamu sedang mood, tetapi jika tidak, Kamu tidak ingin mereka melecehkan Kamu... apa-apaan ini? "

" Aku hanya bilang, lepaskan aku."

Aku mencoba menarik senar dengan kekuatan lenganku, tapi sepertinya aku tidak bisa bergerak dengan baik. Dia mengikat pergelangan tangan, lengan dan siku aku.

Tiba-tiba, dia menggunakan sihirnya dan benang mulai mengikat mulutku.

" Ughuuuh!?"

" Saat ini kamu baru saja terperangkap di jaringku."

Zels menatapku sambil tersenyum. Kemudian dia mulai membuka pakaian.

Kulit putihnya secara bertahap menjadi lebih terbuka. Dan dia mulai mendekati tempat tidur dengan sensualitas tertentu.

Oppainya terlihat, putingnya yang kemerahan naik ke ujung. Dan bagian rahasianya juga terlihat, mulus dan sempurna.

Zels, yang selalu cenderung pemalu, tidak seberani Rakshal atau Kia. Itulah kenapa sudah lama sekali aku tidak melihat tubuhnya yang telanjang.

Tapi, dalam keadaan seperti ini, sayang sekali aku tidak bisa menggerakkan tubuh aku dengan benar.

" Ummm? Apakah kamu tidak mau? Mengapa kamu mengalami ini begitu sulit? "

Dengan nada mengejek, Zels meraih selangkanku di atas celanaku.

Dia melakukannya dengan keras, tetapi aku tidak merasakan sakit, hanya kesenangan.

Zels akan meremas dan mengendurkan tangannya dari waktu ke waktu.

" Semakin sulit setiap kali aku mengambilnya ... sepertinya kau lebih jujur di sini."

Zels menatapku.

Aku hanya diam-diam menahan saat suhu naik.

" Jika kamu memiliki sikap seperti itu ... aku tidak akan bisa memaafkanmu."

Mengatakan itu, Zels melepas celana dan celana dalamku sekaligus. Mengekspos anggota ereksi aku.

Aku hanya menatap, merenungkan apa yang ingin dia lakukan.

Dia menjulurkan kakinya, dan kakinya meremukkan selangkanganku.

" Ghuhhhhh!?"

"Apakah itu sakit? Tapi begitulah yang Kamu inginkan. Kamu idiot sehingga kamu bahkan tidak bisa membuatku mematuhiimu, itulah mengapa aku menginjakmu seperti ini... ayolah, ayolah ♪ "

Kata-katanya tajam, sementara telapak kakinya meluncur ke bawah anggota tubuhku.

Penghinaan membuat tindakan ini jauh lebih menyenangkan.

Jari-jarinya menyentuh ujung kelaminku, lengkungan tanamannya menyesuaikan dengan potongan daging aku. Dan tumitnya membelai bagian bawah.

Tidak butuh waktu lama untuk suara kakinya yang menggesek penisku beresonansi ... terdengar lengket dan cabul.

“ Fufu... Vain , ada apa? Apakah Kamu tidak menderita? Tetapi jika barang Kamu berdenyut dengan kuat. Apakah kakiku yang kotor dan berkeringat membuatmu bergairah? "

Saat dia menerapkan bobotnya yang ringan untuk menghancurkan kelaminku, kaki Zels bergerak secara erotis bersama dengan kakinya. Membuat ini menjadi pijatan yang cukup erotis.

Aku merasakan arus listrik dari punggung aku.

Dia akan mencapai klimaks.

Perasaan terhina ditelan oleh gelombang kenikmatan yang sangat besar. Aku ingin melepaskan semuanya.

" Aku tidak akan membiarkanmu melakukannya—"

Pada saat itu, aku merasakan sesuatu menyelimuti dasar kelminku. Dan kemudian aku merasakan tekanan yang kuat.

Aku membuka mata dan melihat sesuatu yang kusut di potongan daging aku untuk mencegah cairan keluar.

" Nhhhhhhghhhh!?"

“ Aku meletakkan utas di dasar anggota Kamu sehingga Kamu tidak akan datang. Aku pikir Kamu akan melakukannya, tetapi Kamu tidak akan melakukannya. "

Ada untaian Zels yang dibungkus di sana, agar tidak membiarkan aku mengeluarkan semua yang aku miliki di dalamnya.

Orgasme aku terhalang, badan aku terasa aneh sekarang.

Saat Zels menggoda, dia duduk di depanku dan mulai memijatku dengan kedua kaki.

“ Sekarang aku akan melakukannya dengan kedua kaki aku. Sulit melakukannya hanya dengan satu.

Hahahaha, apa kakiku jadi terlalu keras? Ayo pergi,

Diam! "

Saat kedua tanaman bergesekan dengan potongan daging aku, kenikmatan meningkat semakin tinggi tanpa mampu melepaskannya.

Aku mati-matian menggigit benang yang ada di mulutku untuk menahan kesenangan, sementara Zels meremas leherku dengan tangan kecilnya. Kakinya tidak berhenti bergerak, tubuhku bergetar hebat tanpa bisa dikendalikan.

Melihatku seperti itu, Zels menyeringai.

"Ada apa Vain ? Meskipun kami hanya melakukannya sekali, Rakshal telah banyak bercerita tentang tubuh Kamu. Aku tahu apa kelemahanmu ... "

Zels benar-benar menempel padaku. Dia memeluk aku dari belakang untuk tetap berhubungan dekat.

Saat ini, dia meletakkan pahanya di anggota tubuhku. Dan dia mulai menggerakkannya dengan kasar.

Tekanan di pahanya, bersamaan dengan sentuhan, membuatnya terasa cukup nyaman. Selain itu kulitnya terlalu lembut.

Pahanya pindah ke kelaminku, aku tidak bisa berbuat apa-apa. Lebih dari menunggu untuk menjadi gila dengan kesenangan.

" Vain . Kamu ingin datang?"

Zels mengatakan itu dengan senyuman saat dia berbisik di telingaku.

“ Jika Kamu ingin datang, jujurilah. Kalau tidak, aku akan terus melakukan ini sampai Kamu kehilangan kewarasan Kamu. "

Benang yang menghalangi mulut aku mengendur dan aku bisa berbicara.

Tapi, dia tidak bisa memikirkan hal lain. Hanya dalam satu.

"A -Aku ingin datang... Aku ingin datang... Zels... nhhhh, muhhhh, aghhh... Aku ingin ikut !!"

"..... fufuhn ♪ "

Zels tertawa bangga dan tekanan pahanya pada penisku semakin kuat dan kuat.

Pada saat yang sama, benang di pangkal potongan daging aku menghilang.

Saat dia melepaskannya, aku meledak dengan senang hati.

“ Ghhhaaaaaaaaaah !!! Aku membalas dendamooooooooohhhhhh... !! "

Aku terengah-engah saat kesenangan tumpah ke ujungnya.

Aku merasa itu datang dari dalam.

Itu sangat bagus. Tubuhku bergetar ketika aku mencapai puncak kenikmatan.

" Nhh... panas sekali ♪ . L Kamu í cair untuk sangat panas dan kental, Vain . ğ Uhm ...
? Apakah masih berkencan ... ? "

Zels berbisik di telingaku saat dia mengurangi tekanan dari pahanya.

Aku butuh beberapa menit untuk pulih setelah tugas berat ini. Nafasku perlahan mulai terkontrol ...

Aku tinggal dengan Zels untuk waktu yang lama sementara pernapasan aku terkontrol.

Aku tidak menyadari sudah berapa lama, tetapi Zels ada di sana, memegang aku dan membelai kepala dan punggung aku untuk waktu yang lama.

Tertawa secara provokatif, dia menyentuh pipiku dengan jari telunjuknya.

" Menurutku, meskipun seorang tiran, kamu memiliki bagian yang cukup lucu. Siapa yang tahu bahwa pria sepertimu bisa begitu lembut dari waktu ke waktu. "

"... kamu harus melepaskan lenganku."

Mengatakan itu, Zels melepaskan lenganku dari senar.

Aku menatap matanya lebih dekat.

“ Aku tahu apa yang Kamu pikirkan. Ini terjadi jika Kamu menghabiskan banyak waktu dengan seseorang. ”

“ Yah... berurusan dengan Naga Terbalik dan bola itu adalah kenyataan yang tidak bisa dihindari. Semua gadis melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Jadi aku harus melakukannya juga. ”

" Dan apa rencanamu?"

Zels bertanya langsung padaku.

Aku memutuskan untuk membuka hati dan memberitahunya.

“ Ena memberitahuku beberapa hal. Alasan semua ini terjadi adalah karena aku tidak mengikuti jalan asli dunia ini... Aku tidak membunuh Kamu, atau Rakshal. ”

“ Yah... Aku tidak merasa kamu membantuku atau sesuatu. Tapi bagi aku, yang lain itu palsu. Aku tidak akan pernah menerima gadis seperti itu. ”

Zels mengingat situasinya dan mengeluarkan emosinya yang sebenarnya.

Setelah jeda singkat, Zels melanjutkan.

" Ah, itulah yang aku pikirkan."

Setelah berpikir, dia berbicara lagi.

" Itulah yang aku pikirkan. Namun, yang lain juga menjadi korban ini. Itu sebabnya... Aku ingin semuanya berakhir dengan cara yang seadil mungkin. "

" Tapi ..."

“ Kamu selalu melakukan apa yang kamu inginkan, kamu hidup bertentangan dengan akal sehat. Kamu tidak membutuhkan lebih dari itu. Lakukan apa yang kamu inginkan. Kamu selalu memiliki, dan tidak peduli apa yang Kamu putuskan, aku tidak, kami semua, kami semua percaya pada Kamu. Tentu saja, Rakshal juga. "

Zels mengatakan itu dengan tegas.

Aku tidak tahu apakah dia berencana untuk mengangkat semangat aku atau apa ...

Tapi, saat itu Zels membusungkan pipinya.

“ Aku tidak bisa memaafkanmu karena berhenti bertingkah seperti ini. Aku percaya padamu, aku bahkan menunjukkan sisi lemahku. Aku ingin Kamu bertindak seperti biasa, lakukan saja apa yang Kamu inginkan dan hanya itu. "

Zels menatapku seperti dia memarahiku. Aku tidak bisa menahan tawa.

Benar - Aku tidak pernah terlalu memikirkan masalah.

" Oke ... aku akan melakukannya seperti biasa."

Aku bersekutu dengan Rakshal dan Zels sejak awal - akibatnya hal ini terjadi.

Tapi inilah yang aku inginkan.

Aku tidak hanya akan menyelamatkan Rakshal, tetapi juga yang lain.

" Baiklah ... jika kita berbicara tentang apa yang ingin aku lakukan - maka aku ingin balas dendam."

Aku naik ke atas Zels yang sedang berbaring. Dia hanya terlihat bingung.

“ H-Hei t-tunggu! Kamu benar-benar ingin melakukan ini sekarang...! "

"Bukankah kamu mengatakan bahwa aku harus melakukan apa yang kuinginkan?"

" T-Tapi aku tidak memberitahumu dalam pengertian itu... hyeeeh!? H-Hentikan...!

Nhaaaaaaaah! Kyaaaaaaa—! "

Saat mencoba memarahi aku, aku mulai membelai tubuh sensitif Zels.

Dan dengan cara itu, aku menghabiskan sepanjang malam menikmati tubuh mungil Zels, sampai aku benar-benar puas.

Keesokan harinya, lebih dari 1.000 pekerja, termasuk iblis dan manusia, berada di dalam benteng. Memperbaiki dan membuat modifikasi yang diperlukan.

Kekuatan, fungsi penerbangan dan rencana serangan.

Semua untuk menghancurkan bulatan raksasa dan meringankan krisis yang akan melanda dunia ini.

Noir, pemimpin brigade ini, benar-benar memperbaiki pedang itu dalam satu hari dan memberikannya kepadaku.

Saat kami bertemu untuk mendiskusikan apa yang harus dilakukan, Tamara dan Zels terkejut melihat pedang itu.

"... ini terlihat sangat berbeda dari sebelumnya."

Pedang yang diberikan Noir padaku sedikit berbeda.

Penampilannya hampir sama sebelum rusak, hanya memiliki permata yang agak berharga dan misterius.

Ketika aku menoleh untuk menemuinya untuk meminta penjelasan, Noir tersenyum.

“ Aku berkonsentrasi pada kekuatan sihir. Vain , Kamu telah menyerap kekuatan orang yang cukup kuat dan Kamu dapat menggunakan sihir dengan atribut berbeda,

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

jadi kekuatan Kamu luar biasa. Jadi aku memutuskan untuk memodifikasi pedang untuk berfungsi sebagai penguat kekuatan magis asli Kamu. "

" Dan itu menyelesaikan masalah?"

“ Aku mencoba melakukannya sesuai kebutuhan Kamu. Secara teori, tidak masalah berapa banyak kekuatan sihir ekstra yang Kamu kumpulkan mulai sekarang. Itu tidak akan pernah rusak. Itu pada dasarnya pedang yang dibuat untukmu ... bukankah bagus memiliki senjata khusus seperti itu? "

Tentu saja ini cocok untuk aku.

Aku berterima kasih kepada Noir karena telah memperbaiki pedangnya.

" Aku telah memikirkan tentang apa yang harus disebut pedang, kupikir aku memilih nama 『Pedang Pengusir iblis 』 karena itu dapat mengumpulkan kekuatan dan melepaskannya ... bagaimana menurutmu?"

“ Aku benar-benar hanya tertarik pada fungsi pedang, bukan namanya. Kamu tidak perlu repot-repot meletakkannya di atasnya. "

Mendengar jawabanku, Noir terlihat sedikit kecewa, tapi segera berbalik untuk memberikan jubahnya pada Tamara.

“ Ngomong-ngomong, aku juga meningkatkan lapisan ini. Aku lebih fokus pada fungsi penerbangan, jadi itu akan sangat berguna untuk pertempuran berikutnya. "

"" Fungsi penerbangan? ""

Baik Kia maupun Tamara menanggapi.

Oh iya... Tamara mengatakan sebelumnya bahwa dia berharap dia bisa terbang seperti Kia.

Kia meletakkan tinjunya di depan dadanya dan menatap Tamara dengan gembira.

"Tama-chan, bisakah kamu terbang? Ayo berlatih. Kia akan mengajarmu. Tama-chan akan bisa terbang dengan cepat! "

"A -aku mengerti. Kita bisa berlatih nanti, oke? "

Tamara, bingung tapi bersemangat, jawab Kia.

Tentu, yang terbaik adalah memeriksa senjata sebelum bertempur.

"Noir, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan benteng ini untuk pertempuran? Jumlah orang yang konyol, tapi aku tidak tahu berapa lama... "

"... Minimal 7 hari. Mungkin jam 10 jika kita terlambat. Tapi tampaknya luar biasa bagi aku bahwa iblis dan manusia bekerja sama, ini adalah pertama kalinya aku memerintah orang dalam jumlah besar. "

"Ah maaf. Tapi tidak ada orang lain selain Kamu yang bisa menjadi pemimpin operasi ini. "

Aku pikir aku harus meminta maaf, tetapi reaksi Noir justru sebaliknya.

Matanya bersinar cerah, giginya yang putih menonjol dari senyumnya, dia benar-benar bersemangat.

“ Tidak, aku suka ini! Aku tidak hanya dapat meningkatkan gagasan yang aku miliki 70 tahun yang lalu, tetapi aku dapat melakukan hal-hal baru! Ketika aku adalah roh pengembara, aku mengutuk dunia, tetapi sungguh menakjubkan bisa hidup kembali! Vain ! Aku sangat bahagia karena aku mati! ”

"... kata-katamu terdengar terlalu kontradiktif."

Saat aku diliputi oleh antusiasmenya, Noir menjerit dan kemudian menenangkan diri, tersenyum polos seperti gadis kecil.

" Aku sudah memberitahumu sebelumnya, bukan? 'setelah mencapai surga, manusia yang lebih menghibur akan menungguku' ... Maksudku, sepertinya surga ada di dunia yang sama, dan manusia itu adalah kamu.

Terima kasih."

“... Akulah yang harus melakukannya. Terima kasih untukmu. ”

Ketika aku bertemu dengannya di kamar tidur, hubungan kami terasa aneh. Aku tidak pernah berpikir aku akan bertemu dengannya lagi atau bahwa dia akan dilahirkan kembali.

Tetapi tampaknya hal itu terjadi dan sekarang. Noir tersenyum sedikit malu.

" Aku akan pergi. Aku perlu memberi lebih banyak instruksi kepada para pekerja. "

“ Aku membayangkan Miyu berusaha terlalu keras. Katakan padanya aku berkata 'hai. "

Aku mengatakan itu kepada Noir dan berbalik untuk melihat semua orang.

Zels, Tamara, Kia, Riziel dan Ena.

Aku melihat wajah semua gadis, merasakan tanggung jawab yang besar.

“ Seperti yang sudah kalian dengar, pertempuran akan berlangsung dalam 7 hari. Kami harus berlatih selama waktu itu dan bersiap. Nah, hiduplah dengan damai sampai saat itu. "

"Dengan tenang ... Vain .kun, karena pertempuran yang menentukan akan segera terjadi, aku ingin Kamu mengucapkan kata-kata untuk meningkatkan

untuk kita ne. "

“ Kamu salah, ini bukanlah pertempuran yang menentukan. Kami hanya akan membawa Rakshal dan membawanya kembali. Ini akan seperti jalan-jalan sederhana. "

Aku tersenyum pada Tamara.

“Jadi - jangan melakukan sesuatu yang sembrono. Jika Kamu merasa dalam bahaya, larilah. Tidak masuk akal jika ada di antara kalian yang terluka.

Aku akan menjaga dan melindungi semua orang. Setuju?"

Tidak ada yang mengatakan apapun.

Kemudian Zels mengangkat bahu. Ena dan Tamara tersenyum. Kia dan Riziel menatapku.

" Bagaimana dengan reaksi itu ..."

“ Kami takut dengan kesombongan Kamu yang intens. Tapi begitulah dirimu. Kamu tidak perlu khawatir tentang apa pun, Kamu hanya melakukan apa yang Kamu suka. "

Sambil terkekeh, Zels menyeringai lebar.

Mereka semua mulai tertawa.

" Tapi... Rakshal... maksudku... apakah kamu membicarakan keduanya, Vain ?"

" Tentu saja."

Menanggapi Zels, aku mengarahkan tinjuku ke arahnya. Sebagai tanggapan, dia memasang tinjunya dengan tinjuku.

Tamara, Kia, Riziel, dan Ena juga meletakkan tinju mereka di samping kami.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

- Aku tidak pandai dalam situasi seperti ini, tetapi bukan berarti aku juga tidak bisa membaca lingkungan.

Aku menarik napas dalam-dalam dan meninggikan suaraku.

“Kami akan membawa Rakshal kembali dengan tangan kami. Kami akan melakukannya!!”

Mereka semua meneriakkan harapan atas kata-kataku.

Aku merasakan tekad bergema di dalam ruangan dan pergi ke angkasa.

Aku akan membawamu kembali - tunggu saja, Rakshal.

Fragmen - Rakshal

Rakshal merasa sedang mengembara dalam mimpi. Dia melayang dalam kegelapan tak dikenal yang luas.

Itu tidak ada, atau begitulah tampaknya. Sebanyak dia mencoba menggerakkan lengan dan kakinya, dia hanya merasa bahwa dia tenggelam ke dalam kegelapan yang tak terbatas.

Itu mencekik, saat dia berteriak, suaranya bergema seperti dia berada di bawah air.

"... ya?"

Tiba-tiba, sesuatu yang cerah turun di depan matanya. Secara reflektif, Rakshal mendekat.

Saat dia menyentuh cahaya itu, kenangan membanjiri dirinya seperti tsunami.

Kenangan pertempurannya untuk supremasi Kekaisaran Iblis bersama Zels.

Memori bahwa seseorang membunuh Zels. Memori bahwa Kerajaan Iblis benar-benar musnah dan kehilangan segalanya.

Kenangan dengan Zels perlahan-lahan ditelan oleh kenangan menyakitkan - begitu menyakitkan hingga dia merasa hatinya akan hancur.

Menerima itu di dalam dirinya, Rakshal mengerti.

Dia mengerti siapa dia dan mengapa ini terjadi.

"... Begitu ... ya, aku mengerti kamu ..."

Dia yakin suaranya tidak akan menghubunginya.

Itu sebabnya dia tidak berusaha berteriak.

" Tidak apa-apa. Dia akan datang untuk membantuku. Dia adalah sayangku ... kekasihku

Vain -sama . Dia tidak akan pernah meninggalkan gadis sepertimu sendirian!
Begitu.....!"

Ia mulai membayangkan sosok kekasihnya.

" Percayalah padaku dan tunggu. Orang yang akan menyembuhkan lukamu akan segera tiba. "

Rakshal memegang teguh keyakinannya bahkan dalam kekosongan itu.

Aku tunggu saja.

Dia menunggu saat orang itu datang untuk menyelamatkan mereka berdua.

Chapter 4 Selamatkan Pendekar Pedang Iblis

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Tepat tujuh hari kemudian.

Para pekerja menyelesaikan modifikasi Benteng Maritim.

Tidak banyak perubahan di bagian atas, tetapi bagian atas sekarang memiliki perangkat anti-gravitasi, memiliki pendorong penerbangan di bagian belakang, kanan dan kiri. Dan semacam pemecah penghalang di depan.

Saat mereka mengerjakan perombakan, aku melatih diriku untuk terbiasa dengan pedang baru dan bisa melepaskan kekuatan penuhku.

Saat ini aku mengumpulkan gadis-gadis di dek. Aku kagum dengan pekerjaan Noir dan yang lainnya.

“ Secara teori, ini harus menjadi kemenangan yang sempurna. Aku mengkonfirmasi target secara langsung dan aku yakin ... tidak, aku akan pastikan untuk menghancurkan bola itu. Rencananya adalah memukulnya dengan benteng, bukan menyerang secara individu. Ini rencananya. ”

Sebelumnya aku mengajukan berbagai pertanyaan kepada para suster succubus.

Itu adalah benteng yang digunakan untuk menyerang wilayah, dan meskipun ada banyak iblis di sini yang mampu menggunakan sihir dan terbang, mereka tidak memiliki senjata jenis apa pun.

Jadi, inilah rencana terbaik.

“ Musuh yang melindungi bola itu tidak akan mudah. Aku akan menjadi orang yang mengurus Naga Pembalik dengan pergi ke barisan depan, kau akan menungguku mengalahkannya dan menghancurkan penghalang. ”

Setelah menyiapkan strategi, aku melihat Zels.

“ Namun, mungkin ada musuh lain. Jika tidak banyak, aku akan meminta kerja sama Kamu. Tetapi jika menurut Kamu ini berbahaya, jangan ragu untuk mundur. ”

" Aku tahu, aku akan meminta Kia untuk tetap terbang begitu saja

Tamara yang sudah bisa terbang. Kita semua akan tinggal di benteng untuk mempersiapkan momen yang ideal "

Tampaknya perannya sudah ditetapkan dan semua orang mengangguk.

Hanya Shinhwa yang mengangkat tangannya.

“ Aku akan tinggal di pelabuhan bersama ayah aku. Vain , apakah ada sesuatu yang harus kita persiapkan? "

“ Pesta besar saat kita kembali. Pastikan ada pesta yang enak untuk dirayakan. "

" Fuh ... tentu saja, aku akan memberitahu ayahku."

Mendengar jawabanku, Shinhwa tersenyum dan menuju ke sebuah kapal kecil yang ditambatkan ke benteng, yang dengannya dia menyeberang dari sini ke pelabuhan.

Nah, sepertinya semuanya sudah siap.

" Noir, bisakah kita memindahkan benteng sekarang?"

" Benar. Suster Succubus siap seperti iblis lainnya. Tentu, mereka akan mematuhi perintah kapten mereka, sang

Ratu Iblis Riziel. "

Noir menyebut namanya dengan hormat, yah, itu tidak masalah.

Riziel menegang saat mendengar itu.

“Aku akan segera mulai. Aku ingin melihat benteng ini terbang melintasi langit! Aku akan pergi sekarang juga! ”

Setelah melihat kegembiraannya, aku hanya bisa menurunkan pundak aku.

“ Aku akan menggunakan loudspeaker untuk memberikan instruksi dari dek.

Aku juga akan memantau situasi di luar, memberi tahu Kamu jika terjadi sesuatu. Aku akan pergi ke kemudi. ”

" Uuh. Vai-chan, sampai jumpa! Aku akan menantikan pesta kemenangan! "

Noir pergi bersama Riziel dan Miyu.

Ena adalah satu-satunya yang tidak bisa bertarung.

Namun, matanya memiliki semangat juang yang kuat membara di dalamnya.

“ Aku juga akan terbang. Kia-san akan menggendongku di punggungnya untuk melihat apakah aku bisa membujuk Another-san. Aku perlu mendapatkan kembali hak istimewa administrator aku. ”

“ Bagus, lakukan apa yang diminta Ena, Kia. Silahkan.”

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Aku memberikan instruksi kepada Kia dan dia segera mengangguk.

Tampaknya Ena menunjukkan keberanian yang besar. Aku pikir Kamu hanya ingin menunggu di dek.

Tidak butuh waktu lama untuk benteng lepas landas.

Itu mulai naik secara bertahap di atas air. Alih-alih terbang seperti pesawat terbang, ia tampaknya hanya mengapung, menentang hukum gravitasi.

Saat kami naik cukup tinggi, suara Noir bergema melalui pengeras suara dan bergema di seluruh benteng.

『Injektor api! Benteng Laut sekarang menjadi Benteng Terbang Victor— Terbang!』

Kami akhirnya terbang.

Aku merasakan angin sakal dan berbalik ke samping untuk melihat Kia terbang di sampingnya.

“ Tidak secepat yang aku harapkan. Jauh lebih lambat dari penerbanganku, kan? ”

“ Kami tidak perlu terbang dengan kecepatan penuh. Hanya saat kita akan mencapai bidang cahaya itu. ”

Pada titik akselerasi maksimum, benteng tidak akan berdaya, jadi aku harus mengalahkan Naga Terbalik sebelum membuat tabrakan.

Aku mengeluarkan alat ajaib yang aku pinjam dari Shinhwa dan melihatnya. Melihat ukuran titik cahaya, aku mengukur jarak antara kami dan Naga Terbalik, dan yang Lain.

“... Sudah waktunya. 【Aerial Wing】 ”

Aku melebarkan sayap ajaibku dan melompat ke udara.

Semua orang memperhatikan bahwa aku mulai terbang, jadi akan mudah untuk melihat gerakan aku.

Saat aku terbang, benteng melambat. 『Vain -Oniisan, ini Riz. Kamu pergi sekarang?』

Suara Riziel terdengar sangat melengking.

Aku hanya tertawa dan menjawab dengan paksa.

“ Aku akan mengalahkan monster yang menyebarkan itu. Aku akan segera kembali, jadi bersiaplah untuk serangan Ayo pergi !! ”

Aku berteriak dengan maksud mempersiapkan diri secara mental dan mengepakkan sayap aku dengan keras.

Bola cahaya muncul di depan penglihatan aku saat aku melangkah maju. Sosok Naga Terbalik juga terlihat.

Ketika menyadari kehadiranku, Naga Terbalik meninggalkan posisinya untuk bergerak.

" Kurasa kau tidak melindunginya atas kemauanmu sendiri ... sayang, tapi kau hanya menghalangi tujuanku."

Aku menggumamkan kata-kata itu sambil menarik Vain ke bawah pedangku. Tentu saja, itu hanya monolog. Tidak ada yang mendengar aku, tapi aku tidak bisa menahan diri untuk tidak mengatakannya.

Naga ini juga hanya satu korban lagi.

Aku harus membebaskan naga ini dari peran yang telah dibebankan padanya dan mencegah Yang Lain menggunakan kekuatannya.

" Jadi ... aku harus membuatmu menghilang!"

Aku menuangkan kekuatan sihir ke pedang dan mengayunkannya.

Aku menggunakan sihir angin. Sebuah keajaiban yang aku ambil dari Rakshal.

Kekuatan sihir terkumpul di ujung pedang dan menciptakan pusaran angin yang dahsyat.

Naga Terbalik membuka mulutnya lebar-lebar dan mencoba melepaskan serangan dari mulutnya ... tapi sudah terlambat.

" Uooooooooooooohhh !!"

Saat aku menebas dengan pedangku, tubuh Naga Terbalik itu dimakan oleh tornado yang muncul dari ujung pedangku. Pada saat itu, sisik, daging, dan tulangnya dihancurkan oleh pusaran.

Naga Pembalik lainnya berpaling untuk melihat situasinya. Mungkin mereka merasakan kematian salah satu rekan mereka. Tapi ini sederhana. Hanya ada empat.

" Baiklah ... mari kita semua bermain bersama!"

Tidak ada hal lain yang penting. Aku harus melenyapkan semua musuh yang ada di antara aku dan Rakshal dengan pedang ini— !! "

Merasakan jiwaku, naga lain mendekatiku, dan membuka mulut mereka padaku.

" Seolah-olah dia akan mengizinkan mereka!"

Aku memproyeksikan gambar sihir gravitasi ke dalam kepala aku dan membiarkan kekuatan mengalir.

Kemudian, pusaran gravitasi keluar dari pedangku.

Sihir tidak melakukan apa pun pada bola cahaya, tetapi ketika itu menyentuh naga, mereka mulai bertubrukan, saling menghancurkan.

Dan langkah selanjutnya, itu adalah sihir api.

"Ambil ini ...!"

Aku mengayunkan pedang nyala api secara horizontal.



Tebasanku melepaskan gelombang api yang agak padat yang menelan seluruh naga.

..... semuanya terbakar, hanya ada abu kecil yang melayang di udara.

Tidak ada musuh. Tidak ada ...

" Apakah mereka semua ...?"

Aku melihat ujung pedangku dan melepaskan bahunya.

Ena mengatakan bahwa Naga Terbalik sangat tahan terhadap sihir.

Tapi, dia telah mengalahkan mereka dengan pedang ini berarti pedang itu jauh lebih kuat dari pada perlawanannya.

Bagaimanapun, kekuatan pedang ini konyol.

“ Benar... aku harus memberi mereka sinyal. 【Kembang api! 】 ”

Setuju dengan rencananya, aku mengeluarkan sihir api level 1 untuk memperingatkan para gadis.

Aku mengangkat tanganku ke langit dan kembang api menari di udara.

Sihir ini tidak menimbulkan kerusakan, tetapi berguna untuk memancarkan sinyal.

Segera, Kia bersama Zels, Ena dan Tamara, terbang ke arahku.

“ Vain , aku melihat semuanya! Sudah selesai dilakukan dengan baik...!”

“ Senang itu berakhir dengan cepat. Apakah mereka sudah memobilisasi benteng? ”

“ Ya, mereka pasti sudah bersiap untuk kecepatan maksimal. Tapi aku pikir mereka butuh waktu ... ”

Ketika Zels mengatakan itu, aku punya firasat buruk.

Aku menoleh ke arah bola cahaya dan - lusinan - tidak, ratusan monster keluar dari segala arah dari bola itu.

Monster-monster itu terputus-putus, terbang di udara, tetapi sepertinya sedang merangkak. Banyak yang tidak bisa terbang, mereka meninggalkan bola begitu saja dan jatuh.

Melihat ke langit di atas laut - ini lebih terlihat seperti pemandangan neraka.

"..... sungguh bencana."

Aku merasa menggigil bukannya takut.

Untungnya, tidak ada Naga Terbalik yang keluar, tetapi melihat makhluk ini sangat cacat, aku hampir tidak percaya bahwa semuanya baik-baik saja.

Akan jadi buruk jika begitu banyak monster mengejar kita

Kami harus menghancurkan bidang ini jika kami ingin mencapai sesuatu.

“ Vain -san! Setelah aku mendapatkan kembali kekuatan administrasi aku, aku dapat membuat makhluk-makhluk ini menghilang! Jangan ragu - lakukan yang terbaik! ”

Ena membantuku mendapatkan kembali konsentrasi.

Jadi aku mengangguk dan mengarahkan pedang aku ke monster yang merangkak di air.

“... ..Mereka hanya menghalangi. Pergi saja dari pandanganku! ”

Aku melepaskan kekuatan sihirku ke arah pedang. Dan seberkas cahaya ditembakkan.

Monster-monster itu mencoba melarikan diri dari arus listrik, tetapi pada saat hantaman semuanya menjadi putih oleh kilatan cahaya.

Dengan ini, aku bisa menangani mereka. Dan mereka mati di laut... yang lainnya tenggelam dan tenggelam.

" Sekarang kamu ikuti!"

Selanjutnya, aku fokus pada selebaran.

Ada banyak musuh di langit, beberapa terlihat kuat, tidak sekuat Naga Terbalik, tetapi mereka bisa merepotkan. Namun, baik Kia maupun Tamara tidak berencana untuk pensiun.

Aku mengayunkan pedang aku untuk menyingkirkan beberapa iblis, tetapi ada banyak, aku perlu waktu untuk menyelesaikan semuanya.

Pada saat itu, aku mendengar suara pendorong.

『Benteng Udara Victor! Biaya! Onii-san! Onee-san! Mundur! 』

Aku mendengar suara Riziel agak tegang.

Setengah dari monster terbang beralih target. Mereka semua melihat ke benteng, mungkin karena mereka mengerti tingkat ancamannya.

Jadi mereka mulai lebih dekat dengannya.

Tapi, Benteng Langit, hanya mempercepat lebih banyak ketika monster mulai menyerangnya.

Tiba-tiba, tawa Noir menggema di langit.

『Jika Kamu pikir Kamu bisa merobohkan benteng yang dimodifikasi ini, Kamu salah besar! Vain , cepat tanggal! Spiral depan, nyalakan !! 』

Dengan perintahnya, bagian depan benteng mulai berubah.

Sebuah benda berbentuk prisma perak muncul dan mulai berputar dengan kuat.

- Jika Kamu melihatnya seperti ini, itu seperti bor raksasa.

" Yang harus kamu lakukan adalah menghancurkan bola itu dan akan ada yang lain ..."

Aku tidak bisa berhenti memikirkannya.

Kecepatan dari benteng besar itu luar biasa, ia memiliki kekuatan yang cukup untuk menembus penghalang dalam bentuk bola.

Benteng terus melaju dengan bor bertenaga dan melakukan kontak dengan bola.

『Tembus !! 』

Pada saat itu, bola itu pecah. Melepaskan bubuk halus yang terlihat seperti pecahan kaca.

“ Mereka melakukannya...! Aku pergi...! Rakshal...! "

Aku melompat ke dalam penghalang yang sekarang sudah mati, aku tidak ragu-ragu.

Namun, tidak ada apa-apa di sana. Itu kosong.

" Ini adalah ruang yang melengkung, Vain -san!"

Ena, di atas Kia, berteriak padaku.

“Sepertinya tidak ada apa-apa, tapi jika kamu melompat ke sana, itu akan membawamu ke tempat lain... Aku yakin Another-san akan ada di sana! Aku bisa merasakannya...!”

“Kalau begitu aku harus melompat... Zels, Ena! Kalian juga datang!”

Aku memanggil mereka, tetapi mereka berbalik untuk melihat satu sama lain dan menggelengkan kepala.

“Ada banyak musuh di sini. Jika kita ingin melindungi Benteng Langit, kita harus bertarung. Di sini aku akan tinggal... aku akan melindungi semua orang.”

“Kupikir Vain-san bisa sampai ke dasar Another-san, ada Rakshal-san di sana. Aku tahu kamu bisa membujuknya... Vain-san, tolong... bawa Rakshal-san kembali...!”

Luar biasa melihat mereka menaruh kepercayaan padaku.

Aku berbalik untuk melihat penghalang dan berteriak.

“Tidak apa-apa. Aku akan mengurus sisanya!”

Aku akan menyampaikan perasaan Kamu kepada Rakshal.

Bertekad, aku melompat ke ruang angkasa.

Tepat sebelum mencapai dimensi lain, aku bisa mendengar suara Zels.

"Maaf ... aku bertanya padamu , Vain . Rakshal selamatkan kedua Rakshal...! "

* * * *

Apa yang melompat di depan mataku adalah pemandangan yang familiar.

Kastil yang megah dan singgasana.

Tampaknya di sinilah yang lain ingat menyaksikan Zels mati.

Tapi, siapa yang duduk di singgasana ...

"Kamu akhirnya datang, manusia ..."

Seorang lainnya bergumam, tanpa ekspresi, dan perlahan bangkit dari singgasana.

Aku hanya mengangkat bahu dan berbicara.

"Melihatmu di sana memberiku kesan bahwa kamu tidak seberharga Zels."

"Apakah kamu datang untuk mengatakan itu?"

"Tidak semuanya. Maaf aku membuatmu menunggu. "

“ Aku tidak mengharapkan apapun darimu, manusia. Bahkan jika Kamu telah sampai sejauh ini ... takdir hanya akan membawa kematian Kamu. Itu pasti. ”

" Ah ... aku tidak peduli dengan takdir yang disebutkan di atas."

Aku mengarahkan pedangku pada Orang Lain yang penuh dengan naluri membunuh dan menyatakan kata-kataku.

Perasaan aku, terutama.

“ Aku datang untuk menyelamatkan Rakshal... termasuk kamu. Aku tidak akan menerima jawaban tidak. Bersiaplah untuk keselamatan. ”

Yang lain hanya tertawa mengejek, seolah mengatakan itu konyol.

" Selamatkan aku? Kamu...? Lelucon yang sangat buruk. Kamu tidak tahu apa-apa, namun Kamu masih punya keberanian untuk mengatakan hal-hal ini. "

Dia menatapku dengan jijik.

Yang hidup di matanya adalah keputusan.

“ Saat ini aku tidak memiliki kendali penuh atas kekuatanku, itulah mengapa aku melarikan diri dalam kesedihan tapi aku menyadari sesuatu ketika aku menciptakan sebuah ruang dan bagian dalam kastil terbentuk.”

Aku mengerti sedikit.

Dia kehilangan satu-satunya teman, Zels. Jadi, dia kehilangan segalanya.

Seorang lainnya memegang pedangnya dengan sangat haus akan darah, kesedihan dan kemarahan.

“ Zels-sama menolakku, aku tidak punya apa-apa lagi tapi, aku bahkan tidak akan menyerah pada manusia yang menjijikkan sepertimu. Kami tidak akan keluar dari sini sampai kamu mati. ”

" Tidak."

Aku langsung merespon.

Yang lain menatapku dengan jijik.

“ Ahh, aku tidak mengerti. Aku memiliki kenangan campur aduk di mana Kamu berada. Kamu yang terburuk, Kamu hanya menyerang, menghina dan menginjak-injak wanita.

Kamu tidak bisa menyelamatkanku. ”

""

Aku terdiam, Yang lain menurunkan pedangnya, mengubah bibirnya dan tertawa.

“ Tapi, jika itu yang ingin kamu lakukan, lakukanlah. Jika Kamu ingin membunuh aku, lakukanlah. Aku, aku akan terus membenci manusia selamanya. Tidak peduli seberapa banyak Kamu menyerang tubuh aku, Kamu tidak akan pernah memenuhi tujuan Kamu. ”

“ Kamu terlalu banyak bicara. Apakah kamu sangat takut? ”

"- nh !!"

Wajah yang lain langsung memerah dan dia mengarahkan pedangnya ke tenggorokanku.

“ Aku... tidak takut pada apapun! Jika Kamu tidak melakukan apa pun, Kamu akan mati di sini! ”

" Oke ... tapi aku akan mengulangi kata-katamu sendiri, jika kamu ingin membunuhku maka lakukanlah."

Aku tidak bergerak, aku tidak mundur atau maju.

Aku baru saja mengatakan itu.

Ketika dia menyerap Rakshal, yang lain berhenti mengarahkan pedangnya ke arahku. Karena ingatannya bercampur dengan Rakshal,

dia tidak bisa sepenuhnya membenciku... jadi aku yakin dia tidak akan membunuhku.

Dan jika Kamu melakukannya, maka semuanya sudah berakhir.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Aku hanya menunggu reaksinya.

"..... kenapa?"

Dia bergumam dengan suara gemetar.

Dan sejumlah besar air mata mengalir dari matanya dan menetes ke pedang yang dia pegang.

“ Kenapa... kenapa aku senang melihat pria ini. Kenapa aku sangat menginginkanmu, kenapa aku rindu berada di sisimu Aku tidak mengenali emosi ini! Manusia mengambil semuanya dariku - aku hanya bisa membenci mereka! Apakah kamu berniat untuk mencuri kebencian itu dariku !? ”

Kata-katanya seperti terbakar.

Aku menerimanya dan menjawab dengan suara rendah.

“ Aku tahu itu menyakitkan, aku tahu bahwa mungkin aku tidak akan menghubungi Kamu hanya dengan kata-kata aku. Tapi - Aku ingin kamu segera kembali. ”

"..... ya?"

Dia mengeluarkan suara kecil dan mengangkat wajahnya.

Dan saat aku mengatakannya... Aku mencuri bibirnya.

“ Kembalilah - ini pesanan. Rakshal. ”

Kamu berjanji, Rakshal.

Kamu mengatakan bahwa jika aku memberi Kamu ciuman pada waktu yang tepat,
Kamu akan melakukan apa yang aku minta.

Untuk alasan itu - ini adalah perintah.

Mata yang lain membelalak karena terkejut.



Dan segera setelah itu, sebuah cahaya meledak. Dan Rakshal memelukku dengan sekuat tenaga.

" Vain -samaaaaaaaa !!"

Rakshal mendorong aku dan aku jatuh ke tanah.

Dia selalu peduli padaku, tapi saat ini dia hanya menempel di tubuhku sementara aku melakukan hal yang sama.

" Ahhhh, Vain -sama, Vain -sama ...! Sungguh mimpi bertemu denganmu lagi

Vain -sama ! Kamu benar-benar datang untuk menyelamatkan aku...! "

"... Kamu membuatku sedikit malu, jangan terlalu sering menyebut namaku. Yah, aku senang melihatmu seperti ini. Tapi masih ada sesuatu yang perlu dilakukan. "

Aku bangkit dan harus memecahkan situasi saat ini.

Rakshal merasa lega, tapi dia juga berbalik.

Di sisi lain ada Yang Lain - ambruk saat dia melihat Rakshal dengan heran.

" Mustahil kamu bergabung denganku. Mengapa...!"

" Kamu... adalah aku yang lain. Aku melihat kenangan Kamu. Itu menyedihkan, menyakitkan dan kesepian. "

" Bagaimana mungkin...? Aku benci manusia dari lubuk hatiku. Dan kamu, kamu adalah budak manusia, kamu harus memahami perasaanku. "

" Chyyyyyyyy ♪ "

Rakshal menutup bibir orang lain yang marah dengan bibirnya sendiri tanpa mengatakan apapun.

" Nhhhhhhh!?"

Yang lain melebarkan matanya dan tampak bingung.

Aku pikir wajahnya seperti ini karena situasi tidak masuk akal yang dia saksikan.

Setelah menyelesaikan ciuman panjang dan intens dengan Another, Rakshal menoleh untuk melihatku dengan senyuman yang menyenangkan.

“ Vain -sama ! Semuanya baik-baik saja...!”

" Tidak, aku tidak mengerti apa yang Kamu katakan ..."

Aku mengatakan yang sebenarnya. Rakshal hanya tersipu dan membungkukkan pinggangnya.

" Itu ciuman pertamaku. Aku bisa merasakan kehangatan bibir Vain -sama bahkan saat aku berada di dalam dirinya... jadi ciuman itu sama seperti ciumannya denganku.
"

" Bukan itu yang membuatku khawatir ..."

Setelah melihat Yang Lain, aku melihat bahwa pipinya benar-benar memerah dan napasnya pendek.

Kenapa dia baru saja menciumnya?

Rakshal, tidak seperti aku, yang tidak mengerti situasinya, berada di belakang Another dan mulai memijat oppai cokelatnya.

" Hyaaaaaaaah!? H-Hei, hentikan! Kenapa kamu melakukan... fuaaaaah!? "

“ Kamu menyerapku sekali. Tapi meski terpisah, ingatanmu belum hilang ... jadi, aku yakin dalam ingatanmu adalah ingatanku tentang semua hal yang telah aku lakukan dengan Vain -sama . Maka aku sangat yakin bahwa Kamu adalah perawan yang sangat nakal! "

"I- Itu bukan...! Ahhhh! Hentikan... ini... nhhh, kyaah! "

Rakshal terus memainkan tubuhnya, yang lain hanya gemetar saat oppainya dipijat.

Rakshal memeluknya dari belakang dan yang lain hanya bisa berlutut. Kemudian, Rakshal melebarkan kakinya dan tersenyum ramah.

" Jadi Vain -sama ♪ tolong tunjukkan padanya gloriada yang akan diambil oleh orang yang kamu cintai."

“ Berhenti - hentikan...! Ada apa denganmu, aku yang lain !? Aku tidak bisa mencintai manusia! Kau gila...!?"

" Aku setuju dengan Kamu."

Aku bersimpati dengan Yang Lain, tanpa mendekatinya.

Tapi, dia tidak melihatnya dengan baik. Kulit coklatnya berkeringat, pesonanya berbeda dengan Rakshal.

"Sebelumnya kamu mengatakan untuk melakukan apapun yang aku inginkan."

"T-Tapi situasinya berbeda dari sekarang ... nhhh!?"

Bibir orang lain kali ini disegel oleh bibirku.

Bibirnya basah - aku mencium dan menjilatnya. Hanya dengan itu, yang lain melengkungkan tubuhnya.

Reaksinya lebih kuat ketika aku memasukkan lidah aku ke dalam mulutnya, dan mulai menggulungnya ke dalam, melewati lidah, pipi dan gusinya. Dengan itu, tubuhnya hanya bergetar.

Saat aku membuka bibirku, dia benar-benar tersesat.

"Haaaa ... haaa ... aku, aku tidak akan menyerah ... pada hal seperti itu ..."

"Kamu terus mengatakan itu. Kamu tidak mengerti?"

Rakshal menatap langsung ke Another, seolah-olah mengingatkannya bahwa dia tidak bisa melarikan diri.

“ Kamu seharusnya melihatnya dalam ingatanku. Vain -sama berbeda dari orang yang mengambil semuanya darimu. Zels-sama, Tamara-san, Kia, Riziel-san... dia mencintai kita semua. Aku rasa itu sebabnya Kamu tidak bisa membunuh Vain -sama ? ”

"I- Itu ..."

Dia tidak bisa menyembunyikannya.

Dia tidak bisa lepas dari kata-kata Rakshal, yang mengungkapkan isi hatinya.

Yang lainnya pemalu, sangat berbeda dari sebelumnya.

Aku mengulurkan tanganku ke depan dan menggunakan kemampuanku pada yang lain.

Keterampilan yang membuat semua ini terjadi.

“ 【Cross out saber! 】 ”

Kemampuanku diaktifkan dan pakaian orang lain robek.

Kecuali kulitnya yang coklat, tubuhnya sama dengan Rakshal.

Wajahnya tampak sedikit memerah, mengingatkan aku pada pertama kali aku menggunakan kemampuanku pada Rakshal.

" WQ-A-WQ-Queeeee...!? Tunggu, manusia! AKU...!"

“ Jangan terlalu keras kepala, semuanya akan baik-baik saja. Vain -sama akan membuatmu sangat bahagia ♪ "

“ Bukan itu masalahnya...! Ini bukan... eh! "

Rakshal mencengkeram lengan Another yang berusaha menutupi oppai dan selangkangannya.

Tunggu... tanpa disadari, Rakshal sudah telanjang di belakangnya. Oppainya yang telanjang menempel di punggung Orang Lain.

Kulit putih dan coklat. Perpaduan warna yang sempurna membuat mata aku kontras.

"Apakah kamu ingin melakukan threesome, Rakshal?"

5 Kisah yang sangat indah.

" Benar! Berikan cintamu pada gadis ini juga, Vain -sama ! "

Sebelum mendapatkan persetujuan Orang Lain, Rakshal meletakkan tangannya di atas kaki dan merentangkannya lebar-lebar.

Yang lain hanya bisa melawan dengan sekuat tenaga.

" T-Tidak! Aku tidak ingin melakukan ini...! Apa yang kamu lakukan, aku yang lain!?" "

Aku bisa merasakan kebingungannya.

Tapi, kami sudah mencapai titik ini.

Aku mengulurkan tanganku ke yang lain dan meraih oppainya yang lembut.

" Hyaah!?"

Aku hanya menyentuh kulitnya dan yang lain melengkungkan punggungnya dan mengerang manis.

Itu wajar, kemampuanku mulai berpengaruh.

Aku mengusap oppainya yang coklat dan mengubah bentuknya setiap kali diremas. Aku mulai mengisap oppainya dan setelah beberapa detik, putingnya sudah mengeras.

" Fuhhhhhh...!? Anhhhh, ahhhh... nhuuuuuuuu! "

Pada saat yang sama lidah aku melingkari putingnya, aku menyentuh selangkangannya dengan jari aku.

Aku segera merasa pintu masuknya lembab.

Aku memasukkan jari aku perlahan. Aku keluar masuk. Yang lain mulai memutar seluruh tubuhnya.

Dia berkeringat, terengah-engah dan meneteskan air liur.

Rakshal tampak seperti bereaksi juga. Pipinya semakin memerah.

" Betapa lucunya dia ... begitukah penampilanku?"

" Yah, sedikit. Saat itu aku hanya fokus pada oppaimu. "

Mengingat momen itu, aku mengangguk.

“ K-Kalian nhhhh, jangan bicara saat kamu menyentuhku.... Nhhuuuuu ... ahhh, berhenti, mhhhhh ... ”

Yang lainnya menetes, nektarnya terlalu kental, tapi masih menetes ke tanah.

Saat aku memikirkan tentang apa lagi yang harus dilakukan, berbeda dengan warna kulit Orang Lain, lengan berwarna putih menghalangi.

" Vain -samaa ... bisakah Kamu memberi aku kesenangan ...?"

" Hei - hei, bukankah tujuanmu membuat Yang Lain merasa baik?"

“ Tapi, aku pikir sebelum itu, kita harus menunjukkan padanya bagaimana melakukannya untuk menenangkannya. Lagipula, aku... aku tidak tahan lagi ”

Rakhsal meraih tanganku dan membuatku menarik jari di dalam Another. Sebaliknya, dia membawanya ke selangkangannya dan mulai menggerakkan pinggulnya.

Aku merasakan cairan panas dan berlendir menetes di lenganku, meninggalkan bekas tetesan.

Aku tergoda oleh perasaan indah di tanganku, dan kendali diri aku runtuh.

" Oke... aku berpikir untuk melakukannya satu per satu, tapi sekarang aku akan kehilangan kendali. Bertanggung jawab, Rakshal. "

" Ya ♪ setiap kali Kamu inginkan adalah untuk yang baik, Vain -sama. "

Saat dia melepas pakaianku, Rakshal memelukku.

Dan dia, meletakkan di lantai, berbaring telentang, melebarkan kakinya seolah-olah mengundang aku.

Aku meraih pantatnya yang bulat dengan kedua tangan, menyelaraskan pinggangku dan mulai memasuki bagian paling intimnya.

Saat aku masuk, lipatan daging menggulung kelaminku.

" Nhaaaaaaaah !!"

Itu adalah stimulus yang sudah lama tidak aku rasakan. Rakshal baru saja membuka matanya dan mengeluarkan erangan yang menggema di seluruh ruangan.

Saat tubuhnya bergetar, tubuh ini mulai berubah menjadi merah muda pastel.
Matanya sedikit demi sedikit basah.

Setelah aku sepenuhnya masuk, aku meraih pinggangnya dengan kuat, dan mulai mengayun.

" Nhaaa, ahhh, ahhh ♪ ahhh - Vain -samaaa ♪ Jika Kamu melakukan seperti í , aku kembali é LocaaaA ... ! "

“ Kamu yang memintanya. Jadi tanggung konsekuensinya. "

Aku mulai bergerak berputar-putar, naik turun, menikmati perasaan hangat dan lembut di dalam dirinya.

Ketika aku melihat ke Rakshal, aku melihat yang lain, karena aku bertanya-tanya apa reaksinya setelah aku melepaskan jari aku darinya. Matanya masih dalam ekstasi, melihat pekerjaan kami.

" Nhooo—"

" Ukh."

Tiba-tiba Rakshal menciumku dengan keras.

Ciuman kami semakin basah dan basah saat aku menggoyangkan pinggulku. Kami berpisah sedikit, dia menghela napas dan berkata,

“ Sekarang, sekarang kau hanya boleh melihatku lihat aku, tolong temui aku ♪

!!! Vain -sama !!! ... Anhhhh-ahhh ... 'ahhhhhhhhhh !!! "

Rakshal tampaknya mencapai puncak dengan kelaminku di dalam dirinya, saat tubuhnya bergetar hebat saat dia melengkungkan punggungnya.

Segera setelah itu, Rakshal mulai melemah dan bernapas dengan berat. Berpikir bahwa aku perlu istirahat, aku menjauh darinya, meninggalkan tubuhnya di tanah.

" Sekarang ..."

Aku membuka mata aku dan melihat pada yang lain, yang sedang memperhatikan kami.

Matanya terlihat seperti hewan pemalu, tetapi tubuhnya panas, bahkan napasnya berat.

Jelas bahwa dia sangat senang melihat adegan aku dengan Rakshal.

"I- Itu... Aku tidak percaya... betapa cabulnya..."

" Tapi apakah Kamu suka melihatnya?"

Yang lain tidak bisa menjawab,

" Aku telah sendirian sejak kehilangan Zels-sama ... Kupikir manusia adalah makhluk yang menjijikkan ... tapi apa yang diingat pikiranku saat dia ada di dalam diriku ... begitu hangat ..."

Dia menunjukkan emosi yang kompleks. Itu adalah campuran kesedihan, iri hati dan kelegaan.

" Aku ingin menerimamu aku ingin merasakan kehangatanmu, Vain ... san."

Mendengar dia mengatakan 'san' kepadaku, aku berasumsi bahwa dia tidak lagi memiliki permusuhan kepadaku.

Aku senang bahwa pikirannya telah berubah dan aku memeluk tubuhnya.

" Ah."

" Kamu tidak perlu gugup, aku akan bersikap lembut."

Berbisik di telinganya, aku meluruskan pinggulku di selangkangannya.

Aku merasakan ujung kelaminku tenggelam ke dalam kehangatan dagingnya. Dan sedikit demi sedikit aku pun masuk.

Tubuh orang lain gemetar, tetapi dia mengizinkan aku masuk lebih dalam.

" Aaaaaahhhhhh !!"

Erangannya manis dan keras saat tubuhnya bergetar.

Pada saat yang sama, aku mulai bergerak dengan lembut namun kuat.

Dia tidak menolak aku, sebaliknya, lipatan daging meminta aku untuk masuk lebih dalam dan lebih dalam.

"Uhhh... ahhh - nhaaaa... ahhhhhh..."

"Bagaimana perasaanmu ...?"

Dari reaksinya, terlihat jelas bahwa dia tidak kesakitan. Tapi aku ingin memastikan.

Yang lain memenuhi matanya dengan air mata dan tersenyum dengan tenang padaku untuk pertama kalinya.

"A-aku ... sungguh ... nhhhh, Vain -san ada di dalam diriku ... aku sangat kesepian ... m-air matakku keluar dengan sendirinya ... sayang sekali ..."

"Ahh ... kamu bisa menangis sebanyak yang kamu mau."

Air mata mengalir deras di pipi Another tanpa henti.

Adegan ini mengingatkan aku pada malam pertama yang aku habiskan bersama Zels. Meskipun situasinya berbeda, aku memahami perasaan kesepian Orang Lain.

Setelah beberapa kendala untuk sampai disini, akhirnya aku bisa membuka hati Orang Lain.

Yang lain membenamkan wajahnya di dadaku, dan mulai menangis.

Setelah beberapa saat, dia mengangkat wajahnya.

“ Terima kasih, Vain -san... sekarang, jangan ragu. Ayo lakukan ini sampai akhir ... ”

Tanpa meragukan kata-kata Lain sedetik, aku melanjutkan.

Yang lain menerima anggota laki-laki untuk pertama kalinya dengan sangat mudah, meskipun di sana cukup ketat, aku dapat bergerak dengan mudah.

Mungkin keinginan dan situasi membuat bagian pribadinya begitu dilumasi.

Jadi aku menjaga kecepatan aku.

“ Nhhaaaaaaaa !! Nhhhhh...! Ahhhh... betapa kuat rasanya... nhhhh, aku merasakan sesuatu datang...! Nghhhh... Ahhhhhhhh !! ”

Yang lainnya berguncang dengan keras.

Kelembaban di dalamnya menyelimuti kelaminku.

Dan aku, aku tidak tahan dengan perasaan luar biasa itu, jadi aku mengeluarkan semuanya.

" Kuhh ...! Aku datang ...! "

Aku membenamkan pinggulku dalam-dalam dan menembak ke dalam dirinya.

Cairan putih kental mulai mengisi perutnya saat dia bergidik.

" A - Anhhhhhhh... nhhhhhh! Vain -san panasnya... "

Yang lain bergidik lagi.

Ketika aku melepaskan tubuhnya, Rakshal segera meraih kelaminku, dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

" Rakshal? Aku pikir kamu tidak sadarkan diri... nghh. "

" Chyuuuuuu ... nhyuuuuu ♪ Vain -shama ... masih í untuk puedesh ğ kebenaran ... ?
Nhyuuuu ... ghuu ... "

Setelah membersihkan dan menyedot kelaminku dengan keras, Rakshal bersandar pada yang lain dan mengangkat pantatnya ke arah aku.

Tubuh cantik dari dua wanita ada di depanku, keduanya menunjukkan padaku bagian paling cabul dan mempesona mereka.

Seorang lainnya, masih tidak bisa bergerak, terlihat agak malu-malu dan hanya bisa berbicara sedikit.

" Fuaaaaah!?! A-Apa yang akan kamu lakukan... nhuuuu!?! "

Bibir Rakshal menutup mulutnya.

Dia mulai menjalankan lidahnya di atas mulutnya, membuat suara yang agak basah.

" Fuuuuhhh ♪ fufufu. The've telah dif í cil Sebagai í , jika Kamu memiliki kesempatan, ¿ tidak Kamu berpikir hal terbaik adalah untuk memiliki menyenangkan? Silakan datang ke sini í , Vain -sama ♪ "

Rakshal mengangkat pinggulnya secara provokatif sambil mengayunkan bokongnya dari sisi ke sisi.

Mengindahkan kata-kata Rakshal, aku mendorong selangkanganku ke pantat bulat, putih, dan halus itu tanpa ampun. Mencapai kedalaman Rakshal.

Suara alat kelamin kami bergema dan aku merasa perutnya menekan aku dengan keras.

" T-Nhhhhhhhhh...! Anhhhhhhh - ahhhhhhh...! Vain -sama, yummy ...! Nhhhh... anhh! Aku mencintaimu... nh! Aku mencintaimu... Vain -samaaaa... !! "

Yang lain menatap Rakshal yang tidak bisa berhenti terengah-engah.

Melihat dia memberi aku tubuhnya dalam posisi cabul ini dan mabuk dalam kesenangan duniawi, Yang lain tidak bisa membantu tetapi menjadi bersemangat lagi.

Untuk menanggapi gairahnya, aku mengeluarkan potongan daging Rakshal aku, menurunkan pinggul aku sedikit lebih jauh, dan memasukkannya ke bagian terdalam dari Another.

" Uuuuhhhhhhhh!~ S-Seberapa dalam ... nh !! "

Yang lain membuka mulutnya dan mulai menggeliat kegirangan.

Rakshal, merasa bahwa aku mengganggu kesenangannya, menggembungkan pipinya yang tidak puas, mengarahkan pantatnya ke arahku dan mengguncangnya lagi.

“ Vain -samaaa, aku mau... aku juga mau —Nhhhhh ♪ ! "

Jadi, aku mengeluarkan kelaminku dari Another dan sekarang aku memasuki Rakshal.

Aku tidak bermaksud membiarkan Kamu merasa sendirian.

Aku menyentak pinggulku dengan keras dan tanpa henti, menyebabkan potongan daging jantanku memenuhi setiap sudut soketnya.

Ruang itu mulai dipenuhi dengan suara-suara cabul, seolah-olah diisi dengan air ... selain erangan kami bertiga yang ada di sana. Memenuhi kami dengan kesenangan yang paling menggiurkan.

“ Ahhh - ahhhhhhhhh! Tidak, sesuatu yang besar akan datang...! Aku merasa ini akan menjadi terlalu banyak ...! "

Tidak tahan lagi, aku mengeluarkan erangan terengah-engah penuh kesenangan.

Aku memegang tubuh Rakshal yang gemetar saat dia mencapai klimaks.

“ Oke... nhhh, ahhhh! Lakukan di dalam, di dalam diriku... Vain -sama ... Aku akan ikut juga... !! ”

Rakshal orgasme lagi, erangannya membuatnya pergi.

Lipatan dagingnya terasa lebih baik dan lebih baik, lebih hangat dan lebih basah.

Aku membiarkan tubuhku melayang saat tanganku memegang pinggulnya, dan sebelum aku selesai melepaskan semuanya, aku menembus bagian dalam Yang Lain juga.

“ Ahhhhhhhhhh! Ahhh-ahhh - anhhhh! ”

Rakshal dan Lainnya mengerang keras, menunjukkan kesenangan mereka.

Tapi aku sudah datang.

“ Khhhh...! Aku datang - aku datang !! ”

Mengumumkan batas aku, aku mengeluarkan potongan daging aku dan mengarahkan ke tubuh keduanya.

* Byurururururu !! Byukuuuuuuu! *

Sejumlah besar cairan putih jatuh ke tubuh Rakshal dan lainnya. Seolah-olah semua nafsu aku berubah menjadi cair.

Mereka berdua dimandikan dengan aroma maskulin, dan gemetar di saat yang sama ketika jet panasku jatuh pada mereka.

" Ahhhhhh. Vain -samaaa! Kyaaaaaaaaaah—! "

“ Vain -san - betapa panas rasanya, aku datang, aku datang....

Hyahhhhhhh-! "

Kami bertiga mencapai orgasme hampir pada saat yang sama dan kami bergidik bersama.

Setelah itu, aku jatuh ke tanah, terengah-engah.

"... Vain ... san."

Seorang lainnya, yang baru saja mengalami pengalaman pertamanya adalah yang pertama berbicara.

Aku menoleh untuk melihatnya dan hanya bisa melihat ekspresi yang sama sekali berbeda. Dia tersenyum.

“ Terima kasih... terima kasih banyak. Aku... akhirnya kupikir aku mengerti. Aku mengerti mengapa Kamu sangat menarik aku, Vain -san ... ”

"....."

“ Kamu adalah orang yang penuh gairah. Kamu menunjukkan kepadaku bahwa Kamu bisa mencintai aku. Ketika aku kehilangan Zels-sama, aku tenggelam dalam kesedihan dan memutuskan untuk membenci semua manusia ... Aku bahkan tidak tahu apa yang sebenarnya aku inginkan ... ”

Yang lain menatap langit-langit, tidak, jauh di luar.

“ Inilah dunia. Tidak semua orang bisa memahami perasaan Kamu. ”

" Vain -sama benar, aku yang lain!"

Seolah-olah dia sudah pulih, Rakshal meledak dengan sukacita, seperti biasa.

“ Kita semua bisa tersesat dan membuat kesalahan. Misalnya, aku tahu cinta sejati sebelum Vain -sama . Tapi tidak ada kata terlambat untuk menyadari... kita semua bisa bahagia. Benar, Vain -sama ? ”

Dengan senyuman, aku hanya bisa mengangguk tanpa berkata apapun.

Mabuk oleh situasi, aku hanya mendengar yang lain tertawa terbahak-bahak.

“ Fufu... mungkin kamu benar. Aku telah menghindari semua hal itu ... setidaknya sampai hari ini ... ”

Sambil tersenyum, Rakshal mengucapkan kata-katanya yang paling jujur.

"Rakshal Lain" cukup lembut dan imut.

Yang lainnya memerah saat dia menyeka semua cairan di tubuhnya.

Dia membersihkan kulitnya dan mulai mendandani dan menata rambutnya.

Setelah kembali ke diriku sendiri, pengalaman bertiga terlalu menggembirakan.

Di sisi lain - Rakshal tampak seperti biasa.

"Jangan malu, diriku yang lain! Ini wajar bahwa semua end up terpikat oleh kasih Vain-sama ♪ . Aku masih ke Ndolo m to s m to s dengan setiap malam yang dihabiskan bersama é l - "

" Ahhhhhh, jangan beri tahu aku! Kepalaku tidak sesederhana milikmu! "

" Sederhana ... tapi kamu adalah aku."

Kata Rakshal itu sambil menundukkan kepalanya.

Yang lain menatapnya dan menurunkan bahunya sambil mendesah.

Aku mengerti perasaanmu ... tapi, setidaknya situasi ini sudah berakhir.

" Hei, bagaimana kita keluar dari sini?"

Aku melompat ke ruang ini, tetapi aku tidak melihat jalan keluar.

“ Aku mendapatkan kekuatan ini dari wanita berambut perak. Tetapi aku tidak dapat menggunakannya secara sadar seperti yang aku inginkan, jika aku menjawab Kamu, itu akan terlalu ambigu. Mungkin dari tempat yang sama Kamu masuk , Vain -san ... ”

Dia mengatakan itu dan menunjuk ke tempat aku muncul.

Ketika aku melihat lebih dekat, ruang itu tampak sedikit melengkung.

Aku tidak begitu yakin, begitu juga aku, tetapi itu bisa menjadi pintu.

“ Jadi, ayo segera kembali. Ada banyak monster di luar. Zels dan gadis-gadis lain sedang menjaga, tapi kita harus kembali. ”

“Apakah ini situasi di luar? Aku tidak menyadarinya karena aku menghabiskannya dengan terkunci di tempat ini ... ”

Ngomong-ngomong, yang lain mengatakan bahwa dia secara tidak sadar menciptakan ruang ini. Jadi Kamu tidak tahu bagaimana situasinya di sisi lain.

Yang lain tiba-tiba menatapku.

" Aku bukan orang yang menghakimimu, tapi ... dengan situasi seperti itu di luar sana, apakah kamu masih melakukan sesuatu yang begitu cabul dan jahat di sini?"

" Nah, keinginan menguasai aku."

... ..Aku akan meminta maaf kepada Zels dan para gadis nanti.

Ketika aku sampai di sini, hampir setengah dari musuh sudah diturunkan, jadi aku pikir mereka akan baik-baik saja.

Rakshal meraih tanganku dan mengangguk dengan ekspresi serius.

“ Aku khawatir tentang Zels-sama. Ayo segera kembali! "

Saat dia mendengar nama itu, yang lain gemetar.

Terakhir kali dia muncul di hadapan Zels ... mungkin dia ingat itu dan merasa sedikit takut.

" Aku Zels-sama..."

" Tunggu dan lihat saja. Ini bukan Zels yang sama dari beberapa hari yang lalu.

Sekarang berbeda. "

Yang lain memiliki ekspresi pucat yang dipenuhi ketakutan tertentu.

“ Zels mengatakan kepadaku bahwa dia menyesal telah mengatakan hal-hal itu padamu. Aku yakin dia ingin melihat Kamu. ”

" Zels-sama ... ingin melihatku ...?"

“ Aku tahu identitasmu jauh sebelumnya, tapi aku merahasiakannya dari Zels. Itu kesalahan aku. Maafkan aku."

Aku tahu ini tidak akan banyak memperbaiki, tetapi itu tidak masalah.

Ketika aku menundukkan kepala, yang lain menolak permintaan maaf aku.

“ Tidak... akan tetap membingungkan jika kamu menjelaskannya padanya, bahkan aku tidak begitu mengerti keberadaanku. Aku adalah orang yang tidak mendengarkan Kamu. Jadi aku harus benar-benar meminta maaf kepada Vain -san dan yang lainnya. "

“... Bagus. Kamu datang denganku?"

Ketika aku bertanya, yang lain memegang tanganku yang lain.

Dengan kedua wanita di sisiku, kami melompat ke fluktuasi ruang.

Pada saat itu, aku merasa tubuh aku mengambang.

* * * * *

Pemandangan itu berubah drastis di depan mataku.

Langit biru muncul - dan aku merasakan gravitasi menyerang tubuh aku. Kami jatuh menembus langit.

"" 【Sayap Udara !! 】 ""

Yang lain dan aku melafalkan sihir yang sama.

Saat sayapku muncul, aku menggendong Rakshal ke dalam pelukanku, memeluknya seperti biasa.

Rakshal menatapku, dan mengusap pipiku dengan tangan lembutnya.

" Eheeee ♪ pernah menjadi lama sejak Vain -sama aku cerg atau sebagai í . "

Yang lainnya terbang di sisi kami, dengan ekspresi bahagia.

" Sepertinya kita kembali dengan selamat ... Vain -san, apa itu?"

Aku melihat ke arah yang lain menunjuk, dan di sana ada sosok benteng besar yang terbang terapung-apung. Dan di dek Benteng Udara, mereka semua melambai pada kami.

" Heeeeeeeey !! ' Vain -kuuuun !! "

Dilihat dari suara energik Tamara, sepertinya semua orang aman.

Aku melihat sekeliling dan semua iblis yang ada di sana sebelumnya telah benar-benar menghilang.

Bersama dengan Rakshal dan Lainnya, kami menuju ke arah mereka.

" Girls, kamu baik-baik saja?"

Saat aku mendarat di dek, ada Zels, Tamara, Kia, Ena, dan Riziel. Tidak ada yang terluka.

Selanjutnya, setelah mendengar teriakan Tamara, Miyu dan Noir bergegas kembali.

" Vai-chan, selamat datang kembali! Aku pikir aku akan mati ketika aku melihat semua iblis itu! Ketika Kamu melompat ke tempat itu dan tiba-tiba semua orang menghilang. "

"Apakah mereka menghilang?"

Mendengar kata-katanya, Ena mengangguk.

“ Mungkin terjadi sesuatu saat Kamu memasuki ruang itu, Vain -san. Dark Rakshal sepertinya menekan perasaannya, dan sebagai hasilnya, semua iblis yang menghalangi pintu masuk menghilang. Aku pikir dia melakukannya secara tidak sadar— "

“ Ahh - begitu. Itu terjadi. ”

Aku kira mereka semua berasumsi bahwa semuanya berhasil dengan yang lain ketika itu terjadi.

Zels melangkah maju saat dia melihatku.

Matanya basah melihat Rakshal di pelukanku.

" Rakshal ... Rakshal !!"

Zels memeluk Rakshal saat dia memanggil namanya.

Melihatnya seperti ini, Rakshal dengan lembut membelai kepalanya.

" Maaf telah membuatmu khawatir, Zels-sama ... tapi, Rakshal sudah kembali."

“ Uheeeeeee... kamu bodoh! Bagaimana Kamu bisa melompat seperti itu dengan kondisi Kamu ...! Aku sangat khawatir ... apa yang akan aku lakukan jika Kamu tidak pernah kembali ...? ”

Yang lain hanya bisa melihat pertukaran keduanya.

Namun, mungkin karena perasaannya yang sama, dia mulai menangis puas.

Aku hanya diam, menangis.

" Kamu juga bisa pergi ..."

“ Tidak... Aku bukanlah orang yang seharusnya berada di dunia ini bersama Zels-sama. Cukup dengan satu— ”

Tiba-tiba, jeritan Zels memotong kata-kata Another.

" RAKSHAL !!"

Mata Zels menatap yang lain.

Rakshal pada saat itu melangkah mundur.

Mata lainnya masih berlinang air mata.

"... Z-Zels-sama ...?"

Zels memeluk Satu sama lain, dan membeku, tertegun.

Aku tidak percaya itu.

"A- Aku ... Aku membahayakan orang yang kamu cintai, Zels-sama ... Aku bahkan membahayakan nyawamu, aku merusak hatimu, Zels-sama ..."

" Tidak! Aku... ingin meminta maaf kepada Kamu. Rakshal ... maaf. Aku tidak tahu apa-apa, aku tidak tahu situasinya, namun aku mengatakan hal-hal yang menyakiti Kamu... Aku tidak tahu apa-apa tentang Kamu. Aku frustrasi ... tetapi semakin aku memikirkannya, aku mengutuk kebodohan aku. Raskhal, jangan pernah meninggalkan sisiku. "

"A -aku... t-tapi, panggil aku R-Rakshal... A-aku bukan Rakshal... Zels-sama... u-uuh-uu... uwaaaaaaaaaaaaah !!"

Yang lain menangis, air matanya mengalir seperti sungai dan memeluk Zels sambil menangis seperti seorang gadis kecil.

Zels terus memeluknya.

“ Zels-samaaa... Aku merasa sangat kesepian...! Karena aku mengira kamu telah mati, ketika kamu muncul di hadapanku itu seperti mimpi...! Fuuuuhh... Aku tidak pernah berpikir aku akan menjadi begitu dekat dengan Zels-sama lagi... waaaaaaaaah... ”

" Ya ... ya ... maaf membuatmu menunggu ... meskipun itu cerita, jalan yang berbeda, kau Rakshal yang sama ... nhhh ... uhhhh ..."

Melihat dua air mata kebahagiaan, aku akhirnya menyadari bahwa aku bisa menyelamatkan Yang Lain.

Tentu saja, itu tidak semuanya untuk aku. "Reuni" ini berkat bantuan Zels, Noir, dan semua yang hadir di sini.

Menonton Zels dan pelukan lagi, aku ingin ini bertahan selamanya.

Setelah itu - Rakshal pingsan tepat di bidang penglihatan aku.

" Rakshal-chan...!?"

Tamara, yang paling dekat, berlari memeluk Rakshal.

Tubuh Rakshal memerah, napasnya berat.

Itu adalah gejala yang sama seperti ketika dia di tempat tidur—

"... Ini seperti batas waktu."

Yang lain, yang sampai saat ini penuh dengan air mata, melepaskan Zels dengan lembut dan berjalan ke arahku.

Hanya dengan tatapannya, aku bisa merasakan tekad yang kuat.

" Vain -san. Bagaimana jika - uhm, bisakah Kamu mendengar permintaan terakhir aku? "

"Apa yang kamu bicarakan ...?"

Aku tidak tahu apa yang dia maksud ... tapi aku harus mengkonfirmasi.

Yang lain balas tersenyum padaku, tapi menuju Ena lebih dulu.

“ Kamu, wanita berambut perak. Ketika aku pertama kali berhubungan dengan Kamu, aku mencuri kekuatan yang agak misterius dari Kamu.

Bisakah aku mengembalikannya kepada Kamu? ”

“ Ah... ah - ya. Bersih! Kamu tidak perlu melakukan apa-apa, diam saja— ”

Ena berjalan ke Another dan menatapnya.

" Aku, Administrator Dewi Ena, meminta pendelegasian otoritas administratif!"

Saat itu dia berteriak, lingkaran cahaya menutupi Another dan Ena.

Cincin itu menghilang dalam beberapa detik, tapi dalam sekejap Ena tersenyum dari lubuk hatinya.

Setelah melihatnya, aku menyadari bahwa transfer otoritas telah berhasil.

“Aku berhasil...! Aku akhirnya bisa memulihkan dunia...! ”

" Aku minta maaf atas ketidaknyamanan yang aku sebabkan ... dan juga, terima kasih."

Yang lain menyeringai saat dia selesai berbicara dengan Ena, lalu menuju ke arahku.

“ Ini satu-satunya hal yang harus aku lakukan. Aku harus... menghilang untuk menyelamatkan Rakshal. "

" Lagi pula ... apakah itu satu-satunya solusi?"

Aku tidak bisa tidak menjawab seperti ini.

Yang lain menatapku dengan yakin.

“ Selama dia dan aku ada di dunia yang sama, kondisinya akan seperti ini. Ketika kami bergabung, penyakitnya hilang, tetapi ketika kami berpisah, penyakitnya kembali lagi. Mungkin karena dia dan aku seharusnya tidak hidup di dunia yang sama? "

" Ahh ... begitu."

Benar, begitulah semuanya dimulai.

Saat ini, kami hanya punya satu jawaban.

Satu-satunya jawaban adalah untuk Rakshal Lain menghilang ...

Tamara, yang diam sampai sekarang, memandang Rakshal dan lainnya.

“ Uhm... apa kau akan mati saat menghilang !? Aku tidak mengerti banyak hal, tapi, kamu juga Rakshal-chan... Ena-san, adakah yang bisa kita lakukan...!?" "

Ena menggeleng pelan, menggigit bibir agar tidak menangis.

“ Sebagai Dewi dunia ini, aku hanya bisa menghilangkan kesalahan, yaitu, anomali apa pun. Tapi aku tidak bisa mengubah mekanisme yang mengatur dunia ini ... ”

Dia sudah mengkonfirmasi dengan Ena bagaimana menangani Yang Lain.

Sekarang aku memikirkannya, aku mengambil tubuh orang lain, kami bahkan melakukannya beberapa kali, tetapi pesan sistem tidak pernah muncul yang menyatakan bahwa aku telah menjinakkannya.

Bisa dipastikan bahwa kesalahan masih ada.

Jadi, tinggal membuat keputusan.

" Dan apa permintaan terakhirmu?"

Aku melihat pada Orang Lain yang telah ditentukan.

Yang lain, dengan mata yang baik ... sama seperti mata Rakshal, menatapku.

" Aku ... ingin bergabung dengan Rakshal."

“ Gabungkan kamu? Apakah maksud Kamu ... kemampuan itu? ”

【Soul Fusion 】

Kemampuan yang menggabungkan keberadaan Kamu dengan orang lain.

“ Benar, waktu itu aku dibutakan oleh amarah dan lupa dua syarat penggunaannya. Tapi sekarang aku mengingatnya dengan baik. Salah satunya adalah bahwa sisi yang terserap berada di ambang kematian. Yang lainnya adalah untuk pihak yang terserap untuk menerima merger. ”

Itu hal yang sama yang aku bicarakan dengan Ena.

Setelah mengatakan itu, yang lain menghunus pedangnya.

“Aku akan menembus dadaku sendiri dan mati, untuk menyatu sepenuhnya dengannya. Setelah itu pasti akan semakin kuat. Dan semuanya akan seperti sebelumnya. ”

“ Ah... aku mengerti. Aku tidak menginginkan itu! ”

Zels, yang mengamati situasi, menolak permintaannya.

Dia berpegangan pada Yang Lain dan tanpa menyembunyikan emosinya, dia mulai menangis.

“ Selama ini kau sendirian, kan? Maka jangan membawa lebih banyak kesedihan! Mengapa Kamu harus menghilang? Aku menolak untuk menerima takdir itu !! ”

“ Zels-sama... Aku ingin tinggal di sini, tapi aku tidak boleh berada di sini. Jika aku terus melanggar hukum itu, aku bisa merusak dunia. Tidakkah kau percaya itu?”

Pertanyaan terakhir ditujukan kepada Ena.

Ena, mengubah ekspresinya dan mengangguk.

Tampaknya tidak ada keraguan bahwa keberadaan Another hanya akan membawa kesalahan demi kesalahan.

Tapi bagaimanapun-

"Kamu, kenapa kamu ingin bergabung?"

Tanpa ragu, aku bertanya padanya.

Yang lain menyentuh dadanya dengan tangannya, seolah ingin merasakan detak jantungnya.

“Di interior aku, kehadiran

Zels-sama yang pernah tinggal bersamaku. Jika aku bergabung dengan diri aku yang lain, aku akhirnya akan bersamanya. Aku akan menghilang begitu saja

Zels-sama pada saat itu. Tapi, bukti keberadaan kami akan berlaku di dalam dirimu ...

"

"....."

“ Aku tidak menyesal telah berdamai dengan Zels-sama. Tetapi jika Kamu menolak merger, lalu ... apa yang harus aku lakukan? Aku tidak tahu harus berbuat apa... Vain-san... Kamu harus memutuskan. ”

Aku menanggapi kata-kata Orang Lain, yang secara harfiah mempercayakan aku dengan seluruh takdir dunia.

“... Kamu sedikit berbeda dalam penampilan dan mentalitas. Tapi bukan ide yang buruk untuk bergabung. ”

Sebelum selesai menjawab, Rakshal bangun.

Sambil terengah-engah karena kesakitan, dia melihat dirinya yang lain, mata penuh dengan tekad.

" Aku setuju dengan Vain -sama , aku tidak punya alasan untuk menolak Kamu."

" Terima kasih berdua ... jadi, ini akan menjadi perpisahan kita."

Yang lain mengatakan itu dengan senyuman dari telinga ke telinga dan mengarahkan bilah pedangnya ke dadanya.

Kemudian, dia mencoba menembus tulang rusuknya—

Pada saat itu, aku menghentikan lengan kanan Orang Lain yang memegang pedang.

" ... huh ...?"

Menghadapi situasi yang tidak terduga, yang lain mengangkat suaranya, tetapi aku bukan satu-satunya yang bertindak.

Rakshal meraih lengan kiri Orang Lain dan Zels mengikat salah satu utasnya di sekitar Putri Pedang, menghentikan bunuh diri Orang Lain.

" Aku tidak akan keberatan jika kamu bergabung, tapi aku merasa ini menyebalkan Aku tidak bisa memaafkanmu jika kamu benar-benar menghilang."

" Aku pikir sama. Aku merasa masih ada yang harus dilakukan. Kamu tidak boleh menyerah begitu cepat! "

Zels dan aku berbicara dengan yang lain, sambil menghentikan bunuh diri. Yang lain hanya menatap kami.

Matanya mulai berlinang lagi.

"... Aku ingin melakukannya, aku tidak ingin mengganggumu lagi dengan kehadiranku.

Aku tidak hanya mencintai Zels-sama, aku juga mencintai Vain -san dan diri aku yang lain. Jadi, aku tidak ingin membuat Kamu menderita lagi karena aku ”

" Aku tahu kita hanya bisa memikirkan fusi, tapi mungkin... mungkin ada kemungkinan lain."

Rakshal mengatakan itu, menyela kata-kata Orang Lain.

Mereka semua memusatkan pandangan mereka padaku - bahkan aku.

“ Saat asyik, aku... tetap sadar sepanjang waktu... dan memanggil dengan sekuat tenaga ke Vain -sama , begitulah cara kami berpisah. Jadi, aku ingin percaya bahwa ada cara ... secercah harapan, alih-alih Kamu menghilang sepenuhnya. ”

Kami mendengarkan pernyataan Rakshal dan kami semua saling memandang.

Berbeda dengan saat itu, kali ini akan menjadi penggabungan konsensual.

Aku beruntung bisa menyelamatkan Rakshal saat itu. Tetapi aku harus berkonsultasi dengan Ena, yang lebih akrab dengan dunia ini, untuk melihat apakah ada cara untuk memisahkan mereka.

"Bagaimana menurutmu, Ena? Apakah menurut Kamu jika merger yang tidak tuntas dilakukan, yang lain dapat memisahkan lagi? "

“ Yah... 【Soul Fusion 】 bukanlah skill yang ditujukan untuk penggunaan itu, jadi aku tidak bisa memberitahumu secara pasti... tapi mungkin ada kemungkinan kecil, seperti yang dikatakan Rakshal-san.

Namun, aku tidak tahu pasti ... "

" Tapi menurutmu apakah ada kemungkinan ...?"

Ini jauh lebih baik daripada menghapus keberadaan Orang Lain seluruhnya.

Meskipun penggabungan tidak selesai, kesalahan akan hilang pada saat itu. Jadi pada akhirnya kita mungkin menemukan cara untuk memisahkan yang Lain.

Aku pikir itu adalah proposal untuk dipertimbangkan. Seorang lainnya, yang sudah lama kehilangan kata-katanya, akhirnya mengangkat suaranya.

“ Ini... apakah ini oke? Jika kesadaranku tetap ada di dalam dirimu ... mungkin seumur hidup di sana. ”

Raskhal mengangguk tanpa ragu-ragu.

“ Aku tidak peduli... Aku seharusnya mengatakannya lebih awal. Tapi aku tidak punya alasan untuk menolakmu, diriku yang lain. Jika ada kesempatan untuk bertemu kita lagi suatu hari nanti, itu akan sempurna. ”

Rakshal menjawab tanpa sedikitpun keraguan.

Yang lainnya meluap dengan air mata.

“ Terima kasih... terima kasih banyak... semoga aku bisa menanggapi perasaanmu... aku akan terus menjagamu dari manapun aku berada.

Jika Kamu membutuhkan aku, aku akan menanggapi perasaan Kamu. Aku berharap begitu..."

Pedang terlepas dari tangan Another, yang hanya bisa berbicara dengan suara rapuh.

Tangannya yang memegang pedang segera ditelan oleh tangan Rakshal.

“ Kita akan bertemu lagi... tidak, kita akan bertemu selamanya. Aku akan selalu menjagamu. ”

Kata-kata lain untuk kita.

Y - dia mengucapkan sihir dengan senyum lebar.

" 【Soul Fusion 】 "

Tubuh orang lain menjadi partikel cahaya yang tak terhitung jumlahnya yang diserap oleh Rakshal.

Ini - hanya dalam satu detik.

Tetapi ketika dia selesai melafalkan sihir - Yang lain menghilang di depan kami.

"Apakah mereka bergabung ...?"

Hanya Rakshal yang bisa memastikan situasi itu.

Setidaknya aku tidak melihat perubahan apa pun dalam penampilannya.

Ditanya, Rakshal mengangguk dengan sedikit senyum, meletakkan tangannya di dada.

“ Ya... rasanya berbeda berada di sisi lain, tapi pasti ada di dalam diriku. Dia akan menjagaku ... mulai sekarang dan selamanya. ”

" Begitu ... jadi dia akan bersama kita mulai sekarang."

Kita mungkin tidak dapat segera menemukan cara untuk membebaskan Yang Lain.

Tapi meskipun begitu, Yang Lain... yang terpukul oleh takdir, kehilangan segalanya dan berkeliaran di dunia sendirian, saat ini dia tidak lagi sendiri. Dan itu akan selalu dekat dengan kita.

" Juga, kami akan melakukan yang terbaik untuk menemukan cara untuk memisahkan mereka."

Rakshal memeluk dirinya sendiri dan tersenyum padaku.

“ Tapi - Kamu tidak perlu terburu-buru. Kamu bisa tenang, Vain -san. ”

"... ya?"

" Uh ...?"

Aku merasa tidak nyaman ketika dia memanggil aku seperti itu.

Zels, mendengarnya, mulai tertawa untuk memecah ketegangan.

" Begitu ... itu benar-benar bergabung dengan Rakshal."

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

"... Kurasa begitu."

Rakshal memejamkan mata dan meletakkan tangan di dadanya.

" Aku bisa mendengarmu ... diriku yang lain."

Rakshal perlahan membuka matanya dan tersenyum lebar.

“ Aku akan terus mengamati dan belajar dari Kamu semua - jadi, aku ingin Kamu melakukan apa pun tanpa mengkhawatirkan apa pun.

Itulah apa yang dia katakan! "

""

Aku tidak tahu harus menjawab apa. Tapi Rakshal hanya mengerutkan kening.

" Uh ...? Bukankah kamu mengatakan itu ...? Tapi, menurut aku itu benar. Ingat bagaimana Kamu menikmati threesome beberapa waktu yang lalu... huh? Apa yang tidak mengatakan itu?

¿ Mengapa? Apakah kamu marah?"

..... saat dia melihat Rakshal melakukan solilokui dengan dirinya yang lain, angin dingin mulai terasa dari suatu tempat.

" Sepertinya petualangan ini telah berakhir ..."

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

" Kaulah penyebab semua ini."

Kata-kata kejam Zels menusukku, tapi aku hanya bisa menggaruk kepalaku.

... Tidak, ini adalah takdir yang aku tempa sendiri.

Mengabaikan fakta bahwa aku tidak bisa menjawab apapun, aku hanya berpikir seperti itu.

Epilog

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Ketika kami kembali ke pelabuhan, Shinhwa dan Gasper menyambut kami dengan gembira.

Juga, karena aku menyuruhnya untuk menyiapkan pesta bagi kami, kami memutuskan untuk menikmati perjamuan sebagai perayaan kemenangan kami.

Pesta itu diadakan di auditorium terbesar di kota pelabuhan.

Itu kecil dibandingkan dengan kastil, tapi para tamu hanyalah pelayan Gasper dan Shinhwa, dan para prajurit yang menjaga pinggiran. Jadi tidak terasa mencekik atau semacamnya.

Suasana hati Gasper sedang sangat baik, dan saat roti panggang dimulai, dia berjalan ke arahku.

" Vain -dono, kudengar kali ini kamu tidak hanya menyelamatkan sebuah kerajaan, tapi seluruh dunia."

" Semuanya, uh ... yah, aku benar-benar tidak merasa seperti itu."

Di satu sisi itu adalah situasi kritis, tetapi pada akhirnya, aku tidak akan melakukan semua ini tanpa Rakshal, Zels, dan Lainnya,

Apalagi tanpa Noir dan Riziel.

Jadi rasanya aneh menjadi orang yang mendapatkan semua pujian.

Namun, Gasper menganggap kata-kataku sebagai tanda kerendahan hati dan terus berbicara.

" Betapa rendah hati Kamu, Vain -dono ... yakinlah, aku akan membuat lebih banyak buku penuh dengan cerita Kamu, sehingga generasi mendatang akan mengetahui prestasi hebat Raja Vain ."

"Tolong hentikan itu ..."

Aku bertanya-tanya bagaimana orang-orang Northmore melihat aku sekarang.

Saat aku menyangkalnya, Gasper tampak sedikit kecewa, tapi pada saat itu, Miyu muncul di tempat kejadian.

"Semuanya terlampauuuuuuuuuuuuuuu! Saat situasi sudah tenang, Kamu akan menepati janji, bukan? Kebenaran!?"

“ A - Ahh... apakah ini tentang bertemu anak-anak dari bangsawan yang kuat?

Nah, jika itu permintaan dari teman Vain -dono... selain itu, aku ingat nama keluarga Nuage. Jadi aku akan senang. "

" Yesiiiiiii !! Terima kasih banyak, Rey! "

Miyu melakukan pose kemenangan.

" Apa yang kamu tanyakan pada Gasper ...?"

“ Hehehehe, tidak ada yang istimewa. Aku hanya memastikan masa depan keluarga! Aku harus segera pergi untuk memberi tahu Ayah dan Ibu! "

Setelah tertawa, Miyu menunjuk ke arah Noir yang sedang menikmati makanannya dalam diam.

“ Tentu saja, Noir-chan akan kembali bersamaku! Aku pikir jika Ayah melihatnya lagi, dia akan menjadi jauh lebih baik. "

“ Orang tua kandung aku sudah meninggal... yah, mau bagaimana lagi. Bagaimanapun, berkat mereka, aku bereinkarnasi. Marlo tidak akan mengunjungi mereka dari waktu ke waktu. "

Sepertinya Noir dan Miyu akan kembali ke keluarga Nuage.

VR Eroge Yattetara Isekai Ni tensei~ Rue Novel~

Ya, mereka memiliki orang yang menunggu mereka, jadi wajar jika mereka ingin kembali.

Orangtua...

Ngomong-ngomong, aku belum memikirkannya. Entah apa yang terjadi dengan orang tua aku, mereka yang diasingkan dari desa.

Jika mereka masih hidup, alangkah baiknya pergi menyapa.

Tentu saja, aku tidak ingin mencari mereka di dunia yang luas ini... tapi mungkin Ena, Administrator Dewi, tahu di mana mereka berada.

Dengan sedikit harapan, aku menuju ke arah Ena.

" Ehehehehe. Mhuuu, Berkat Vain -san aku mendapatkan kekuatanku kembali ♪ . "

Terima kasih banyak, Vain -san ♪ . "

"Aku -Aku Tamara, Ena-san! Apa kau tidak memelukku seperti itu !? "

" Uhh... Tama-chan dari Kia. Aku tidak akan memberikannya kepada Dewi manapun. "

"Kenapa kamu begitu terikat denganku, Kia!? Heyeeeee, panas lho... ada yang bisa bantu aku !? "

- Aku melihat pemandangan seorang guru dalam kesulitan, yang memiliki Dewi mabuk memeluknya dari kiri, dan seekor burung mabuk memeluknya dari kanan.

Aku membuang muka, dan membuang harapanku ke tempat sampah.

Akan konyol untuk mendekati Dewi yang tidak tahu cara menangani alkohol.

Di luar pandanganku yang terganggu, aku bisa melihat Zels dan Riziel berbicara.

Atau yah, mungkin berdebat, aku menyadarinya dari wajah mereka yang memerah.

"Aku katakan bahwa Riz lebih dewasa dari Zels! Kamu terlalu keras kepala, aku akan mencobanya sekarang. "

"Apakah kamu tidak punya hal lain untuk dilakukan? Jika Kamu berniat memprovokasi aku... hiku, Slana, bawakan alkohol! "

Dua iblis sedang berdebat.

Kacamata Zels dan Riziel diisi dengan cairan berwarna kuning, Slana dan suster Succubus ada di belakang mereka.

Mereka berdua terlihat sangat kecil ... meski usia mereka pasti jauh lebih tua dariku. Aku tidak berpikir itu masalah kalau begitu ...

" Tapi, bagaimanapun, ini konyol ..."

Aku bergumam secara tidak sengaja. Tapi itu bukan karena itu hal yang buruk.

Aku hanya bisa menikmati kedamaian kecil ini.

Saat aku berpikir, aku merasakan seseorang menyentuh lenganku.

" Vain -sama . Bisakah kita bicara sedikit? "

Melihat ke belakang, aku melihat Rakshal.

Mereka semua menikmati jamuan makan, jadi aku memutuskan untuk mendengarkannya.

" Ayo jalan sebentar."

Setelah mengatakan itu, aku meraih tangan Rakshal dan kami menuju ke aula.

Kami berjalan melewati kegelapan dan berhenti di dekat jendela.

Malam ini tidak ada awan, dan dia bisa dengan jelas melihat wajah Rakshal yang diterangi sinar bulan.

" Aku ingin menanyakan sesuatu padamu dulu, uhm ... bagaimana perasaanmu sekarang, Rakshal?"

Dia mengkhawatirkannya.

Usai merger, Rakshal tampak banyak berdebat dengan Another. Aku tahu itu tidak berbahaya, tapi aku tidak bisa menahan khawatir.

“ Kamu tidak perlu khawatir. Maksudku... aku sudah terbiasa sedikit. ”

Melihat wajah Rakshal, aku melihat ekspresi kesepian dan lega.

"Apakah Kamu terbiasa?"

“ Aku bisa merasakan kehadirannya di sampingku saat kami bergabung, tapi saat ini aku merasakan dia menghamiliku. Aku bertanya pada Ena apakah itu normal. Tapi sepertinya begitu. ”

"Jadi, kamu seperti biasa ..."

Aku bertanya kepada Ena sebelumnya apakah tidak akan ada masalah kesehatan dengan Rakshal lagi.

Dia berkata tidak akan ada masalah kecuali yang lain berpisah lagi.

Perlu dicatat bahwa membiarkan Lain dalam keadaan tidak aktif dapat berarti munculnya kesalahan baru. Jadi akan merepotkan dewi Administrator itu.

Namun, Ena tak membantah.

"Tolong beritahu aku jika Kamu merasakan perubahan ... apa yang akan Kamu katakan kepadaku, Rakshal?"

Sekarang setelah aku mengklarifikasi keraguanku, aku bertanya kepadanya tentang apa yang ingin dia bicarakan denganku.

Rakshal menatap mataku dan membuka mulutnya.

"Vain -sama ... Aku sangat senang bertemu denganmu."

"Apa yang salah ..."

"Saat aku bertemu denganmu, Vain -sama , aku tahu bahwa aku tidak akan menyesal memberikan diriku kepada seseorang yang berbelas kasih seperti dirimu. Dan ketika aku melayani Kamu hari demi hari, Kamu memberi aku lebih banyak alasan untuk mempercayainya. Sekarang kamu menyelamatkan hidupku. Dan itu adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun, hanya Vain -sama . "

... Aku tidak melakukannya sendiri, tapi aku benar-benar putus asa untuk menyelamatkanmu.

Aku mendengarkannya tanpa mengatakan apapun, dan Rakshal menggenggam tanganku.

"Mengikuti jalanmu adalah keputusan terbaik dalam hidupku. Aku sangat senang tentang itu. Selalu, akan selalu— "

Dia tersenyum, seindah tidak ada senyuman.

Dan segera, bibirnya yang berwarna ceri menimpa bibirku.

Aku merasakan kehangatan bibirnya, detak jantungnya, aromanya ... bukti tak terbantahkan bahwa dia masih hidup.

"... nhh ..."

Saat kami membuka bibir, wajah Rakshal menjadi sedikit merah.

Secara impulsif, aku memeluk tubuh Rakshal.

“ Kyaah... uhmm , Vain -sama . Kamu tidak harus memeluk aku begitu erat. ”

“ Aku tidak ingin kamu jauh dariku. Bahkan untuk sesaat, aku tidak ingin menjauh darimu. ”

“ Fufu, itu membuatku sangat bahagia... tapi, aku tidak akan pernah bisa menjauh darimu,

Vain -sama , yakinlah itu. Aku dan diriku yang lain, keduanya, kami untukmu. Aku akan bersamamu kemanapun kau pergi, baik itu di langit atau di bawah tanah. ”

Kali ini, akulah yang mencium Rakshal.

Aku bersumpah aku tidak akan membiarkanmu pergi lagi.

“ Nhh... fufu. Ini memalukan... kata-kata keluar dengan sendirinya saat Kamu merasa terlalu bahagia. ”

Rakshal menjawab dengan senyum gembira.

" Aku sayang kamu. Aku mencintaimu dari lubuk hatiku, Vain -sama— "

Extra Chapter Rencana Masa Depan

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Aku merasakan cahaya melalui kelopak mataku memasuki ruangan dan perlahan membuka mata aku.

Di depan mataku, aku melihat wajah tertidur, mendesah pelan.

Ah... benar.

Setelah perjamuan tadi malam, aku kembali ke kamarku di dalam benteng dan menghabiskan sepanjang malam bersama Rakshal,

Rakshal biasanya bangun sebelum aku, jadi aneh melihatnya tertidur.

Sekarang aku memikirkannya, banyak hal terjadi di sekitar Rakshal. Jadi kelelahan Kamu cukup besar.

Tanpa ragu, aku mengulurkan jariku untuk menyentuh pipinya.

" Funyuu."

Menyadari sentuhan aku, dia mengeluarkan suara yang cukup manis.

Mendengarkannya, aku kembali ke kenyataan.

" Nah, bagaimana kalau aku membuat sarapan hari ini...?"

Aku perlahan meluncur ke bawah ranjang yang cukup hangat untuk tubuh kami. Aku mencari pakaianku, yang tergeletak di sisi tempat tidur, dan mulai berpakaian.

Saat itu, pintu terbuka.

" Rakshal, apakah kamu sudah bangun? Semua orang bertanya tentang kamu ... "

Zels masuk ke kamar dengan membawa nampan perak, dan dia serius ketika dia menatapku dengan satu kaki terangkat mencoba memakai celana dalamku.

Pada saat itu, aku pergi ke meja di ruangan itu untuk melepaskan barang-barang dan mengatur nampan Zels.

" Hei ... setidaknya ucapkan berhenti."

Zels menatapku saat aku sendirian dengan celana dalam.

"Mengapa aku harus mengatakan sesuatu tentang ketelanjanganku? Kami masih tertidur. Jadi aku akan menunggunya bangun. "

Zels menuangkan cairan hitam dari ketel ke dalam cangkir, secepat mungkin.

" Kopi ... ini aneh."

" Ya, sepertinya mereka mengirimkan beberapa persediaan dari pelabuhan. Setelah perjamuan tadi malam, aku memutuskan untuk mencari sesuatu yang baru di antara hal-hal itu.

Aku tidak tahu apakah rasanya enak, jadi aku membawa aditif. "

Zels menanggapi dan menambahkan banyak susu dan gula ke kopinya.

Aku mencoba meminum teh hitamnya, tapi sepertinya rasanya enak seperti ini. Mengenai kopi, aku sebenarnya bukan pemakan pilih-pilih soal rasa. Lidah aku beradaptasi dengan mudah.

" Sarapan pagi ini akan disiapkan oleh Tamara dan yang lainnya. Mereka akan membawanya ke sini segera setelah selesai. "

" Semua?"

" Sepertinya semua orang senang dengan kembalinya Rakshal ... sebagai seorang guru, sepertinya dia cukup bersemangat untuk menyiapkan daging untuk sarapan."

" Daging di pagi hari ..."

Aku senang semua orang senang, tapi aku bertanya-tanya seberapa baik daging akan turun padaku di pagi hari. Ngomong-ngomong, kuharap Tamara tidak membakar apa pun atau semacamnya.

Selagi aku berpikir, Zels menatap langsung ke arahku dan berbicara.

" Uh, Vain . Apakah Kamu sudah memikirkan tentang apa yang akan Kamu lakukan?
"

“ Mulai sekarang? Yah, aku berharap bisa pergi ke benua barat lagi. "

" Aku tidak membicarakan tentang itu. Maksudku di depan. "

" Lebih ... secara spesifik, seberapa jauh?"

" Aku ingin tahu apakah kamu berniat meninggalkan keturunan."

Aku terkejut, aku tidak akan menyangkalnya. "

" Hei ... jangan bicara tentang hal-hal yang begitu intens entah dari mana."

“ Aku hanya bertanya, idiot. Ngomong-ngomong, apa kamu sudah memikirkan tentang itu? Kalian manusia memiliki umur yang jauh lebih pendek dari kami para iblis. Aku tidak terlalu peduli tentang ini sebelumnya. Tetapi ketika Kamu mati, hanya kenangan menyakitkan yang tersisa tentang Kamu. Sekarang Kamu mengambil tanggung jawab untuk kami,

Apa yang ingin Kamu lakukan? "

" Tanggung jawab ... uhmmm, aku tidak suka kedengarannya ..."

Tapi, aku tidak bisa menjadi egois untuk acuh tak acuh terhadap orang yang aku sayangi.

"... jadi jika aku memutuskan untuk punya anak, apakah kamu setuju menjadi ibu?"

“ Pada awalnya, dia akan memiliki umur panjang yang sama dengan iblis. Tetapi, terlepas dari itu, mengapa aku ingin memiliki anak Kamu? "

Zels mengatakan itu, tapi meletakkan tangannya di perutnya seolah memikirkannya.

Pada saat itu, aku merasakan jantung aku berdebar-debar memikirkan sosok keibuannya.

“ Nh... bukan apa-apa, itu hanya ideku. Meskipun, kamu mungkin tidak tahan, bagaimana kalau aku ingin punya banyak anak. "

" J-Jangan konyol."

" Vain -sama , aku juga ingin!"

Suara Rakshal tiba-tiba terdengar.

Aku terkejut mendengarnya, aku menoleh untuk melihatnya dan melihatnya bangun dari tempat tidur.

" Aku tidak bermaksud menguping, tapi aku bangun dan itulah yang mereka bicarakan... jadi aku ingin menanyakan sesuatu."

Sambil berbicara dengan sedikit ragu, Rakshal tersipu dan dengan lembut menyentuh perutnya.

Saat aku melihatnya seperti ini, aku tidak bisa tidak memikirkan untuk membawa kehidupan baru di sana ...

" Setelah dipikir-pikir ... kurasa waktunya tidak tepat untuk itu."

Saat aku mengatakan itu, Rakshal merasa.

Dia tersenyum kecil dan menjawab.

" Kamu benar ... jika aku tidak bisa bergerak bebas sekarang ..."

" Tidak, bukan itu alasannya."

Aku segera menyela, tapi bukan itu alasannya. Aku ingin jujur dan menjelaskan semuanya.

Jadi aku memutuskan untuk berbicara tanpa membuat alasan.

“ Jika mereka memiliki anak aku, waktu mereka akan digunakan untuk merawat mereka. Dan aku, aku ingin kau menjadi milikku ... setidaknya untuk saat ini aku berharap begitu. "

Ketika aku mengatakan itu dengan ketulusan penuh, Rakshal dan Zels saling memandang.

Segera setelah itu, mereka berdua tertawa.

“ Fuh... kukukuku. Apa itu alasanmu? Wow, menurutku pikiranmu sangat kekanak-kanakan. "

" Tidak, itu sebenarnya ..."

“ Kamu berbicara tentang kami menjadi milik Kamu dan Kamu selalu berusaha mendapatkan lebih banyak wanita. Kamu tahu, kamu adalah pria yang sangat egois. "

" Ahh, diam."

Aku dengan senang hati menanggapi kata-kata Zels, yang sepertinya sedang dalam suasana hati yang baik.

Di sisi lain, Rakshal masih memiliki senyuman di wajahnya.

" Menurutku Vain -sama cukup lucu dan menawan."

“ Aku pikir Kamu benar, sesekali itu bagus. Lebih banyak lagi ketika Kamu menemukan kelemahan mereka. Kukuku ... "

Aku berbalik saat Rakshal dan Zels mengobrol dengan gembira sampai Tamara tiba dengan sarapan.



FP : <https://bit.ly/LuiNovel>
FP : <https://bit.ly/RueNovel>



Lui Novel & Rue Novel
Situs Baca Novel &
Download PDF
Bahasa Indonesia
Lengkap Dengan
Ilustrasinya

**Jangan Lupa beli LN/manga Nya
Jika Sudah Tersedia Di Kotamu**